

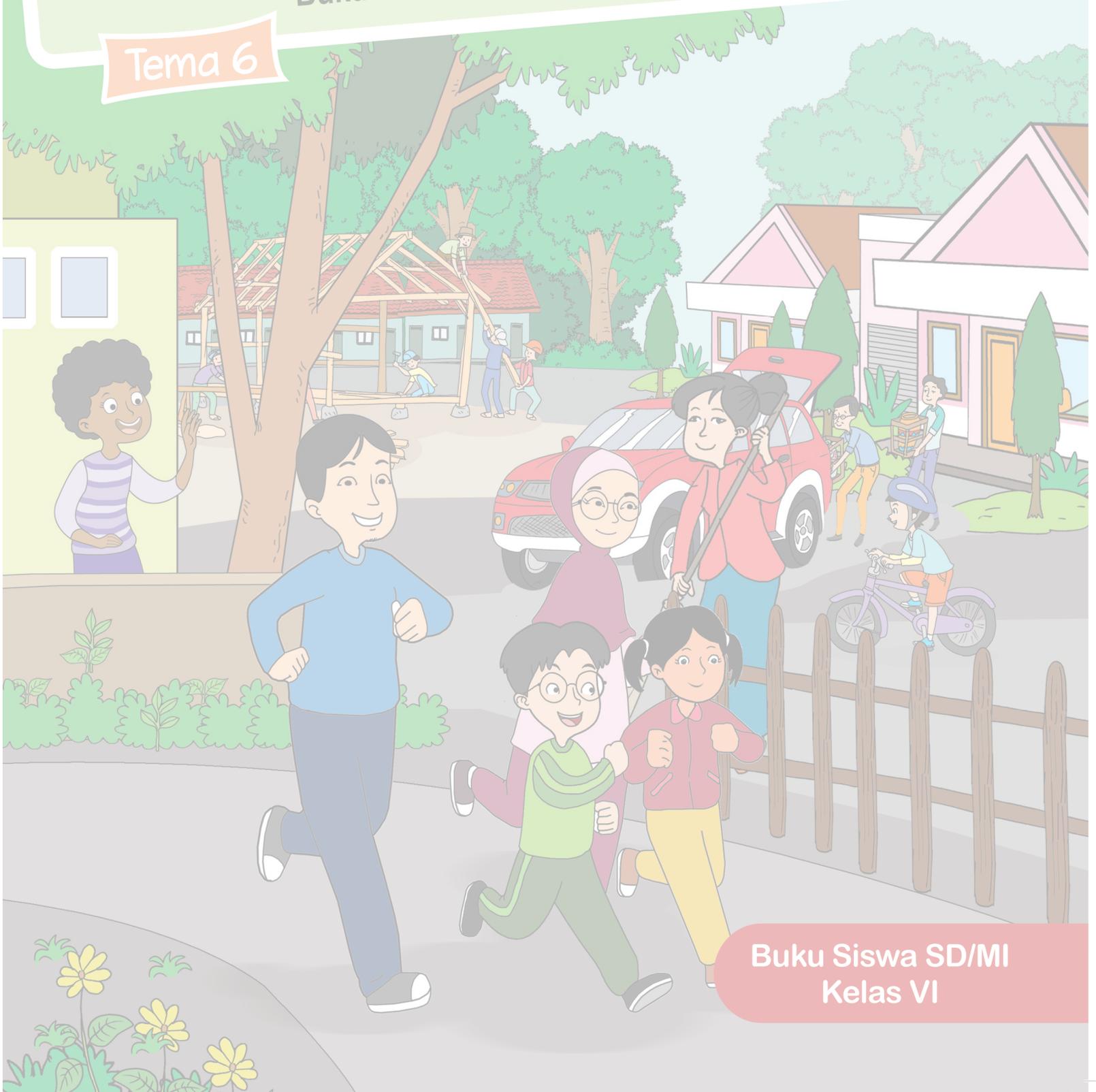


EDISI REVISI 2018

Menuju Masyarakat Sejahtera

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Tema 6



Buku Siswa SD/MI
Kelas VI

Hak Cipta © 2018 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Disklaimer: Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Menuju Masyarakat Sejahtera / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.

vi, 154 hlm. : ilus. ; 29,7 cm. (Tema ; 6)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Untuk SD/MI Kelas VI

ISBN: 978-602-427-222-7

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

I. Judul

372

Kontributor Naskah : Ari Subekti, Diana Puspa Karitas, Fransiska Susilawati, Heny Kusumawati

Penelaah : Kokom Komalasari, Suharsono, Ana Ratna Wulan, Ratna Saraswati, Bambang Prihadi,
Widia Pekerti, Suharji.

Pe-review : Fatihin.

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2015 ISBN 978-602-282-789-4

Cetakan Ke-2, 2018 (Edisi Revisi)

Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt.

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya dilaksanakan dengan memadukan ketiga ranah tersebut melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu.

Untuk mendukung ketercapaian tujuan kurikulum, maka diperlukan buku tematik berbasis aktivitas yang mendorong peserta didik untuk mencapai standar yang telah ditentukan.

Buku tematik terpadu ini menjabarkan proses pembelajaran yang akan membantu siswa mencapai setiap kompetensi yang diharapkan melalui pembelajaran aktif, kreatif, menantang, dan bermakna serta mendorong mereka untuk berpikir kritis berlandaskan kepada nilai-nilai luhur.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini. Guru dapat mengembangkan dan memperkaya pengalaman belajar siswa dengan daya kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang relevan dan disesuaikan dengan potensi siswa di sekolah masing-masing.

Buku ini merupakan penyempurnaan dari edisi terdahulu. Buku ini bersifat terbuka dan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan sumbang saran, kritikan, dan masukan yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya.

Kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi dari semua pihak dalam penyempurnaan buku ini. Semoga kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi Indonesia yang lebih berkualitas.

Tim Penulis

Tentang Buku Siswa

1. Buku Siswa merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan para siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
2. Buku Siswa dilengkapi dengan penjelasan lebih rinci tentang isi dan penggunaan buku sebagaimana dituangkan dalam Buku Panduan Guru.
3. Kegiatan pembelajaran yang ada di Buku Siswa lebih merupakan contoh yang dapat dipilih guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru diharapkan mampu mengembangkan ide-ide kreatif lebih lanjut dengan memanfaatkan beberapa kegiatan yang ditawarkan di dalam Buku Guru atau mengembangkan ide-ide pembelajaran sendiri.
4. Pada semester 2 terdapat 4 tema. Tiap tema terdiri atas 3 subtema yang diuraikan ke dalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari.
5. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu. Pada minggu ke-4 diisi dengan berbagai kegiatan yang dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1-3. Kegiatan pada minggu terakhir ini diarahkan untuk mengasah daya nalar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
6. Struktur penulisan buku diusahakan semaksimal mungkin dapat memfasilitasi pengalaman belajar bermakna yang diterjemahkan melalui subjudul Ayo Cari Tahu, Ayo Belajar, Ayo Berlatih, Ayo Amati, Ayo Lakukan, Ayo Renungkan, Ayo Kerjakan, Ayo Mencoba, Ayo Diskusikan, Ayo Menulis, Ayo Berkreasi, dan Ayo Bernyanyi.
7. Buku ini dapat digunakan oleh orang tua secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar siswa di rumah.
8. Di setiap akhir pembelajaran, terdapat kegiatan untuk orang tua yang berjudul Kerjasama dengan Orang Tua. Kegiatan ini berisi, aktivitas belajar yang dilakukan anak bersama orang tua di rumah, serta saran agar anak dan orang tua dapat belajar dari lingkungan. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar siswa.
9. Buku Siswa ini berbasis kegiatan (*activity based*) sehingga memungkinkan bagi para siswa dan guru untuk melengkapi materi dari berbagai sumber.
10. Guru dan siswa dapat mengembangkan dan atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan sekolah, guru, dan siswa. Pengembangan dan atau penambahan kegiatan dimaksudkan untuk memberikan pemahaman lebih kepada siswa terhadap pengetahuan yang dipelajari, keterampilan yang dilatih, dan sikap yang dikembangkan. Di rumah, orang tua bersama siswa dapat mengembangkan atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan orang tua dan siswa.

11. Kegiatan-kegiatan dalam buku ini sedapat mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Setiap kegiatan dapat disesuaikan dengan kondisi siswa, guru, sekolah, dan lingkungan.
12. Pada beberapa bagian dalam buku siswa ini diberikan ruang bagi siswa untuk menuliskan laporan, kesimpulan, penyelesaian soal, atau tugas lainnya. Namun, sebaiknya dalam menuliskan berbagai tugas tersebut siswa tidak terpancang pada ruang yang diberikan. Apabila dirasa kurang, siswa dapat menuliskannya pada buku tugas.



Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Tentang Buku Siswa	iv
Daftar Isi	v
Subtema 1	
Masyarakat Peduli Lingkungan	1
Subtema 2	
Membangun Masyarakat Sejahtera	45
Subtema 3	
Masyarakat Sejahtera, Negara Kuat	83
Aku Cinta Membaca	127
Daftar Pustaka	144
Profil Penulis	145
Profil Penelaah	148
Profil Editor	153
Profil Ilustrator	154

Subtema 1: Masyarakat Peduli Lingkungan



Apakah kamu telah mengalami masa puber? Bagaimana kepedulianmu terhadap lingkungan saat mengalami masa puber? Sebelum mengalami masa puber hingga telah mengalami masa puber tentu kamu sudah peduli dengan lingkungan.

Kamu adalah bagian dari masyarakat. Banyak kegiatan yang dapat kamu lakukan untuk peduli terhadap lingkungan. Kegiatan berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan merupakan bentuk pelaksanaan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam mengisi kemerdekaan. Mari, berkegiatan dan belajar melalui subtema Masyarakat Peduli Lingkungan ini.

Lingkungan mempengaruhi kesejahteraan masyarakatnya. Oleh karena itu, masyarakat diharapkan peduli terhadap lingkungan supaya sejahtera. Bagaimana kepedulianmu terhadap lingkungan? Ayo, kita diskusikan lebih lanjut.



Ayo Mengamati



Amatilah beberapa gambar kegiatan warga masyarakat di kampung "Damai" berikut!



Ayo Berdiskusi



Bentuklah kelompok yang terdiri atas lima anak. Kemudian, diskusikan pertanyaan berikut!

1. Apa saja kegiatan masyarakat yang ditunjukkan pada gambar di atas?

Jawaban:

2. Mengapa warga masyarakat melakukan kegiatan seperti pada gambar?

Jawaban:

3. Apa saja kewajibanmu sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban:

4. Bagaimana cara menunjukkan kepedulianmu terhadap lingkungan?

Jawaban:

Sebagai warga negara Indonesia yang baik kita harus peduli terhadap lingkungan. Misalnya, ikut membantu membersihkan lingkungan, menjaga keamanan lingkungan, dan mematuhi peraturan yang ada di lingkungan. Apakah kamu sudah mematuhi peraturan yang ada di lingkungan sekolahmu? Kamu hendaknya selalu mematuhi peraturan yang ada di lingkungan sekolah seperti memakai seragam sekolah sesuai ketentuan, tiba di sekolah sebelum bel tanda masuk berbunyi, menjaga ketenangan dan ketertiban di lingkungan sekolah, serta membuang sampah di tempat sampah.

Kegiatan tersebut merupakan bentuk pelaksanaan kewajiban siswa sebagai warga masyarakat dalam mengisi kemerdekaan dengan kegiatan-kegiatan yang positif. Bangsa Indonesia telah merdeka sejak tahun 1945. Kemerdekaan bangsa Indonesia diperoleh dengan perjuangan penuh pengorbanan. Oleh karena itu, kemerdekaan bagi bangsa Indonesia merupakan sesuatu yang tidak ternilai harganya, sehingga untuk meraihnya, bangsa Indonesia harus berjuang dengan penuh pengorbanan. Bagaimana kamu memaknai kemerdekaan bangsa ini?

Ayo Membaca



Makna Proklamasi bagi Bangsa Indonesia

Proklamasi berasal dari kata "*proclamatio*", (dari bahasa Yunani), yang memiliki arti 'pengumuman resmi kepada seluruh rakyat'. Pengumuman yang dimaksud adalah pengumuman yang berhubungan dengan ketatanegaraan.

Setiap bangsa pasti menginginkan kemerdekaan karena kemerdekaan merupakan cita-cita dan tujuan yang ingin dicapai. Begitu juga dengan bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia pernah mengalami masa penjajahan cukup lama dan membuat rakyatnya menderita. Karena alasan itulah bangsa Indonesia bekerja sama, bahu membahu dengan sekuat tenaga berjuang untuk memperoleh kemerdekaannya.



Sumber gambar: <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2016/08/19/>, diunduh tanggal 10 juli 2017 jam 07.48 WIB.

Perjuangan bangsa Indonesia terwujud secara resmi setelah Soekarno-Hatta, atas nama bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945.

Proklamasi kemerdekaan yang dikumandangkan Soekarno-Hatta memiliki makna bahwa bangsa Indonesia telah merdeka dan

berdaulat, sehingga wajib dihormati oleh negara-negara lain. Indonesia menjadi bangsa dan negara yang memiliki kedudukan yang sama dan sederajat serta memiliki hak dan kewajiban yang sama dengan negara-negara lain yang sudah merdeka dalam hubungan internasional.

Proklamasi kemerdekaan juga memiliki makna yang lain, di antaranya sebagai berikut.

- a. Proklamasi sebagai puncak perjuangan bangsa Indonesia.
- b. Proklamasi sebagai awal terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- c. Proklamasi kemerdekaan sebagai titik tolak perubahan hukum kolonial menjadi hukum nasional.
- d. Proklamasi menjadi pintu gerbang menuju masyarakat yang adil dan makmur.

Kemerdekaan merupakan cita-cita dan tujuan yang ingin dicapai oleh setiap bangsa di dunia, begitu juga dengan bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia telah mengambil sikap untuk menentukan nasib sendiri dalam segala aspek kehidupan. Bangsa Indonesia memiliki kewajiban untuk mempertahankan kemerdekaan dan mengisi kemerdekaan yang telah diraih, dengan cara meningkatkan taraf kehidupan bangsanya, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia. Proklamasi kemerdekaan dapat dijadikan jembatan emas bagi bangsa Indonesia menuju masyarakat yang sejahtera, adil, dan makmur.

Ayo Berlatih



Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan lisan!

1. Apa judul teks pada bacaan di atas?
2. Apa kata kunci pada judul bacaan di atas?
3. Informasi apa yang diperoleh dari bacaan berdasarkan kata kunci?
4. Apa yang dapat kamu lakukan sebagai warga masyarakat dalam memaknai kemerdekaan?

Setiap judul teks memiliki kata-kata penting yang mencerminkan informasi dari dalam teks. Kata-kata penting pada judul dapat menjadi pemandu bagi pembaca untuk menebak isi pokok atau informasi yang terdapat dalam teks. Dengan demikian, sebelum membaca teks secara keseluruhan kita dapat menebak kira-kira apa isi teks dengan cara menemukan kata penting pada judul teks. Kata-kata penting dapat disebut kata kunci.

Ayo Renungkan



Apa yang sudah kamu pelajari pada pembelajaran kali ini? Apakah kamu merasa kesulitan? Tuliskan yang sudah kamu pelajari. Tuliskan juga kesulitan jika kamu merasa kesulitan pada pembelajaran kali ini. Tuliskan pada kolom berikut.

Kerja Sama dengan Orang Tua



Apa kepedulian keluargamu sebagai warga masyarakat di lingkungan tempat tinggalmu? Apakah yang kamu lakukan bersama keluargamu merupakan bagian dari memaknai kemerdekaan yang diraih para pahlawan kita? Diskusikan bersama orang tuamu. Kemudian, tuliskan hasil diskusi pada kolom berikut.



Siti dan keluarga sebagai warga masyarakat yang baik selalu membuang sampah pada tempatnya. Siti dan keluarga sangat peduli dengan lingkungan rumahnya. Di depan rumah Siti dipasang tempat sampah, untuk sampah basah maupun sampah kering. Orang yang lewat di depan rumah Siti pun boleh membuang sampah di tempat sampah itu.

Banyak perilaku yang dapat kita perbuat untuk peduli lingkungan. Lingkungan yang bersih, asri, dan sehat merupakan jembatan bagi masyarakatnya untuk menuju hidup sejahtera. Bacalah bacaan berikut!

Ayo Membaca



Kampung Rawajati

Di Kampung Hijau Rawajati, selain peduli untuk membuat lingkungan hijau oleh tanaman, terlihat juga kesadaran warga yang cukup tinggi untuk andil terhadap pengelolaan sampah dengan bijak. Sebuah sentra pengumpulan sampah disediakan di area kampung untuk menampung aneka sampah rumah tangga. Para ibu turut andil dengan memisahkan sampah dapur seperti kulit bawang, batang sayuran, kulit buah, dan kulit telur kemudian dikumpulkan di sentra bersama dengan sampah kebun. Campuran sampah dapur dan sampah kebun dari warga kemudian diolah menjadi kompos. Setiap warga diperbolehkan mengambil kompos untuk penyubur tanaman.

Apa yang dilakukan warga kampung Rawajati terhadap sampah konsumsi? sampah konsumsi ada yang berupa sampah organik. Sampah organik adalah sampah yang berasal dari sisa makhluk hidup yang terdapat di alam seperti tumbuhan dan hewan serta berbagai hasil olahannya sehingga dapat terurai secara alami. Sampah organik termasuk sampah yang ramah lingkungan. Di Kampung Rawajati tidak akan ditemukan gunung sampah sisa makanan yang menimbulkan aroma tidak sedap. Mengapa demikian? Beberapa warga memiliki lubang biopori atau lubang resapan di halaman rumah. Sampah sisa makanan tiap hari dituang ke dalam lubang biopori dan dibiarkan membusuk di sana. Ketika kelak membusuk, sampah-sampah tersebut akan menjadi penyubur tanah di sekitarnya.

Ada juga sampah konsumsi berupa sampah anorganik yaitu sampah yang tidak akan dapat terurai oleh bakteri secara alami. Beberapa contoh sampah anorganik adalah sampah-sampah plastik yang kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti botol kemasan plastik, botol kaca, besi, serta barang tak terpakai lainnya. Warga Rawajati memiliki bank sampah, sebagai tempat menyetorkan sampah-sampah jenis ini. Setiap Minggu sampah yang terkumpul di sentra diambil oleh beberapa pengepul untuk dibawa ke tempat pengolahan akhir. Pengelola bank sampah mengeluarkan daftar harga beli untuk tiap kg sampah yang disetorkan warga. Semakin banyak warga menyetorkan sampah, tentu semakin bertambah pula saldo tabungan sampahnya. Selain mengurangi tumpukan sampah, warga pun senang karena memperoleh manfaat dan keuntungan berupa uang dari sampah yang dihasilkannya. Bahkan beberapa anak memiliki tabungan sampahnya sendiri. Mereka berlomba mengumpulkan botol dan kemasan plastik untuk menambah saldo tabungan.

Sebagian dari sampah anorganik, juga dikumpulkan warga untuk diolah menjadi aneka kerajinan yang bernilai jual. Vas bunga, alas gelas, dompet, serta tas dirangkai cantik dari aneka botol plastik dan kemasan bekas. Kegiatan ini dilakukan oleh beberapa ibu di waktu luang mereka. Mengisi waktu, mengurangi tumpukan sampah, dan menambah uang belanja tentunya menjadi hal positif yang bermanfaat bagi warga dan lingkungan.

Sumber: Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas VI Tema 6 Menuju Masyarakat Sehat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2015

Ayo Berlatih



Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apa judul bacaan di atas? Apa kata kunci pada judul bacaan di atas? Apa isi bacaan di atas sudah sesuai dengan kata kunci yang kamu sebutkan? Ungkapkan pendapatmu secara lisan di depan teman-teman dan gurumu!

2. Bagaimana dengan pengelolaan sampah di sekitarmu? Apa yang dapat kamu lakukan terhadap sampah di rumahmu? Tuliskan jawabanmu dalam kolom berikut!

Ayo Bernyanyi



Nyanyikan lagu berikut!

Aku Cinta Lingkungan

C=do
Birama 2/4

Ullly Hary Rusady

1 1 | 1 1 | 7 6 7 | 1 | 3 3 | 3 3 | 4 3 2 | 1 0 |

A ku cín ta lingkung an ku ku ja ga dan ku sayang i
A ku cin ta ta man bung a ku ra wat dan ku sayang i

6 6 | 6 6 | 7 1 2 | 3 0 | 3 3 | 3 3 | 4 3 2 | 1

Ber sa ma a yah i bu ku mem ber sih kan ha la man ku
Ber sa ma a yah i bu ku me nyi ra mi ta man bu nga

1 0 || 6 6 | 6 6 | 7 1 2 | 4 0 | 3 3 | 3 3 | 4 3 2 |

Ber sa ma a yah i bu ku mem ber sih kan ha la man
Ber sa ma a yah i bu ku me nyi ra mí ta man bu

1 1 0 | 5 3 | 5 0 | 3 3 2 | 3 . | 3 3 4 | 5 5 | 4 3 |

ku nga Ber sih kan lingkungan ku bersih kan da ri sam

2 | 2 | 0 1 | 6 6 | 5 0 5 | 4 4 | 3 0 | 2 2 | 2 3 | 4 4 4 |

pah Ka ta a yah dan i bu ku a nak yang pan dai cí n

3 2 | 1 . | 1 0

ta ling kung an

Sumber: Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas VI Tema 6 Menuju Masyarakat Sehat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2015

Ayo Berlatih



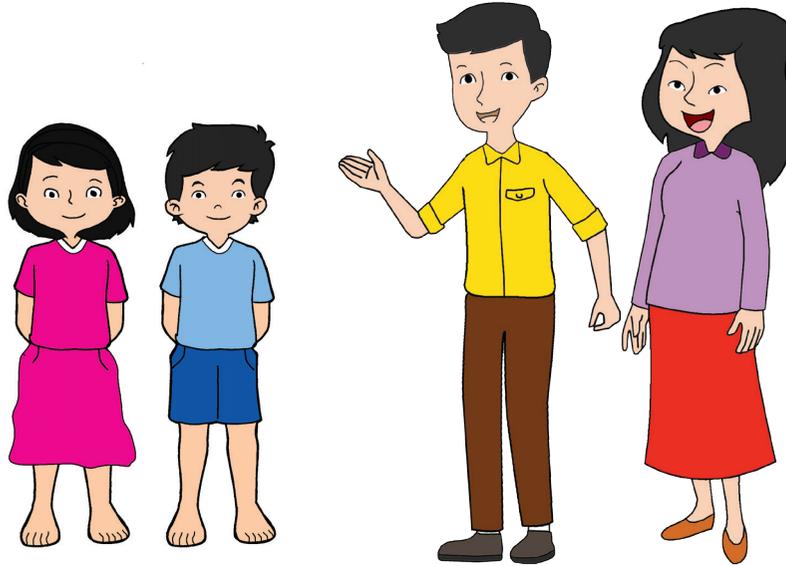
Apa isi lagu tersebut? Apakah kamu menyanyikan lagu di atas sesuai dengan interval lagunya? Apakah kamu mengetahui apa yg dimaksud dengan interval lagu? Coba tuliskan yang dimaksud interval pada kolom berikut.

Peduli lingkungan bersama keluarga, misalnya bekerja bersama-sama membersihkan rumah sambil bernyanyi merupakan kegiatan yang menyenangkan. Peduli lingkungan merupakan kewajiban kita. Dari anak-anak, para remaja, dan orang tua hendaknya peduli dengan lingkungan.

Ayo Mengamati



Perhatikan kedua gambar berikut dan jawablah pertanyaan di bawah ini!



1. Apakah kamu melihat adanya perbedaan pada kedua gambar tersebut? Tunjukkan perbedaan pada gambar di atas. Tuliskan pada kolom berikut!

2. Tahukah kamu yang dimaksud masa puber? Baik anak laki-laki maupun anak perempuan akan mengalami masa puber. Apa ciri-ciri anak laki-laki dan perempuan pada masa puber? Tuliskan pada kolom berikut!

Ayo Renungkan



Apa yang sudah kamu pelajari pada pembelajaran kali ini? Apakah kamu merasa kesulitan? Tuliskan yang sudah kamu pelajari. Tuliskan juga kesulitan yang kamu temui kamu merasa kesulitan pada pembelajaran kali ini. Tuliskan pada kolom berikut.

Kerja Sama dengan Orang Tua

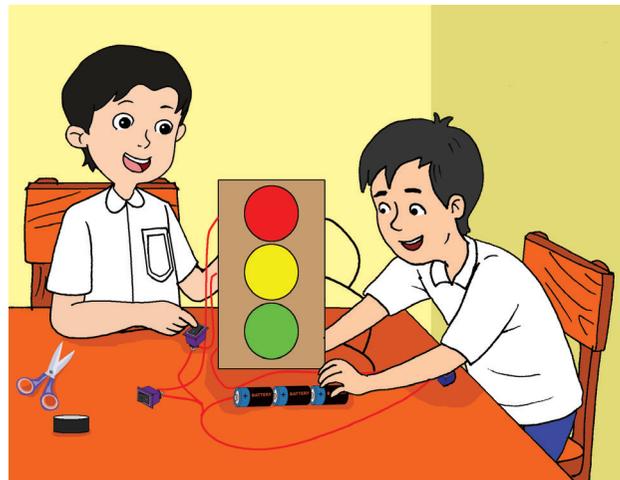


Diskusikan bersama orang tuamu tentang masa puber. Kemudian, bersama orang tuamu amatilah anak-anak di sekitar lingkunganmu yang sedang mengalami masa puber. Tuliskan nama anak yang sedang mengalami masa puber dan ciri-ciri anak tersebut. Tuliskan pada kolom berikut.

Ayo Membaca



Kemerdekaan yang telah dicapai bangsa Indonesia merupakan sarana mewujudkan masyarakat Indonesia yang sejahtera. Upaya membangun masyarakat Indonesia yang sejahtera di antaranya dengan meningkatkan taraf kehidupan bangsa, meningkatkan taraf kecerdasan bangsa, dan mengembangkan segala potensi yang dimiliki untuk kemajuan bangsa Indonesia. Hingga saat ini upaya-upaya tersebut masih terus dilaksanakan meskipun Indonesia sudah merdeka cukup lama. Dukungan masyarakat yang peduli lingkungan sangat diperlukan dalam upaya-upaya bangsa untuk mewujudkan masyarakat sejahtera.



Gambar-gambar di atas menunjukkan pelajar-pelajar Indonesia sedang belajar dengan sungguh-sungguh. Mereka sedang melaksanakan kewajibannya sebagai warga negara. Mengikuti pendidikan yang diselenggarakan oleh

pemerintah merupakan kewajiban bagi semua warga negara. Semua warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar. Kewajiban mengikuti pendidikan dasar bagi setiap warga negara Indonesia ditegaskan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia pasal 31 ayat (2). Bunyi pasal 31 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yaitu "Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya".

Mewajibkan warga negara untuk mengikuti pendidikan dasar 9 tahun merupakan satu di antara upaya pemerintah untuk memperbaiki pendidikan di negara kita. Pemerintah menginginkan tingkat kecerdasan bangsa ini semakin meningkat. Upaya pemerintah yang lain sebagai contoh memperbaiki fasilitas pendidikan misalnya memperbaiki gedung-gedung sekolah yang rusak, memberikan bantuan buku gratis, dan menyediakan pengajar-pengajar atau guru yang profesional.

Apa yang bisa kamu lakukan terkait dengan upaya pemerintah meningkatkan kecerdasan bangsa? Apakah masyarakat di lingkungan tempat tinggalmu peduli dengan pendidikan warganya? Amatilah gambar berikut!

Ayo Mengamati



Amatilah gambar di atas. Kemudian, tuliskan hasil pengamatanmu mengenai gambar pada kolom berikut!

Program pemerintah untuk meningkatkan tingkat kecerdasan bangsa sangat membutuhkan peran serta atau dukungan dari warga masyarakat. Tanpa adanya dukungan dari warga masyarakat pemerintah akan sulit mewujudkan programnya. Menggalakkan jam belajar masyarakat merupakan bentuk dukungan warga masyarakat dalam meningkatkan kecerdasan bangsa.

Kewajibanmu dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya mengikuti pendidikan dasar. Masih banyak kewajibanmu lainnya seperti mematuhi nasihat orang tua dan guru, mematuhi peraturan di rumah dan di sekolah, serta melaksanakan tugas piket kelas sesuai pembagian. Masih banyak contoh kewajiban lainnya. Coba kamu diskusikan dengan temanmu.

Ayo Berdiskusi

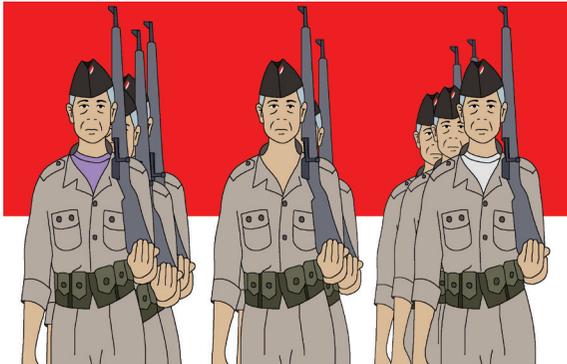


Bersama seorang temanmu, diskusikan tentang hal berikut!

1. Apakah yang dimaksud dengan kewajiban?
2. Apa kewajibanmu sebagai seorang siswa, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumahmu?
3. Bagaimanakah sikapmu terhadap kewajiban yang kamu miliki?
4. Mengapa kamu harus bersikap seperti jawabanmu pada soal nomor 3? Tuliskan hasil diskusi pada kolom berikut.

Kamu telah mengetahui contoh-contoh kewajiban seorang siswa. Setiap siswa mempunyai kewajiban yang harus dilakukan begitu juga warga masyarakat. Dengan melaksanakan kewajiban berarti kamu telah berperilaku positif. Berperilaku positif di masyarakat merupakan perwujudan dari sikap dalam memaknai proklamasi kemerdekaan Indonesia. Perilaku positif berarti perilaku yang sesuai dengan norma-norma dan aturan dalam masyarakat. Perilaku positif bukan berarti perilaku yang penurut, namun lebih dari pada itu, yaitu kreatif, kritis, mandiri, dan berani membela kebenaran serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip, asas-asas, dan tujuan yang disepakati bersama. Oleh karenanya, perilaku positif terhadap makna Proklamasi Kemerdekaan adalah perilaku kreatif, kritis, mandiri, berani membela kebenaran, dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip, asas-asas serta tujuan hidup bernegara sebagaimana

telah dikumandangkannya Proklamasi Kemerdekaan dan asas kerohanian Pancasila serta nilai-nilai yang terkandung dalam Undang-Undang Dasar 1945.



Bangsa Indonesia harus menyadari betapa mulia dan terpujinya perjuangan para pahlawan. Para pahlawan dengan gigih memperjuangkan kemerdekaan untuk lepas dari belenggu penjajah. Pengorbanan diri sebagai pahlawan bangsa dalam mencapai suatu kemerdekaan merupakan wujud tekad yang kuat dalam menentang

penjajahan di muka bumi ini. Kemerdekaan Indonesia merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa yang harus disyukuri. Oleh karena itu, kemerdekaan yang telah diperjuangkan para pahlawan tidak boleh disia-siakan. Kemerdekaan harus dipertahankan serta diwujudkan dalam tindakan nyata guna mencapai tujuan nasional.

Perilaku positif terhadap makna Proklamasi Kemerdekaan berarti menghargai perjuangan para pahlawan bangsa. Penghargaan terhadap para pejuang bangsa serta para pahlawan bangsa dapat ditunjukkan dengan berbagai upaya untuk mengisi kemerdekaan guna tercapainya tujuan nasional bangsa Indonesia.

Ayo Berlatih



Apa upaya yang dapat dilakukan untuk mengisi kemerdekaan? Tuliskan dalam tabel berikut!

No	Upaya Untuk Mengisi Kemerdekaan
1.	Rajin beribadah sesuai agama
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	

No	Upaya Untuk Mengisi Kemerdekaan
7.	
8.	
9.	
10.	

Ayo Membaca



Kerukunan di Kampung Wonorejo, Papua

Kampung Wonorejo, Arso Timur, Papua adalah salah satu kampung transmigran. Warganya berasal dari berbagai daerah padat penduduk di Pulau Jawa. Kondisi tersebut membuat warga di kampung Wonorejo memiliki perbedaan suku, agama, dan budaya.

Di Kampung Wonorejo, posisi rumah warga bersebelahan. Semua warga akrab tak terkecuali anak-anak. Setiap hari anak-anak di Kampung Wonorejo pergi ke sekolah bersama. Itu sebabnya mereka sangat akrab. Mereka suka bermain bersama dan sering menghabiskan waktu di rumah satu sama lain.

Meskipun berbeda suku, kebersamaan begitu kental terlihat dalam keseharian mereka. Setiap akhir minggu anak-anak Kampung Wonorejo berkumpul di balai utama kampung. Biasanya, mereka olahraga bersama atau sekadar bermain-main. Bagi anak-anak yang menginjak usia remaja akan mendapat penyuluhan tentang menjaga kebersihan diri saat pubertas dari tenaga kesehatan. Kadang-kadang mereka juga membantu orang tua yang sedang bekerja bakti membersihkan lingkungan.

Semua warga di Kampung Wonorejo hidup rukun. Mereka menyadari bahwa para pahlawan telah meraih kemerdekaan dengan semangat perjuangan tinggi. Dalam meraih kemerdekaan, para pejuang tidak memandang perbedaan daerah, agama, dan suku bangsa. Mereka bersatu padu untuk merebut kemerdekaan Indonesia dari tangan penjajah. Oleh sebab itu, semua warga Kampung Wonorejo ingin menjaga persatuan di daerah mereka sebagai wujud menjaga kesatuan NKRI. Mereka hidup rukun dalam perbedaan.

Potret Kampung Wonorejo, Arso Timur, menunjukkan kepada kita tentang kerukunan dalam keragaman. Semua warga kampung hidup rukun walaupun berbeda asal usul suku bangsa, agama, dan budaya. Keragaman suku bangsa menjadi modal sosial dalam pembangunan.

Keberadaan berbagai suku bangsa yang ada di Kampung Wonorejo ini tidak lepas dari kebijakan pemerintah tentang transmigrasi. Program transmigrasi di mulai sejak pemerintahan Orde Baru pada tahun 1961. Pemerintah Orde Baru menggalakkan program transmigrasi sebagai upaya untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang sejahtera. Melalui program ini membuktikan bahwa setelah mengikuti transmigrasi, masyarakat memiliki rumah, lahan pertanian, dan keterampilan sebagai bekal hidup di lokasi transmigrasi. Program tersebut mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini berlandaskan pada hak setiap warga negara untuk mendapat penghidupan dan pendidikan yang layak dari negara.

Saat ini latar belakang kehidupan warga di Kampung Wonorejo sudah mengalami percampuran budaya dan agama. Sebagian warga Kampung Wonorejo sudah melakukan pernikahan antarsuku. Bagi warga Kampung Wonorejo, keragaman adalah kekayaan mereka.

Dalam perkembangannya, ada beberapa yang harus diperhatikan antara Kampung Wonorejo dan kampung-kampung sekitarnya, misalnya Kampung Kibay. Penduduk asli Kibay terdiri atas 121 kepala keluarga. Sebagian dari mereka tersebar di Distrik Arso. Wilayah Kibay memiliki potensi sumber daya alam seperti hutan dan hasil pertanian. Warga di Kampung Kibay menanam sayur dan umbi-umbian untuk dikonsumsi sebagai makanan pengganti beras. Para wanita di kampung ini juga terampil menganyam noken dari kulit pohon. Sebagian warga bekerja serabutan penebang kayu, tukang bangunan, dan buruh harian di perkebunan sawit.

Potret Kampung Kibay memberi gambaran kepada kita tentang mata pencaharian sebagian besar penduduk asli Papua dan para transmigran, seperti di Kampung Wonorejo. Di Kampung Wonorejo, kehidupan masyarakat cukup harmonis. Mereka hidup berdampingan dengan penduduk asli Papua. Apabila terjadi peristiwa yang menyangkut hukum, seperti pencurian atau gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat akan diproses secara hukum. Akan tetapi, sebelumnya mereka harus menyelesaikan masalah tersebut melalui paguyuban adat. Jika ada kerusuhan di Kampung, paguyuban selalu berperan penting dalam proses penyelesaian masalah.

Para perempuan di Kampung Wonorejo dan Kampung Kibay juga saling bertukar pengetahuan antara perempuan Papua dan perempuan transmigrasi yang berasal dari Jawa. Para perempuan Jawa mengajarkan perempuan Papua cara membuat kue dari bahan tepung singkong dan cara membuat sayur dari batang pohon pisang. Sebelumnya orang Papua, selalu membuang batang pohon pisang yang sudah ditebang. Berkat pengetahuan dari perempuan Jawa, kini mereka memanfaatkan batang pisang menjadi sayur yang lezat.

Penduduk asli Papua dan warga transmigran saling bertoleransi. Mereka saling menghormati perbedaan agama maupun budaya. Mereka menganggap bahwa perbedaan budaya dan agama merupakan kekayaan bangsa Indonesia yang harus dijaga. Para penduduk bisa hidup rukun berdampingan sebagai satu bangsa yaitu bangsa Indonesia.

Warga Kampung Kibay dan Kampung Wonorejo tetap menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Mereka juga menjaga persatuan dan kesatuan serta selalu menjunjung tinggi semboyan Bhinneka Tunggal Ika dalam segala perbedaan yang ada. Mereka memiliki jati diri sebagai bangsa Indonesia yang beretika dan santun, serta mempunyai jiwa gotong royong, dan toleransi tinggi. Mereka ingin menciptakan kehidupan di bumi Indonesia yang damai, tenteram, hidup rukun berdampingan.

Oleh: Nirwasita

Diolah dari: http://www.kompasiana.com/spiritofpapua/migrasi-dan-perempuan-dalam-keragaman-kampung-wonorejo_56990c2ff67e61f40a27f392

Ayo Berlatih



- A. Jawablah pertanyaan di bawah ini secara lisan!
1. Apa judul bacaan di atas?
 2. Apa kata kunci pada judul bacaan di atas?
 3. Apakah informasi dari bacaan berdasarkan kata kunci pada judul?
- B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan menuliskan pada kolom tersedia!
1. Apa yang dapat kamu lakukan sebagai warga masyarakat dalam memaknai kemerdekaan?

2. Bagaimana pelaksanaan kewajibanmu sebagai warga masyarakat?

Ayo Renungkan



Apa yang sudah kamu pelajari pada pembelajaran kali ini? Apakah kamu merasa kesulitan? Tuliskan yang sudah kamu pelajari. Tuliskan juga kesulitan jika kamu merasa kesulitan pada pembelajaran kali ini. Tuliskan pada kolom berikut.

Kerja Sama dengan Orang Tua



Apa makna kemerdekaan bagimu dan keluargamu? Coba diskusikan bersama orang tuamu. Kemudian, tuliskan hasil diskusi pada kolom berikut.

Siti dan teman-teman sedang berkegiatan di sekolah. Mereka menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah. Apa kegiatan yang sedang mereka lakukan?

Ayo Mengamati



Apa yang sedang dilakukan oleh Siti dan teman-teman? Bagaimana caramu menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah? Tuliskan jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut pada kolom berikut.

Setiap manusia hendaknya peduli dengan lingkungan. Peduli lingkungan dapat dilakukan di mana saja. Baik di lingkungan rumah, lingkungan sekitar

rumah, maupun di lingkungan sekolah. Ingatkah kamu tentang lagu Aku Cinta Lingkungan? Lagu Aku Cinta Lingkungan menceritakan kepedulian terhadap lingkungan rumah. Apakah kamu sudah bisa menyanyikan lagu tersebut sesuai intervalnya? Perhatikan penggalan lagu Aku Cinta Lingkungan berikut.

Ayo Mengamati



Aku Cinta Lingkungan

C=do
Birama 2/4

Ully Hary Rusady

1 1 | 1 1 | 7 6 7 | 1 | 3 3 | 3 3 | 4 3 2 | 1 0 |

A ku cin ta lingkung an ku ku ja ga dan ku sayang i
A ku cin ta ta man bung a ku ra wat dan ku sayang i

6 6 | 6 6 | 7 1 2 | 3 0 | 3 3 | 3 3 | 4 3 2 | 1

Ber sa ma a yah i bu ku mem ber sih kan ha la man ku
Ber sa ma a yah i bu ku me nyi ra mi ta man bu nga

Tangga nada pada lagu di atas adalah tangga nada C. Nada C dinyanyikan sebagai do atau C adalah do. Interval lagu berkaitan dengan tangga nada. Tahukah kamu jarak nada pada C mayor? Bacalah bacaan berikut. Mari kita ingat kembali tangga nada mayor berikut.

Tangga Nada	Nada ke	1	2	3	4	5	6	7	1
	Jarak	1	1	½	1	1	1	1	½
C (naturel)		c	d	e	f	g	a	b	C
G		g	a	b	c	d	e	fis	g
D		d	e	fis	g	a	b	cis	d
A		a	b	cis	d	e	fis	gis	a
E		e	fis	gis	a	b	cis	dis	e
B		b	cis	dis	e	fis	gis	ais	b
Fis		fis	gis	ais	b	cis	dis	eis	fis
C		cis	dis	eis	fis	gis	ais	bis	cis

Tangga Nada	Nada ke	1	2	3	4	5	6	7	i
	Jarak	1 1 ½ 1 1 1 ½							
C (naturel)		c	d	e	f	g	a	b	C
F		f	g	a	bes	c	d	e	f
Bes		bes	c	d	es	f	g	a	bes
Es		es	f	g	as	bes	c	d	es
As		as	bes	c	des	es	f	g	as
Des		des	es	f	ges	as	bes	c	des
Ges		ges	as	bes	ces	des	es	f	ges
Ces		ces	des	es	fes	ges	as	bes	ces

Untuk memahami interval, kamu harus memahami tangga nada terutama berkaitan dengan pokok nada sebagai berikut.

1. Deretan nada-nada (naik turun) dari setiap tangga nada. Sebagai contoh c - d - e - f - g - a - b - c - b - a - g - f - e - d - c.
2. Jarak antara nada satu ke nada lainnya. Sebagai contoh jarak untuk tangga nada mayor c - d - e - f - g - a - b - c adalah: 1 1 ½ 1 1 1 ½
3. Langkah dari nada satu dengan nada lainnya, misalnya dalam tangga nada C mayor nada c ke c langkah ke 1, c ke d langkah ke 2, dan c ke e langkah ketiga.

Interval adalah sebuah jangka (langkah) dari nada ke nada lainnya. Jangka tersebut mempunyai nama tertentu yang disebut nama pangkat. Sebagai contoh jangka c' ke d' dalam tangga nada C mayor, d' adalah langkah kedua. Langkah kedua mempunyai nada pangkat *secondo*.

Interval selalu dibatasi oleh dua nada. Nada pertama disebut nada pangkal, nada kedua disebut nada selang. Sebagai contoh jika dalam tangga nada C mayor, nada c' kita tetapkan sebagai nada pangkal, diperoleh nama-nama interval sebagai berikut.

Urutan tangga nada C mayor c' d' e' f' g' a' b' c''

c' ke c' adalah langkah ke-1 disebut *prime*.

c' ke d' adalah langkah ke-2 disebut *secondo*.

c' ke e' adalah langkah ke-3 disebut *terts*.

c' ke f' adalah langkah ke-4 disebut *kuart*.

c' ke g' adalah langkah ke-5 disebut *kuin*.

c' ke a' adalah langkah ke-6 disebut *sekst*.

c' ke b' adalah langkah ke-7 disebut *septim*.

c' ke c'' adalah langkah ke-8 disebut *oktaf*.

Ayo Membaca



Bentuk Kepedulian Remaja terhadap Lingkungan

Masa remaja adalah masa penyesuaian dari masa awal anak-anak hingga masa awal dewasa. Masa remaja awal kira-kira masuk pada usia 10 hingga 12 tahun. Masa remaja berakhir kira-kira pada usia 18 hingga 22 tahun. Pada perkembangan ini, pencapaian kemandirian dan identitas anak sangat menonjol. Bagaimana menumbuhkan kepedulian remaja pada lingkungan?

Salah satu langkah yang bisa ditempuh supaya para remaja peduli lingkungan adalah dengan meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan. Sebagai contoh, melalui kegiatan pencinta alam. Kegiatan pencinta alam dapat meningkatkan kepedulian remaja terhadap lingkungan alam. Kecintaan remaja terhadap lingkungan alam tercermin pada sikap peduli terhadap lingkungan. Kegiatan pencinta alam untuk menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan di antaranya seperti berikut.

1. Kegiatan reboisasi di lahan gundul.
2. Pengadaan tempat pembuangan sampah secara bersama-sama.
3. Penanaman pohon di sekitar pekarangan rumah.
4. Berhemat air dalam kegiatan sehari-hari.

Dengan demikian, generasi muda kita dapat menjadi generasi muda yang cinta alam dan tumbuh menjadi pemimpin yang berwawasan lingkungan.

Dengan adanya kesadaran para remaja akan pentingnya penghijauan kembali, kelestarian hutan dan alam sekitar akan terjaga. Hutan-hutan di Indonesia terlihat hijau. Pinggir-pinggir jalan raya akan terdapat banyak pohon dan asri. Udara di sekitar lingkungan pun menjadi sejuk. Kesadaran remaja akan lingkungan biasanya diawali dari lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat sekitar.

Kepedulian remaja terhadap lingkungan sangat penting dalam menjaga kelestarian lingkungan. Coba perhatikan mengenai kondisi bumi saat ini. Terjadinya pemanasan global (*global warming*) dapat berdampak terhadap

perubahan iklim/cuaca yang semakin ekstrim. Pola curah hujan berubah-ubah tanpa dapat diprediksi sehingga menyebabkan banjir di satu tempat, tetapi kekeringan di tempat yang lain. Topan dan badai tropis akan bermunculan dengan kecenderungan semakin lama semakin kuat. Selain itu, dampak dari pemanasan global akan mengancam ketersediaan air bersih sulit ditemukan. Oleh karena itu, partisipasi remaja untuk peduli dengan lingkungan hidup sangat diharapkan. Para remaja dapat mengajak masyarakat untuk sadar akan menjaga lingkungan hidup. Dengan demikian pemanasan global dan dampaknya terhadap masyarakat bisa dihindari. Para remaja menjadi motor penggerak pembangunan bangsa. Kepedulian remaja terhadap lingkungan akan berpengaruh positif bagi masyarakat untuk peduli lingkungan.

(Fadli, Se, Staf Umum IWF) http://www.iwf.or.id/detail_content/130

Ayo Berlatih

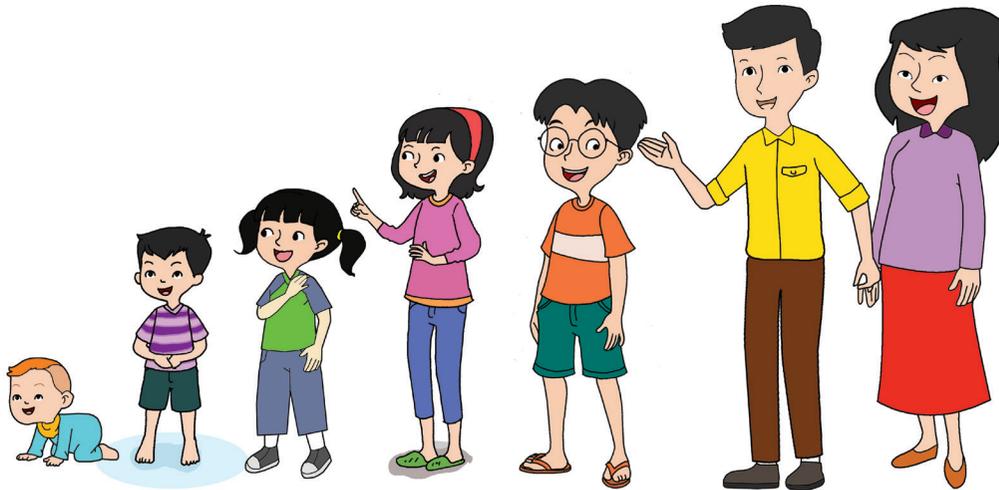


Apa judul yang tepat untuk bacaan di atas? Coba temukan kata kunci pada judul teks! Lalu tuliskan kata kunci tersebut ke dalam kolom di bawah ini. Tuliskan juga informasi yang terdapat pada teks berdasarkan kata kunci yang kamu temukan.

No	Kata Kunci	Perkiraan Informasi yang Terdapat dalam Teks Berdasarkan Kata Kunci
1.		
2.		

Masa remaja adalah masa memasuki pubertas. Berapa usiamu saat ini? Apakah usiamu sudah masuk masa remaja? Apakah kamu sudah mengalami pubertas? Masa pubertas terjadi pada anak laki-laki dan juga anak perempuan. Ingatkah kamu ciri-ciri pubertas pada anak laki-laki?

Ayo Mengamati



Amatilah gambar di atas. Gambar manakah yang menunjukkan masa remaja? Berdasarkan gambar di atas, ingat kembali ciri-ciri pubertas pada anak laki-laki. Kemudian, tuliskan pada kolom berikut.

Ciri-ciri pubertas anak laki-laki:

Sama halnya dengan anak laki-laki, anak perempuan pun juga mengalami masa puber. Pubertas pada anak perempuan umumnya terjadi lebih dahulu daripada anak laki-laki. Pubertas anak perempuan pada umumnya terjadi antara usia 10-15 tahun. Bagaimana ciri-ciri pubertas pada anak perempuan dilihat dari fisiknya?

Ayo Berdiskusi



Bentuklah kelompok terdiri atas lima anak. Kemudian, diskusikan mengenai ciri-ciri pubertas pada anak perempuan. Tuliskan hasil diskusi pada kolom berikut.

Ciri Fisik Pubertas pada Anak Perempuan

No	Ciri Fisik Pubertas Pada Anak Perempuan
1.	Rambut-rambut halus mulai tumbuh di beberapa bagian tubuh.
2.	...
3.	...
4.	...

Ayo Renungkan



Apa yang telah kamu pelajari hari ini?

Bagian mana yang sudah kamu pahami dengan baik?

Bagian mana yang belum kamu pahami?

Apa yang akan kamu lakukan agar lebih paham?

Nilai-nilai apa yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?

Manfaat apa yang kamu peroleh?

Tuliskan pada kolom berikut.

Kerja Sama dengan Orang Tua



Apakah kamu sudah memasuki masa puber? Apa yang harus kamu lakukan saat mengalami masa puber? Diskusikan bersama orang tuamu.

Kemudian, tuliskan hasil diskusi pada kolom berikut!



Apa yang dapat kamu lakukan untuk lingkungan pada masa pubertas? Pada masa pubertas hendaknya isilah hari-harimu dengan kegiatan yang positif. Apa kegiatan positif yang bisa dilakukan pada masa pubertas? Ayo cari tahu melalui gambar poster yang ada dalam pembelajaran ini.

Ayo Menulis



Apakah yang dimaksud dengan poster? Coba tuliskan pengetahuanmu tentang poster pada kolom berikut!

Ayo Mengamati



Perhatikan gambar poster berikut!

Tips Sukses Pubertas

- 1. SELALU MENDEKATKAN DIRI KEPADA SANG PENCIPTA ALLAH SWT, TUHAN YME**
- 2. Mencari informasi, bertanya, dan berdiskusi tentang pubertas dan pendidikan seks kepada orang yang mengerti**
- 3. SELALU BERPIKIR POSITIF DAN MELAKUKAN PERBUATAN YANG POSITIF**
- 4. BANYAK MEMBACA BUKU PENGETAHUAN**
- 5. PILIH TEMAN/PERGAULAN YANG BAIK**
- 6. KEMBANGKAN HOBI & BAKATMU!**

sumber: <http://arkanugroho.blogspot.com/2015> tanggal 3 Juli 2017 pukul 20.35 WIB

Pernahkah kamu melihat gambar yang serupa dengan gambar tersebut? Di manakah kamu melihat gambar tersebut? Gambar tersebut merupakan poster. Poster adalah plakat yang dipasang di tempat-tempat umum. Poster umumnya berisi gambar, pesan, atau informasi tentang suatu topik bagi para pembacanya. Apabila informasi atau gambar pada poster mudah dipahami oleh pembaca, maka poster tersebut dapat dikatakan baik dan informatif. Poster banyak dijumpai di tempat-tempat umum yang strategis. Contohnya di rumah sakit, puskesmas, sekolah, kantor, atau pusat-pusat perbelanjaan.

Poster pada gambar tersebut memberikan informasi kepada kita tentang pubertas pada anak laki-laki. Selain itu, poster tersebut juga memberikan informasi tentang cara menyikapi pubertas. Pubertas terjadi pada anak laki-laki dan perempuan.

Ayo Berdiskusi



Perhatikan kembali gambar poster tersebut. Untuk membuat poster, terdapat berbagai unsur yang harus diperhatikan. Berikut unsur-unsur yang harus diperhatikan dalam pembuatan poster.

1. Judul

Judul poster harus singkat, padat, dan jelas. Judul poster juga harus mencakup keseluruhan isi poster. Selain itu, perhatikan juga ukuran huruf yang digunakan dalam membuat poster. Judul poster sebaiknya dapat terbaca dari jarak sekitar 2 meter. Contoh judul poster yang dapat dibuat adalah Cara Menyikapi Ciri-ciri Pubertas.

2. Informasi (Isi)

Isi poster berisi penjelasan tentang judul poster. Isi poster sebaiknya dibuat dalam bentuk poin-poin sehingga lebih efektif dan efisien. Ukuran huruf yang digunakan dalam isi poster juga harus diperhatikan. Isi poster sebaiknya dapat terbaca dari jarak sekitar 1 meter. Contoh isi poster yang dapat dibuat berdasarkan judul di atas yaitu pengertian pubertas, ciri kelamin sekunder pada pubertas, dan cara menyikapi ciri-ciri pubertas.

3. Gambar

Gambar membuat poster menjadi lebih menarik. Selain itu, gambar juga memperjelas isi poster. Carilah atau buatlah gambar yang sesuai dengan judul poster. Hal tersebut bertujuan agar gambar poster sesuai dan dapat memperjelas isi poster.

4. Sumber (Daftar Pustaka)

Informasi dan gambar yang digunakan dalam pembuatan poster dapat berasal dari berbagai sumber. Sumber-sumber tersebut dapat berasal dari

buku atau internet. Pada bagian sumber (daftar pustaka) ini, cantumkanlah sumber-sumber pustaka dari isi dan gambar yang digunakan dalam poster. Contoh penulisan daftar pustaka dari buku dengan satu orang penulis sebagai berikut.

Nama penulis. Tahun. *Nama buku*. Kota penerbit: Nama penerbit.

Nama penulis ditulis nama belakangnya terlebih dahulu, lalu diikuti tanda koma dan nama depan penulis. Judul buku ditulis miring (*italic*).

Kamu sudah mengetahui unsur-unsur poster. Kemudian, bentuklah kelompok yang terdiri atas empat anak. Diskusikan bersama kelompokmu tentang kerangka (perencanaan) poster dengan tema pubertas. Kamu dapat mengembangkan tema tersebut untuk dibuat judul. Contohnya tentang tanda-tanda pubertas, cara mengatasi permasalahan pubertas dari sisi kesehatan, serta cara mengatasi atau permasalahan pubertas dari sisi perilaku atau sikap. Tulislah juga nama-nama anggota kelompokmu dalam kerangka (perencanaan) poster tersebut. Tuliskan perencanaan kelompokmu pada selembar kertas. Kemudian, kumpulkan pada gurumu.

Jika kamu telah memasuki masa pubertas, isilah masa-masa itu dengan kegiatan yang positif. Apa kegiatan positif yang dapat kamu lakukan? Kamu bisa melakukan kegiatan rutin berolahraga untuk menjaga kesehatan, kamu bisa melakukan kegiatan rutin membaca buku untuk menambah pengetahuan, dan masih banyak kegiatan lain yang bisa kamu lakukan. Pada masa pubertas hendaknya juga isi hari-harimu dengan sikap-sikap positif, sebagai contoh, peduli lingkungan. Peduli lingkungan tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa atau orang tua. Peduli lingkungan bisa dan harus dilakukan oleh semua lapisan masyarakat. Bacalah bacaan berikut, semoga menginspirasi dirimu.

Ayo Membaca



Jadi Aktifis Peduli Lingkungan, Bocah Ini Kumpulkan 650 Kg Koran Bekas



Sumber: <http://internasional.kompas.com>

Peduli dengan lingkungan bisa dilakukan siapa saja, tidak terkecuali anak-anak. Seperti yang dilakukan Flavian Abe Sam, bocah 11 tahun di Abu Dhabi yang telah mengumpulkan lebih dari 650 kilogram koran bekas dan 60 telepon genggam tak terpakai untuk didaur ulang. "Kita semua harus melakukan apa yang kita bisa

untuk menjaga lingkungan. Sebuah perbuatan kecil bisa berdampak besar," ujar bocah yang masih duduk di bangku kelas 6 sekolah dasar itu.

Apa yang dilakukan Sam itu sebagai bagian dari gerakan daur ulang yang diprakarsai Kelompok Lingkungan Emirat (EEG) dalam kampanye 'Recycle, Reforest, Repeat'. Sam yang tercatat sebagai siswa di Sekolah Dasar Al Wathba di Abu Dhabi, memulai keikutsertaannya dalam gerakan itu dengan menyumbang 450 kg koran bekas. Kemudian kembali lagi dengan 200 kg koran bekas lainnya.

Sam, dikutip dari *Gulfnews*, mulai tertarik pada gerakan lingkungan di usia enam tahun saat dirinya mengikuti kegiatan serupa di sekolah. Setelahnya, Sam mulai kerap mengikuti kampanye lingkungan seperti mengumpulkan kertas dan kaleng bekas, serta penghijauan. Sam bahkan mendatangi sejumlah toko elektronik untuk mengumpulkan telepon genggam tak terpakai. "Aku pernah membaca tentang telepon genggam bekas yang harus dibuang secara khusus karena mengandung racun," ujarnya.

Sumber: <http://internasional.kompas.com/read/2017/11/02/18590781/jadi-aktivis-peduli-lingkungan-bocah-ini-kumpulkan-650-kg-koran-bekas>

Ayo Berlatih



Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut. Tuliskan pada kolom yang telah tersedia!

1. Apa judul bacaan di atas?

2. Apa kata kunci pada judul bacaan di atas? Sebutkan dua kata kunci pada judul bacaan di atas!

3. Apa informasi dari bacaan berdasarkan kata kunci?

4. Apakah isi bacaan dalam teks sama dengan isi informasi sesuai kata kunci berdasarkan perkiraanmu?

Ayo Renungkan



Apa yang telah kamu pelajari hari ini?

Bagian mana yang sudah kamu pahami dengan baik?

Bagian mana yang belum kamu pahami?

Apa yang akan kamu lakukan agar lebih paham?

Nilai-nilai apa yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?

Manfaat apa yang kamu peroleh?

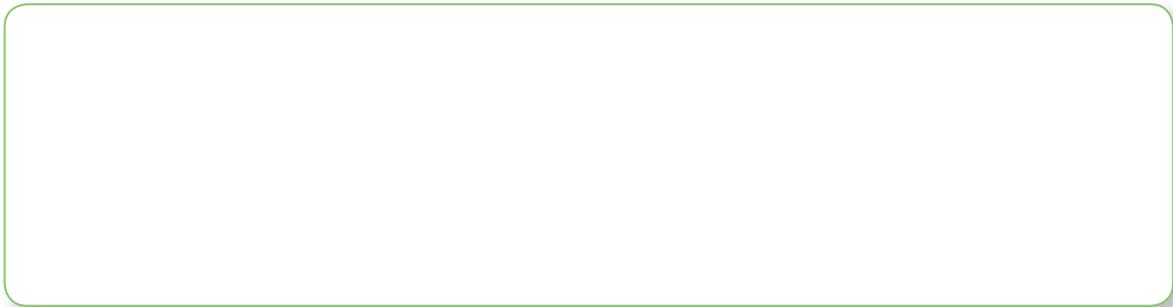
Kerja Sama dengan Orang Tua



Bersama orang tuamu carilah bacaan mengenai kepedulian masyarakat terhadap lingkungan.

Kemudian, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan bacaan yang kamu temukan bersama orang tuamu.

1. Apa judul bacaan yang kamu temukan bersama orang tuamu?
2. Apa kata kunci pada judul bacaan? Sebutkan dua kata kunci pada bacaan!
3. Apa informasi dari bacaan berdasarkan kata kunci?
4. Apakah isi bacaan setelah kamu membaca semua teks sama dengan isi bacaan sesuai kata kunci berdasarkan perkiraanmu? Tuliskan jawabanmu pada kolom berikut!





Apakah kamu termasuk anggota masyarakat yang peduli lingkungan? Peduli lingkungan yang bisa kamu lakukan di antaranya dengan menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, masih banyak kepedulian yang bisa kamu lakukan. Misalnya, ikut melestarikan adat dan budaya di lingkunganmu. Apakah peduli lingkungan merupakan kewajibanmu sebagai warga masyarakat? Apa bentuk kewajibanmu yang lain?

Ayo Mencoba



Bagaimanakah kamu menjalankan kewajiban, baik di lingkungan rumah, sekolah, masyarakat serta lingkungan bangsa dan negara? Coba ceritakan di depan teman-temanmu.

Ayo Berlatih



Tuliskan hal-hal berikut.

1. Contoh kewajiban di rumah yang sudah kamu laksanakan.
2. Manfaat yang kamu peroleh dengan melaksanakan kewajiban secara bertanggung jawab.
3. Hal-hal yang perlu diperbaiki dalam melaksanakan kewajiban.

Tuliskan pada selembar kertas. Kemudian, ceritakanlah di depan teman-temanmu.

Setiap keluarga mempunyai peraturan yang dibuat secara bersama-sama oleh anggota keluarga dengan dipimpin kepala keluarga (ayah). Peraturan dalam keluarga mengikat semua anggota keluarga untuk melaksanakannya secara bertanggung jawab. Dengan adanya kesadaran setiap anggota keluarga

dalam melaksanakan kewajiban akan tercipta ketertiban, ketenangan, dan keharmonisan dalam keluarga.

Kamu telah mengenal banyak kewajiban, baik kewajiban sebagai anggota keluarga, warga sekolah, maupun sebagai warga negara Indonesia. Selain itu, kamu mempunyai kewajiban terhadap diri sendiri dan lingkungan. Contoh kewajiban terhadap diri sendiri adalah menjaga kesehatan dengan memperhatikan pola makan sehat. Cermati bacaan dengan judul “Bahaya Jajanan tidak sehat di Sekitar Sekolah”. Sebelum mencermati bacaan lakukan kegiatan berikut.

Ayo Berlatih



Ada bacaan dengan judul “Bahaya Jajanan tidak Sehat di Sekitar Sekolah”. Coba temukan kata kunci pada judul tersebut. Lalu tuliskan kata kunci tersebut ke dalam kolom di bawah ini. Tuliskan juga perkiraan informasi yang terdapat pada teks berdasarkan kata kunci yang kamu temukan.

No.	Kata Kunci	Perkiraan Informasi yang terdapat dalam Teks Berdasarkan Kata Kunci
1.		
2.		

Ayo Membaca



Bahaya Jajanan tidak Sehat di Sekitar Sekolah



Terik matahari seakan membakar siang. Sekelompok siswa SD berhamburan keluar dari sekolah. Di depan sekolah, berbagai jenis jajanan sudah berjajar menanti pelanggan ciliknya. Panasnya siang membuat para siswa tak segan merogoh uang di sakunya untuk membeli minuman dingin berwarna merah menyala. Sebagian lagi membeli bakso bertusuk lidi yang dicelup ke dalam saus yang tak kalah merah warnanya. Anak-anak

tersebut tidak sadar betapa bahaya menanti mereka. Mereka tidak paham bahwa beberapa tahun ke depan merahnya sirup dan saus tersebut akan menggerogoti organ tubuh mereka.

Pengawasan Badan POM dalam lima tahun terakhir menunjukkan, masih banyak jajanan anak sekolah yang tidak sehat. Hasil pemantauan pangan jajanan anak berkisar 40-44 persen mengandung rhodamin, formalin, boraks, serta pemanis buatan dalam kadar tinggi seringkali ditemukan di antara jajanan di sekitar SD (*Kompas, 31 Januari 2011*). Sesungguhnya rhodamin adalah zat pewarna tekstil, sementara formalin adalah bahan pengawet yang juga dipakai untuk mengawetkan jenazah, dan boraks adalah bahan kimia yang kerap dipakai sebagai pencampur dalam pembuatan deterjen. Bayangkan reaksi organ tubuh kita ketika menerima bahan-bahan kimia berbahaya tersebut!

Lingkungan di sekitar sekolah patut mendapat perhatian khusus terhadap bahaya ini. Mengapa? Siswa sekolah dasar cenderung lebih mudah tertarik dengan makanan yang berwarna-warni cerah. Oleh karenanya, sangat diharapkan peran sekolah untuk menyediakan kantin yang menjual makanan sehat. Menyikapi hal ini BPOM menggalakkan aksi nasional menuju makanan jajanan anak sekolah yang aman, sehat, dan bergizi. Komunitas sekolah menjadi mitra yang akan diberdayakan untuk bekerja sama menjalankan aksi ini. Untuk itu orang tua, siswa, dan sekolah perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya makanan bergizi serta mengenal tanda-tanda makanan yang tidak aman dikonsumsi. Mari kita ciptakan generasi sehat melalui makanan yang sehat!

Sumber: Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas VI Tema 6 Menuju Masyarakat Sehat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2015

Ayo Berlatih



Setelah membaca teks di atas apakah isi bacaan sama dengan isi bacaan sesuai kata kunci berdasarkan perkiraanmu?

Tuliskan jawabanmu pada kotak berikut!

Mulai sekarang, perhatikan jajanan sekolah yang aman, sehat, dan bergizi demi memenuhi kewajibanmu menjaga kesehatan tubuh. Akan lebih aman, bawalah bekal dari rumah yang lebih sehat. Dengan demikian, kamu telah melaksanakan kewajiban terhadap diri sendiri.

Bagaimanakah wujud kewajibanmu terhadap lingkungan? Ikut melestarikan adat dan budaya di lingkungan tempat tinggal merupakan kewajiban setiap warga masyarakat, termasuk kamu. Apakah kamu mengenal adat dan budaya di lingkunganmu? Banyak bentuk adat dan budaya bangsa Indonesia, seperti alat musik daerah dan lagu-lagu daerah. Dapatkah kamu menyanyikan lagu-lagu daerah yang ada di daerah tempat tinggalmu? Amatilah berbagai gambar permainan alat musik daerah berikut. Kemudian, nyanyikan satu lagu daerah.

Ayo Mengamati



1.



2.



3.



4.



Apa musik yang dimainkan pada gambar di atas? Dari daerah manakah alat musik tersebut? Tuliskan pada kolom berikut.

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Ayo Bernyanyi 

Nyanyikan lagu daerah berikut!

Mariam Tomong

Tapanuli

C=do Guru Nahum Situmorang

0 5 | 1̇ 1̇ 1̇ 1̇ 7 7 7 5 | 6 6 7 6 5 5 0 5 |

Se len dang ma di gin jang ka in panjang ma di to ru Pa

6 6 7 6 5 5 5 3 | 4 4 5 4 2 2 0 |

nge ol ni gon ting ma so ngon deng ke ma ma ngo lu

||: 1 1 1 3 3 2 2 2 3 3 | 7 7 2 2 1 ||:

O Ma ri am to mong da i na ng si na pang ma sin

Ayo Berlatih



1. Nyanyikan nada do sampai dengan do tinggi (do`) naik dan turun. Ucapkan nada secara berulang-ulang. Sambil bernyanyi dengarkan suaramu agar interval nada tepat.
2. Nyanyikan lagu di atas. Sebelum menyanyikan syair lagu, terlebih dahulu baca dan nyanyikan dengan solmisisasi.
3. Bagaimana interval pada lagu di atas? Banyakkah nada-nada yang sama berturut-turut? Ungkapkan pendapatmu.

Ayo Mengamati



Amati isi lagu di atas berdasarkan syairnya. Tanyakan kepada orang yang kamu anggap tahu. Kamu juga bisa meminta orang dewasa untuk mencari isi lagu di atas melalui media internet. Kemudian tuliskan dalam kolom berikut.

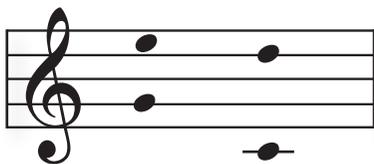
Ayo Membaca



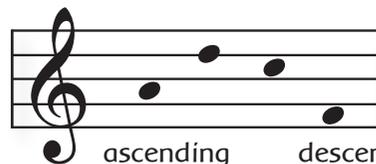
Memainkan Interval Nada

Kita mengenal jarak antara dua nada sebagai interval. Berdasarkan cara memainkannya interval dibagi menjadi dua, yaitu interval harmonis dan interval melodis. Interval harmonis adalah dua nada yang dibunyikan secara bersama. Interval melodis adalah dua nada yang dibunyikan secara bergantian. Perhatikan contoh berikut.

interval harmonis



interval melodis



ascending interval

descending interval

Interval melodis terdiri atas interval dari nada rendah ke nada tinggi (*ascending interval*) dan interval dari nada tinggi ke nada rendah (*descending interval*)

Melodi yang baik adalah melodi yang mempunyai interval terjangkau oleh alat musik atau suara manusia.

Berdasarkan bunyi yang kita dengar, interval memiliki ciri-ciri bunyi sebagai berikut.

1. Interval prim ("prime")
Interval prim hanya terdengar satu nada sehingga terdengar nyaman, contohnya do saja.
2. Interval sekon ("secondo")
Sekon terdiri atas sekon besar dan sekon kecil. Interval sekon terdengar kurang nyaman, contohnya do-re dan si-do bila dinyanyikan atau dibunyikan serempak.
3. Interval tertis, tertis besar maupun kecil nyaman didengar pula (konsonan sempurna)(do-mi).
4. Interval kuart, kuart murni selalu nyaman didengar (konsonan sempurna) (do-fa).
5. Interval kuint, kuint murni terdengar nyaman (konsonan sempurna), kuint berlebih terdengar bagus, kuint berkurang terdengar kurang nyaman (do-sol).
6. Interval sekst, sekst besar maupun kecil terdengar nyaman (do-la).
7. Interval septim, biasanya terdengar kurang nyaman (do-si).
8. Interval oktaf, oktaf murni terdengar nyaman (do-do)'

Ayo Mencoba



Siapkan alat musik pianika atau *keyboard*, lalu mainkan interval harmonis berikut. Jika tidak ada alat musik tersebut, dapat menggunakan alat musik di sekitarmu misalnya angklung. Bisa juga menggunakan alat musik buatan sendiri dari botol bekas atau gelas. Gunakan 7 garis atas botol bekas yang diisi dengan air dengan ketinggian berbeda. Kemudian, mainkan tangga nada berikut.

1. Dari tangga nada c saja, c-d-e-f-g-a-b-c`.
2. Kemudian tangga nada berikut.



Setelah kamu memainkan interval-interval di atas, apa yang kamu rasakan? Apakah ada interval yang nyaman didengar atau tidak nyaman didengar? Tandai ✓ pada interval yang nyaman didengar dan tidak nyaman didengar pada tabel berikut.

Nomor	Interval	Nyaman Didengar	Tidak Nyaman Didengar
1.	c-c		
2.	c-d		
3.	c-e		
4.	c-f		
5.	c-g		
6.	c-a		
7.	c'-b		
8.	c'-g		
9.	c'-f		

Ayo Renungkan



Apa yang telah kamu pelajari hari ini?

Bagian mana yang sudah kamu pahami dengan baik?

Bagian mana yang belum kamu pahami?

Apa yang akan kamu lakukan agar lebih paham?

Nilai-nilai apa yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Diskusikan dengan orang tuamu tentang hal-hal yang merupakan kewajibanmu sebagai anggota keluarga! Tuliskan hasil diskusimu pada kotak berikut!

Subtema 2:

Membangun Masyarakat Sejahtera



Minggu siang Siti ikut ibunya ke balai desa. Ibu Siti bersama-sama ibu-ibu PKK lainnya hendak mengikuti pelatihan membatik. Pelatihan membatik diprogramkan oleh pemerintah desa tempat tinggal Siti. Pelatihan diadakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Pelatihan membatik ini membuka peluang besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Sehingga, ada hak masyarakat sebagai warga negara yang dapat terpenuhi. Hak yang dapat terpenuhi yaitu hak atas pekerjaan dan penghidupan layak bagi kemanusiaan.



Melalui pelatihan membatik, ibu-ibu PKK di tempat tinggal Siti telah mendapatkan haknya sebagai warga negara Indonesia, baik hak mendapatkan pendidikan, mendapatkan pekerjaan, maupun penghidupan yang layak. Apakah sebenarnya hak itu?



Hak sebagai Warga Negara Indonesia

Hak adalah sesuatu yang mutlak menjadi milik seseorang atau sesuatu yang seharusnya diterima seseorang. Hak warga negara Indonesia ditentukan dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Berdasarkan ketentuan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 hak warga negara Indonesia banyak bentuknya. Berikut beberapa bentuk hak warga negara Indonesia.

Setiap warga negara Indonesia berhak mendapatkan perlindungan hukum. Hak ini dapat diperoleh warga negara Indonesia salah satunya dalam bentuk perlindungan hukum saat menjadi saksi dalam perkara hukum. Perlindungan hukum juga bisa diberikan atas hak kekayaan intelektual seseorang seperti hak cipta. sebagai contoh, hak cipta dalam penerbitan buku. Biasanya yang diberikan hak cipta atas isi buku adalah penulis atau penerbit.

Selain itu, setiap warga negara Indonesia berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak. Hak ini seperti yang telah diperoleh ibu-ibu PKK di tempat tinggal Siti melalui pelatihan membatik. Melalui pelatihan membatik diharapkan masyarakat khususnya ibu-ibu PKK bisa menciptakan lapangan pekerjaan demi meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat.



Satu lagi hak warga negara yang tidak kalah pentingnya untuk mencapai tujuan nasional Indonesia yaitu hak memperoleh pendidikan dan pengajaran. Pemenuhan hak warga negara Indonesia ini dapat mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan nasional Indonesia.

Masih banyak hak warga negara Indonesia lainnya yang ditetapkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Beberapa di

antaranya adalah memiliki kedudukan yang sama di mata hukum dan di dalam pemerintahan, kebebasan memilih dan memeluk serta menjalankan agama dan kepercayaan yang diyakini, mempertahankan wilayah Negara Kesatuan Indonesia dari serangan musuh, serta kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat secara lisan dan tulisan sesuai undang-undang yang berlaku. Penuhilah hakmu secara seimbang dengan cara melaksanakan kewajiban sebagai warga negara Indonesia.

Ayo Berlatih



Teks yang telah disajikan di atas merupakan jenis teks nonfiksi yaitu teks atau tulisan yang dibuat berdasarkan fakta, realita, atau hal-hal yang benar-benar terjadi. Teks nonfiksi tersebut terdiri atas lima paragraf yang setiap paragrafnya terdapat gagasan utama. Gagasan utama adalah suatu gagasan (ide) yang sedang dibicarakan atau dibahas dalam sebuah paragraf. Gagasan utama disebut juga gagasan pokok, pikiran utama, pokok pembicaraan, atau pokok pikiran.

Dalam setiap paragraf terdapat gagasan utama, baik tertulis maupun tersirat. Gagasan utama dapat kamu kenali dengan dua cara. Pertama, membaca teks dengan cermat, kemudian menjawab pertanyaan apa yang sedang dibahas pada teks tersebut? Kedua, menemukan kalimat utama pada setiap paragraf, kemudian menarik kesimpulan gagasan-gagasan utama setiap paragraf dan menyimpulkan gagasan utama teks. Kalimat utama adalah kalimat yang bersifat umum dan mengandung gagasan utama.

Bacalah kembali dengan cermat teks nonfiksi yang telah disajikan di depan. Kemudian tentukan kalimat utama dan gagasan utama masing-masing paragraf. Sampaikan secara lisan di depan teman-teman kalimat utama dan gagasan utama tersebut. Buatlah rangkuman dari yang disampaikan oleh teman-temanmu dalam bentuk tabel seperti contoh berikut.

Paragraf	Kalimat Utama	Gagasan Utama
1	Hak warga negara Indonesia banyak bentuknya	Hak warga negara Indonesia
2
3
4
5.

Ayo Berdiskusi



Kamu telah mengetahui beberapa hak warga negara Indonesia. Hak-hak warga negara Indonesia tersebut ditetapkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pasal-pasal berapa sajakah yang mengatur tentang hak-hak warga negara Indonesia? Diskusikan bersama teman satu kelompokmu. Selanjutnya, tuliskan hasil diskusimu dalam bentuk tabel seperti contoh berikut.

Tuliskan kesimpulan tentang pasal-pasal dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang hak-hak warga negara Indonesia.

No.	Hak-Hak Warga Negara Indonesia	Ketentuan dalam UUD 1945
1.	Mendapat perlindungan hukum	Pasal 27 ayat (1)
2.	Mendapat pekerjaan dan penghidupan yang layak	...
3.	Ikut serta dalam upaya bela negara	...
4.	Kemerdekaan berserikat dan berkumpul serta mengeluarkan pikiran	...
5.	Kemerdekaan memeluk agama dan beribadat menurut agama dan kepercayaan masing-masing	...
6.	Ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara	...
7.	Mendapat pendidikan	...
8.	Bebas memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budaya nasional	...
9.	Memanfaatkan sumber daya alam	...

No.	Hak-Hak Warga Negara Indonesia	Ketentuan dalam UUD 1945
10.	Fakir miskin dan anak-anak yang terlantar dipelihara oleh negara	...
11.	Memperoleh fasilitas pelayanan kesehatan	...

Tuliskan kesimpulan tentang pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang hak-hak warga negara Indonesia berdasarkan hasil diskusi kelompokmu!

Ibu-ibu PKK di tempat tinggal Siti sudah mahir membatik. Secara swadaya dan subsidi dari pemerintah desa, ibu-ibu PKK membuka usaha produksi kain batik. Akhirnya ibu-ibu PKK dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat.

Dengan membuka usaha produksi batik, berarti ibu-ibu PKK di tempat tinggal Siti telah ikut serta melestarikan warisan budaya nenek moyang kita. Mengapa demikian? Batik adalah identitas budaya Indonesia. Bahkan sejak tahun 2009, UNESCO telah mengakui bahwa batik merupakan warisan budaya bangsa Indonesia. Batik memiliki beragam motif yang mencerminkan identitas dari tiap-tiap daerah. Oleh karena itu, batik menjadi salah satu akar budaya bangsa Indonesia yang wajib dilestarikan oleh setiap warga negara Indonesia.

Melestarikan budaya bangsa Indonesia termasuk upaya mempertahankan kemerdekaan Negara Kesatuan Negara Republik Indonesia (NKRI). Cara lainnya yang dapat dilakukan masyarakat untuk mempertahankan kemerdekaan NKRI, misalnya dengan sikap cinta tanah air, membina persatuan dan kesatuan, serta rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara.

Sudahkah perilakumu mencerminkan sikap cinta tanah air, membina persatuan dan kesatuan, serta rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara sebagai upaya mempertahankan kemerdekaan NKRI? Bagaimanakah contoh perilaku tersebut?

Ayo Menulis



Setiap warga negara Indonesia berhak dan wajib ikut serta dalam usaha mempertahankan kemerdekaan NKRI. Tuliskan perilaku-perilaku warga negara Indonesia yang mencerminkan sikap cinta tanah air, membina persatuan dan kesatuan, serta rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara sebagai upaya mempertahankan kemerdekaan NKRI dalam bentuk tabel seperti contoh berikut.

Upaya Mempertahankan Kemerdekaan NKRI		
No.	Sikap Mempertahankan Kemerdekaan NKRI	Perilaku yang Mencerminkan Sikap Mempertahankan Kemerdekaan NKRI
1.	Cinta tanah air	a. Melestarikan budaya bangsa b. ... c. ...
2.	Membina persatuan dan kesatuan	a. ... b. ... c. ...
3.	Rela Berkorban	a. ... b. ... c. ...

Ayo Renungkan



Untuk mengetahui seberapa jauh pemahamanmu tentang gagasan pokok pada setiap paragraf dalam teks nonfiksi, bacalah kembali teks nonfiksi berjudul Hak sebagai Warga Negara Indonesia.

Kemudian jawablah pertanyaan berikut!

1. Apakah kamu dapat menentukan kata kunci dari judul teks maupun dari isinya?
2. Apakah kamu juga dapat memperkirakan isi teks dari judul yang telah kamu baca?

3. Apakah kamu sudah dapat menentukan kalimat utama dan gagasan utama pada setiap paragraf? Tuliskan hasil renunganmu pada kolom berikut.

Kerja Sama dengan Orang Tua



Bersama orang tuamu, amatilah kehidupan dan perilaku warga masyarakat disekitar tempat tinggalmu. Tuliskan perilaku mereka yang mencerminkan sikap mempertahankan kemerdekaan NKRI. Tuliskan pula hak-hak masyarakat sebagai warga negara Indonesia yang sudah terpenuhi.

No.	Perilaku yang Mencerminkan Sikap Mempertahankan Kemerdekaan NKRI
1.	
2.	
3.	
4.	

No.	Hak-hak Masyarakat sebagai Warga Negara Indonesia yang Sudah Terpenuhi
1.	
2.	
3.	
4.	

Ceritakan hasilnya kepada teman-teman dan guru di sekolah.



Dayu anak yang kreatif dan pandai menari. Dayu sering tampil menari di acara pentas seni baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggalnya. Kali ini, Dayu akan mengikuti lomba tari dalam rangka memperingati HUT RI. Dayu akan menarikan tari tunggal bertema kepahlawanan. Apakah yang dimaksud tari tunggal?

Ayo Membaca



Ragam Tarian di Indonesia

Indonesia kaya akan budaya di antaranya karya tari. Setiap daerah memiliki karya tari kreasi yang berbeda-beda. Apakah yang dimaksud tari kreasi? Tari kreasi adalah tari yang gerakannya merupakan perkembangan dari gerak tari tradisional. Tari kreasi tidak memiliki aturan tertentu, baik gerak maupun aspek lainnya yang terdapat dalam tarian.

Ada tiga jenis tari kreasi yaitu tari kreasi daerah/tradisional, tari kreasi modern, dan tari kreasi kontemporer. Tari kreasi daerah/tradisional adalah tari yang mengalami perubahan dari tari tradisi, baik bentuk, gerak, ataupun aspek lainnya tetapi tetap dalam konteks ciri khas dari daerah tersebut. Tari kreasi modern adalah tari yang tidak memiliki aturan tertentu, baik dalam

bentuk gerak ataupun aspek lainnya. Tari kontemporer adalah tarian yang dibuat berdasarkan isu yang beredar pada waktu tertentu.

Bentuk karya tari kreasi dapat berupa bentuk tari tunggal, tari berpasangan, dan tari kelompok. Tari tunggal adalah karya tari yang diperagakan oleh seorang penari. Tari berpasangan adalah karya tari yang diperagakan oleh dua orang penari. Adapun tari kelompok adalah karya tari yang diperagakan oleh lebih dari dua penari.

Ayo Berdiskusi



Bacalah dengan cermat teks nonfiksi di atas bersama teman sekelas. Selanjutnya, diskusikanlah informasi penting yang terdapat dalam teks nonfiksi berdasarkan gagasan utama pada setiap paragrafnya.

Secara bergantian, jelaskan di depan teman-temanmu gagasan utama di setiap paragraf bacaan di atas. Kemudian, tuliskan hasil diskusi bersama teman satu kelas dalam tabel berikut.

Paragraf	Gagasan Utama Setiap Paragraf
1.	Pengertian tari kreasi
2.	...
3.	...

Jenis tari yang akan diikuti Dayu dalam perlombaan adalah tari kreasi daerah/tradisional berbentuk tari tunggal. Tari yang akan disajikan Dayu dalam perlombaan adalah Tari Merak. Tari Merak merupakan salah satu contoh jenis tari kreasi. Tari Merak berasal dari daerah Pasundan Jawa Barat. Tari Merak menggambarkan ekspresi kehidupan burung merak. Tata cara dan gerak tari terinspirasi dari kehidupan merak yang diangkat ke pentas oleh seniman Sunda, Raden Tjetje Somantri.

Masih banyak contoh tari tunggal lainnya. Perhatikan gambar tari Merak berikut.



Selain tari Merak, banyak karya tari lain yang berbentuk tari tunggal. Apakah di daerah tempat tinggalmu ada bentuk tari tunggal? Apa nama karya tarinya? Berikut beberapa karya tari berbentuk tari tunggal dari berbagai daerah di Indonesia.



Tari Pendet dari Bali



Tari Kandagan
dari Jawa Barat



Tari Klana Topeng
dari Yogyakarta



Tari Remo dari
Jawa Timur

Tarian daerah merupakan akar budaya nasional. Oleh karena itu, kamu berhak dan wajib melestarikan tarian daerah dengan cara mempelajarinya tanpa membedakan asal daerah setiap tarian. Melestarikan tarian daerah berarti melestarikan budaya nasional.

Ayo Berdiskusi



1. Dayu telah mengikuti perlombaan menari. Ternyata perlombaan tari dibedakan atas dua kategori yaitu kategori anak-anak dan remaja. Dua kategori ini didasarkan atas batasan usia. Untuk kategori anak-anak batas usia 6 tahun sampai 10 tahun, sedangkan kategori remaja batas usia 11 tahun sampai 21 tahun. Masuk kategori yang manakah Dayu? Mengapa demikian? Diskusikan bersama teman satu kelompok belajarmu. Tuliskan pada buku tugas dan presentasikan di depan kelas.

Hasil Diskusi:

2. Pengelompokan usia anak-anak dan remaja merupakan bagian dari tahapan perkembangan manusia. Manusia akan mengalami beberapa tahapan perkembangan, mulai dari sebelum lahir, bayi, kanak-kanak (anak-anak), puber, remaja, dewasa, dan usia lanjut. Kamu yang berusia 10-11 tahun termasuk masa awal pubertas. Bagaimanakah perbedaan masa kanak-kanak dan pubertas itu?

Coba diskusikan dengan teman-temanmu mengenai ciri-ciri berikut.

3. Ciri-ciri masa kanak-kanak bagi anak laki-laki.
4. Ciri-ciri masa kanak-kanak bagi anak perempuan.
5. Ciri-ciri masa pubertas bagi anak laki-laki.
6. Ciri-ciri masa pubertas bagi anak perempuan.

Tuliskan hasilnya pada tabel berikut.

No.	Ciri-Ciri Masa Kanak-Kanak Bagi Anak Laki-Laki.	Ciri-Ciri Masa Pubertas bagi Anak Laki-Laki.

No.	Ciri-Ciri Masa Kanak-Kanak bagi Anak Perempuan.	Ciri-Ciri Masa Pubertas bagi Anak Perempuan.

Ayo Menulis



Kamu telah memahami perbedaan ciri masa kanak-kanak dan masa pubertas. Sekarang kenali dirimu berdasarkan ciri-ciri masa kanak-kanak dan masa pubertas pada tabel di atas. Selanjutnya, tuliskan kesimpulan masa yang sedang kamu alami saat ini, masih masa kanak-kanak atau sudah masa pubertas. Tuliskan pula alasan dari kesimpulanmu.

Hasil Kesimpulan:

Kesimpulan : ...

Alasan : ...

Ayo Renungkan



Mengenalí tarian daerah di daerah tempat tinggal merupakan bentuk sikap peduli terhadap budaya bangsa. Sudahkah kamu mengenalí tarian kreasi daerahmu? Coba kamu ingat dan renungkan beragam tari kreasi yang berasal dari daerahmu. Tuliskan hasil renunganmu pada kolom seperti berikut.

Hasil Renungan:

Kerja Sama dengan Orang Tua



Bersama orang tuamu, amatilah dua orang yang sama jenis kelaminnya, tetapi berbeda usia yaitu usia kanak-kanak dan usia pubertas atau remaja.

Jika kamu seorang laki-laki pengamatan dilakukan terhadap anak dan remaja laki-laki. Sebaliknya, jika kamu seorang perempuan pengamatan dilakukan terhadap anak dan remaja perempuan. Mintalah pendapat orang tuamu untuk menuliskan perbedaan ciri fisik dari dua orang yang sudah kamu amati. Tuliskan hasilnya pada kolom berikut.

Hasil Pengamatan:



Siti, Dayu, dan teman-teman lainnya menjadi generasi penerus bangsa yang pandai, cerdas, dan mempunyai jiwa yang baik. Mereka selalu mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di sekolah dengan semangat. Jika saat berkegiatan ada sesuatu yang kurang jelas, Siti dan teman-teman selalu berani bertanya kepada guru. Ibu Guru pun selalu menjelaskan dengan senang hati saat ada pertanyaan dari Siti dan teman-teman.

Siti dan teman-temannya telah mendapatkan hak sebagai warga negara Indonesia yaitu hak memperoleh pendidikan dan pengajaran. Siti dan teman-temannya menjadi generasi yang pandai dan cerdas. Itulah salah satu manfaat pemenuhan hak warga negara. Masih banyak manfaat pemenuhan hak warga negara Indonesia lainnya. Apa sajakah itu?

Ayo Membaca



Manfaat Pemenuhan Hak sebagai Warga Negara Indonesia

Setiap warga negara memiliki hak dan kewajiban. Hak dan kewajiban hendaknya dilakukan secara seimbang. Artinya dalam melaksanakan hak tidak lupa juga melaksanakan kewajiban sebagai warga negara. Bahkan kewajiban hendaknya dilakukan terlebih dahulu daripada hak. Banyak manfaat yang dapat dirasakan warga negara Indonesia atas terpenuhinya hak yang dimiliki.

Salah satu contoh manfaat yang diperoleh dari pemenuhan hak atas pendidikan dan pengajaran yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alinea empat.

Manfaat lain bisa dipahami berdasarkan pemenuhan hak warga negara. Contohnya manfaat atas pemenuhan hak mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Pemenuhan hak ini sangat bermanfaat bagi peningkatan perekonomian warga negara Indonesia dan mengurangi jumlah pengangguran.



Adapun pemenuhan hak atas perlindungan hukum jelas akan bermanfaat bagi terwujudnya keamanan, keadilan, dan keteraturan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dengan demikian, akan tercipta kehidupan yang harmonis antarwarga negara Indonesia dan antara warga negara dengan pemerintah.

Untuk pemenuhan hak atas perolehan fasilitas pelayanan kesehatan sangat bermanfaat dalam menciptakan kesejahteraan umum. Masyarakat yang sehat dapat menjalankan segala kegiatan untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehingga tercipta keajahteraan umum. Menciptakan keajahteraan umum ini juga merupakan salah satu tujuan nasional Indonesia.

Ayo Berlatih



Di depan telah disajikan bacaan nonfiksi yang terdiri atas lima paragraf. Bacalah kembali dengan cermat teks nonfiksi di atas. Selanjutnya, kerjakan perintah berikut!

1. Tuliskan kalimat utama pada setiap paragraf.
2. Tuliskan gagasan utama pada setiap paragraf.
3. Tuliskan gagasan utama dari teks nonfiksi berdasarkan gagasan utama setiap paragraf.
4. Tuliskan hasilnya dalam bentuk tabel seperti contoh berikut.

Paragraf	Kalimat Utama	Gagasan Utama Setiap Paragraf	Gagasan Utama Teks Nonfiksi
1	Semua warga negara memiliki hak.	Hak warga negara Indonesia dilaksanakan secara seimbang.	...
2	
3	
4	
5	

Masih banyak manfaat atas terpenuhinya hak-hak warga negara Indonesia. Kamu bisa mengidentifikasinya melalui berbagai bentuk pemenuhan hak-hak warga negara Indonesia. Pada dasarnya, pemenuhan hak-hak warga negara Indonesia berkaitan erat dengan upaya pemerintah dalam mencapai tujuan nasional. Oleh karena itu, lakukan hak-hakmu sebagai warga negara secara seimbang. Dengan demikian, kamu telah ikut serta mewujudkan tujuan nasional.

Pemenuhan hak-hak warga negara Indonesia sebagai upaya pencapaian tujuan nasional juga menjadi cara ampuh untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Mengapa demikian?

Ayo Membaca



Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Setiap warga negara Indonesia memiliki hak yang sama tanpa kecuali. Persamaan hak antarwarga negara ini dijunjung tinggi untuk menghindari berbagai kecemburuan sosial yang dapat memicu berbagai permasalahan di kemudian hari. Dengan dilaksanakannya hak-hak warga negara Indonesia secara seimbang diharapkan tidak terjadi perpecahan antarwarga negara Indonesia sehingga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia tetap terjaga.

Menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan upaya mempertahankan kemerdekaan negara Indonesia. Banyak cara lain yang dapat kamu lakukan untuk mempertahankan kemerdekaan negara Indonesia. Contohnya melestarikan budaya daerah sebagai akar budaya nasional,

berkompetisi dalam meraih prestasi, menggunakan produk buatan dalam negeri, menghormati antarsesama, serta menaati peraturan yang berlaku.

Mempertahankan kemerdekaan negara Indonesia tidak harus kamu lakukan dengan angkat senjata. Mempertahankan kemerdekaan dapat dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Tindakan yang dapat dilakukan yaitu dengan membiasakan tindakan-tindakan positif yang dapat mencegah terjadinya perpecahan antaranggota keluarga, antarteman, dan antarwarga masyarakat. Selain itu, tindakan berupa menghargai perbedaan yang ada dan jangan jadikan perbedaan sebagai alasan terjadi perpecahan.

Menjaga kemerdekaan Indonesia harga mati dan tidak bisa ditawar. Semua warga negara Indonesia berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara Indonesia. "Bersatu Kita Teguh Bercerai Kita Runtuh" merupakan slogan yang tepat untuk kita bersatu padu menjaga keutuhan dan kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Ayo Berdiskusi



Buatlah kelompok di kelas yang terdiri atas tiga sampai lima orang. Bacalah dengan cermat bacaan di atas, kemudian diskusikan dengan teman satu kelompokmu cara-cara untuk mempertahankan kemerdekaan. Tuliskan cara lain yang dapat kamu lakukan selain yang ada dalam bacaan.

Hasil Diskusi:

Ayo Mengamati



Lakukan pengamatan terhadap perilaku warga masyarakat di lingkungan tempat tinggalmu. Identifikasilah perilaku warga masyarakat yang mencerminkan sikap mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Tuliskan hasil pengamatanmu dan presentasikan secara lisan di depan kelas.

Hasil Pengamatan:

Ayo Renungkan



Ikut serta mempertahankan kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan hak dan kewajiban setiap warga negara Indonesia. Coba kamu ingat dan renungkan tindakan mempertahankan kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang sudah kamu lakukan. Tuliskan hasil renunganmu pada kolom berikut.

Hasil Renungan:

Kerja Sama dengan Orang Tua



Bersama orang tuamu, amatilah hak-hak warga negara Indonesia yang sudah terpenuhi. Mintalah pendapat orang tuamu untuk menuliskan manfaat atas pemenuhan hak-hak warga negara yang sudah kamu amati. Tuliskan hasilnya pada kolom berikut.

Hasil Pengamatan:

Udin mempunyai kakak sepupu laki-laki yang bernama Arif. Mereka sering bermain bersama. Wajah Udin dan Arif mirip bak pinang dibelah dua. Hanya ada beberapa perbedaan di antara mereka. Dari segi umur, Udin tiga tahun lebih muda daripada Arif. Kumis Udin belum tumbuh, sedangkan kumis Arif mulai tumbuh tipis. Suara Arif lebih besar daripada suara Udin. Jakun Arif juga sudah tampak besar. Itulah perbedaan udin yang masih anak-anak dan Arif yang sudah masuk masa pubertas. Nah, apa perbedaan masa anak-anak dengan masa puber?



Arif main ke rumah Udin. Mereka berbincang tentang banyak hal. Mulai dari pelajaran di sekolah sampai acara televisi yang sedang mereka tonton. Mereka tampak seperti kakak adik yang hidup rukun. Melihat ciri fisik Udin dan Arif tampak perbedaan antara masa anak-anak (kanak-kanak) dan masa pubertas.

Ayo Berlatih



Sudahkah Kamu Masuk Masa Pubertas?

Masa pubertas dapat dibedakan dengan masa kanak-kanak atau anak-anak. Untuk mengetahui kamu saat ini sudah memasuki masa pubertas atau masih anak-anak, dapat kamu lakukan dengan menjawab secara jujur pertanyaan-pertanyaan dalam tabel berikut. Isi tabel dengan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Untuk kolom kesimpulan isi berdasarkan jawaban atas lima pertanyaan yang tersedia.

Jika jawaban lebih banyak pada kolom "Sudah" berarti kesimpulannya kamu sudah memasuki masa pubertas. Sebaliknya, jika jawaban lebih banyak pada kolom "Belum" berarti kamu masih anak-anak (kanak-kanak).

Kolom diisi oleh anak laki-laki

No.	Pertanyaan	Sudah	Belum	Kesimpulan
1.	Apakah sudah mulai tumbuh rambut tipis dibagian tubuhmu selain rambut di kepala?	
2.	Apakah jakun di leher kamu sudah tampak membesar?	
3.	Apakah kamu sudah mengalami perubahan suara yang menjadi lebih besar dari suara sebelumnya?	
4.	Apakah kulitmu sudah lebih kencang dan otot membesar?	
5.	Apakah kamu sudah merasa dadanya lebih bidang dari sebelumnya?	

Kolom diisi oleh anak Perempuan

No.	Pertanyaan	Sudah	Belum	Kesimpulan
1.	Apakah sudah mulai tumbuh rambut tipis dibagian tubuhmu selain rambut di kepala?	
2.	Apakah kamu sudah mengalami perubahan suara yang menjadi lebih melengking dari suara sebelumnya?	
3.	Apakah pinggulmu sudah mulai melebar?	
4.	Apakah kulitmu sudah menjadi lebih halus?	

Arif dan Udin terkesima menonton sebuah tarian di televisi. Mereka tertarik dengan gerakan penari. Penari Klana topeng memakai topeng. Meskipun wajah ditutupi topeng penari tetap lincah bergerak.



Tari Klana Topeng

Tari Klana Topeng merupakan bentuk karya tari tunggal. Tari ini berasal dari Daerah Istimewa Yogyakarta. Tari Klana Topeng pada umumnya ditarikan oleh penari putra. Tema yang menjadi sumber tarian ini mengambil dari cerita panji. Cerita itu tentang Raja Klana Sewandana yang sedang jatuh cinta.



Gerak-gerak tarinya menggambarkan Prabu Klana yang sedang menghias diri. Ada gerak mengatur rambut. Ada gerak menghias kumis. Ada gerak menata pakaian. Ada juga gerak sedang bercermin. Iringan yang mengiringi tarian yaitu seperangkat gamelan Jawa.

Penari saat mempertunjukkan Tari Klana Topeng menggunakan busana, di antaranya celana, kain, sabuk, selendang, penutup kepala, hiasan dada, hiasan tangan, dan hiasan kaki. Tari Klana Topeng ditarikan kurang lebih selama lima belas menit. Penari menggunakan topeng

selama menarikan Tari Klana Topeng. Pemakaian topeng oleh penari secara terus menerus selama menarikan tarian ini sehingga membuat kagum para penonton. Penari tetap bersemangat dan lincah dalam bergerak meskipun memakai topeng.

Sumber: Buku Keragaman Tari Nusantara, PT Intan Pariwara



Kamu telah membaca dengan cermat teks nonfiksi berjudul Tari Klana Topeng. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Informasi apakah yang kamu harapkan ketika kamu baru membaca judul teks nonfiksi (Tari Klana Topeng)?
2. Sesuaikah antara harapan informasi yang kamu peroleh ketika baru membaca judul teks nonfiksi dengan informasi yang kamu peroleh setelah membaca teks nonfiksi berjudul Tari Klana Topeng?
3. Informasi apakah yang kamu peroleh setelah membaca teks nonfiksi berjudul Tari Klana Topeng?

Tuliskan hasil perbandingan informasi yang kamu harapkan ketika kamu baru membaca judul teks nonfiksi dan informasi yang kamu dapat setelah membaca teks nonfiksi. Selanjutnya, presentasikan secara lisan di depan kelas. Lakukan secara bergantian dengan temanmu.

Ayo Mengamati



Apakah kamu pernah memperagakan karya tari bentuk tunggal? Karya tari apa yang pernah kamu peragakan? Amatilah gerak tari kreasi bentuk tunggal berikut.

1. Melangkah maju, kepala menengok mengikuti langkah kaki.



Hitungan 1



Hitungan 2

Lakukan gerakan 8 x 2 hitungan

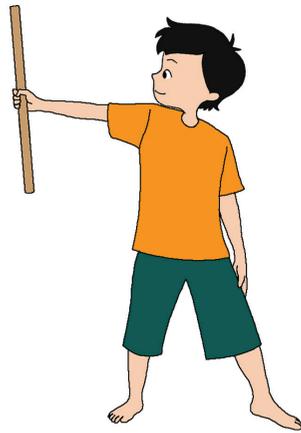
2. Mengangkat kaki kanan diangkat, lalu ditapakkan. Kemudian, kaki kanan ditapakkan ke samping, lalu jinjit di belakang kaki kiri. Perhatikan sikap tangan pada gambar berikut.



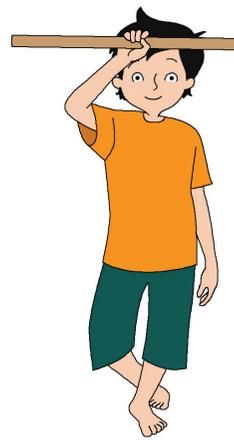
Hitungan 1-2



Hitungan 3-4



Hitungan 5-6



Hitungan 7-8

Lakukan gerakan 4 x 8 hitungan.

Sumber: Buku Seni Budaya dan Keterampilan Kelas 5SD/MI, Intan Pariwara, Klaten

Ayo Berlatih



Berlatihlah memperagakan gerak-gerak tari kreasi bentuk tunggal di atas. Sebelum bergerak siapkan properti tari berupa tongkat. Setelah melakukan latihan memperagakan gerak tari tersebut, ungkapkan pendapatmu mengenai gerakan. Apakah gerak tari di atas sulit diperagakan? Tuliskan dalam kolom berikut.

Ayo Mengamati



Buatlah kelompok terdiri atas 5 anak. Lakukan pengamatan terhadap sebuah tarian kreasi daerah bersama teman satu kelompokmu. Cermati tahapan penampilan karya tari kreasi daerah tersebut. Tuliskan unsur-unsur tari dari tarian yang kamu amati.

Hasil Pengamatan:

Nama Tarian ...

Asal daerah Tarian ...

Unsur Karya tari yang diamati

.....

.....

Tanggapan terhadap karya tari

.....

.....

.....

.....

Ayo Renungkan



Tarian daerah merupakan contoh jenis budaya daerah yang menjadi akar budaya nasional. Masyarakat Indonesia memiliki beragam tarian daerah. Budaya daerah mampu menarik perhatian mancanegara. Pepatah mengatakan "Tak Kenal Maka Tak Sayang". Apakah kamu sudah mengenali ragam tarian daerah di Nusantara? Bagaimanakah cara yang akan kamu lakukan untuk menyayangi budaya daerah sebagai akar budaya nasional sehingga kamu akan selalu melestarikannya? Tuliskan hasil renunganmu pada kolom seperti berikut.

Hasil renungan:

Kerja Sama dengan Orang Tua



Bersama orang tuamu, tuliskan beragam tarian daerah. Mintalah pendapat orang tuamu untuk menyebutkan tarian daerah dan asalnya. Melalui kegiatan ini kamu akan mengenal beragam tarian daerah yang merupakan akar budaya nasional. Tuliskan hasilnya pada kolom berikut.

Hasil Identifikasi:

Udin dan teman-teman adalah siswa kelas 6 Sekolah Dasar. Rata-rata umur Udin dan teman-teman 12 tahun. Udin dan teman-teman ada yang sudah memasuki masa pubertas, namun ada juga yang belum memasuki masa pubertas. Mereka berkelompok melakukan kegiatan bersama. Mereka akan berdiskusi mengenai masa pubertas. Ingatkah kamu mengenai masa pubertas?



Ayo Berlatih



Ingatkah kamu yang dimaksud masa pubertas? Tuliskan pengertianmu mengenai masa pubertas pada kolom berikut.

Ayo Mengamati



Buatlah kelompok terdiri atas 3 anak. Setiap kelompok beranggotakan anak dengan jenis kelamin sama. Anak laki-laki satu kelompok dengan anak laki-laki. Anak perempuan satu kelompok dengan anak perempuan. Apakah kamu dan teman-teman satu kelompok sudah memasuki masa pubertas? Lakukan pengamatan secara kelompok. Adapun langkah-langkah pengamatan sebagai berikut.

1. Secara bergantian setiap kelompok melakukan pengamatan terhadap semua anggota kelompoknya.
2. Buat urutan daftar ciri-ciri masa pubertas.
3. Cocokkan ciri-ciri masa pubertas dengan keadaan temanmu sesuai pengamatan yang kamu lakukan.
4. Buat kesimpulan hasil pengamatanmu terhadap teman-teman satu kelompokmu.
5. Tuliskan hasil kesimpulan setiap anggota kelompok dalam bentuk tabel seperti berikut.

Hasil Pengamatan

Nama Anggota Kelompok:

1.

2.

3.

Anak pertama yang diamati

Nama :

Umur :

Masa Perkembangan:

(isi sesuai hasil kesimpulan masa anak-anak atau pubertas)

Alasan:

Anak kedua yang diamati

Nama :

Umur :

Masa Perkembangan:

(isi sesuai hasil kesimpulan masa anak-anak atau pubertas)

Alasan:

Anak ketiga yang diamati

Nama :

Umur :

Masa Perkembangan:

(isi sesuai hasil kesimpulan masa anak-anak atau pubertas)

Alasan:

.....

Apakah kamu semakin paham mengenai masa pubertas setelah melakukan kegiatan di atas? Untuk lebih jelas mengenai masa pubertas, coba lakukan kegiatan berikut.

Ayo Berkreasi



Carilah bacaan berisi ciri-ciri masa pubertas. Bacaan dapat kamu peroleh dari majalah maupun internet. Mintalah bantuan dan didampingi orang tua atau orang dewasa saat mencari bacaan melalui internet. Setelah memperoleh bacaan, tempelkan pada kolom berikut.

Ayo Berlatih



Kamu telah mencari bacaan tentang ciri-ciri masa pubertas. Jawablah pertanyaan mengenai bacaan yang sudah kamu peroleh.

1. Apa judul bacaan yang kamu peroleh?
2. Sesuikah antara harapan informasi yang kamu peroleh ketika baru membaca judul bacaan dengan informasi yang kamu peroleh setelah membaca bacaan?
3. Informasi apakah yang kamu peroleh setelah membaca bacaan?

Ayo Renungkan



Masa pubertas adalah masa yang akan dilewati oleh setiap manusia. Apakah kamu sudah memasuki masa pubertas? Bagaimanakah bentuk persiapanmu untuk menghadapi masa pubertas? Tuliskan hasil renunganmu pada kolom berikut.

Hasil Renungan:

Kerja Sama dengan Orang Tua



Tanyakan kepada orang tuamu atau kepada saudaramu yang berjenis kelamin sama. Jika kamu laki-laki bertanyalah kepada ayahmu atau saudara laki-lakimu. Jika kamu perempuan, bertanyalah kepada ibumu atau saudara perempuanmu. Bertanyalah mengenai perubahan fisik mereka pada saat memasuki masa pubertas. Tuliskan hasilnya pada kolom berikut.

Di desa tempat tinggal Beni sedang diadakan pemilihan kepala desa. Beni bertugas menjaga adik di rumah karena ayah dan Ibu Beni ikut memilih di balai desa. Ayah dan Ibu Beni telah mendapatkan haknya sebagai warga negara Indonesia yaitu hak mengemukakan pendapat melalui pemilihan kepala desa. Hak ini termasuk hak dalam bidang politik. Sudahkah kamu mendapatkan hakmu sebagai warga negara Indonesia?



Setiap warga negara Indonesia memiliki hak mengemukakan pendapat dalam berbagai bentuk. Hak mengemukakan pendapat dalam pemilu ada batasan umur yaitu setelah berusia tujuh belas tahun atau sudah menikah. Melaksanakan hak dalam pemilu sangat penting demi kesejahteraan bersama. Bagaimanakah pengalamanmu dalam melaksanakan hak sebagai warga negara Indonesia?



Mengapa Harus Melaksanakan Hak?

Pemenuhan hak warga negara Indonesia berkaitan erat dengan upaya pemerintah Indonesia dalam mencapai tujuan nasional Indonesia. Kamu tentu sudah memahami tujuan nasional Indonesia sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alinea keempat.

Untuk mencapai tujuan nasional, ditetapkan hak-hak dan kewajiban warga negara Indonesia dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. Hak dan kewajiban warga negara Indonesia hendaknya dilakukan secara seimbang. Tidak boleh hanya melaksanakan kewajiban atau sebaliknya. Biasakan mendahulukan kewajiban daripada menuntut hak. Dengan demikian, akan tercapai kesejahteraan dan keharmonisan hidup berbangsa dan bernegara.

Pelaksanaan hak warga negara Indonesia merupakan hal yang penting, misalnya pelaksanaan hak dalam pemilu. Pemilu merupakan kegiatan yang memilih orang untuk mengisi jabatan politik tertentu. Keikutsertaan warga negara dalam pemilu sangat penting untuk menentukan kebijakan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan pemilihan secara langsung oleh rakyat diharapkan pejabat politik yang terpilih bisa melaksanakan amanah rakyat dengan menjalankan pemerintahan berdasar atas kedaulatan rakyat. Jadi kesejahteraan rakyat akan lebih diperhatikan.



Bentuklah kelompok terdiri atas lima anak. Kemudian, diskusikan hal berikut ini!

1. Apa pentingnya melaksanakan hak berdasarkan bacaan di atas?
2. Apa pentingnya melaksanakan hakmu untuk dirimu?

Tuliskan hasil diskusi pada kolom berikut.

Ayo Berlatih



Bacalah kembali bacaan berjudul “Mengapa Harus Melaksanakan Hak?”. dengan cermat. Kemudian, jelaskan informasi penting yang terdapat pada teks nonfiksi tersebut berdasarkan rumusan gagasan utama pada setiap paragrafnya. Adapun langkah-langkah yang harus kamu lakukan sebagai berikut.

1. Tuliskan kalimat utama pada setiap paragraf.
2. Tuliskan gagasan utama pada setiap paragraf.
3. Tuliskan gagasan utama dari teks nonfiksi berdasarkan gagasan utama setiap paragraf.
4. Tuliskan hasilnya dalam bentuk tabel seperti contoh di bawah ini dan presentasikan di depan kelas secara lisan.

Paragraf	Kalimat Utama	Gagasan Utama Setiap Paragraf	Gagasan Utama Teks Nonfiksi
1
2	
3	

Ayo Menulis



Sebagai warga negara Indonesia yang baik tentu kamu sudah pernah melaksanakan hak. Coba tuliskan pengalamanmu melaksanakan hak sebagai warga negara Indonesia. Tuliskan hak dan ketentuan hukum yang menjamin hak tersebut. Kemudian ceritakan bentuk pelaksanaan dan manfaat yang kamu peroleh dengan terlaksananya hakmu sebagai warga negara Indonesia.

Tuliskan hasilnya dalam kolom berikut. Presentasikan secara lisan di depan kelas.

Hasil Pengalaman:

Masih berkaitan dengan pelaksanaan hak. Kamu juga mempunyai hak kebebasan memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budaya bangsa demi kemajuan kebudayaan nasional. Hak ini bisa kamu lakukan dengan cara mempelajari sebuah tarian daerah. Tarian daerah merupakan akar kebudayaan nasional yang penting untuk dipelihara dan dikembangkan. Lakukan kegiatan berikut.

Ayo Mengamati



Amatilah gerak-gerak bentuk tari tunggal berikut. Gerak tari berikut merupakan lanjutan dari gerak tari pada pembelajaran 4. Gerak tari ini bertemakan kepahlawan. Berikut gerak-gerak tari bertemakan kepahlawanan.

1. Berlari-lari kecil membuat lingkaran ke kanan, lalu ke kiri.

Kemudian, meluruskan tangan kanan ke kanan dan kaki kiri ke arah kiri jinjit.



Hitungan 1-8



Hitungan 1-7



Hitungan 8

Gerak di atas dilakukan 2 x 8 hitungan, sesuai hitungan di atas.

2. Memainkan tongkat

Tongkat diluruskan ke atas, ke samping kanan.

Kemudian, lurus ke atas lagi dan ke samping kanan kembali.

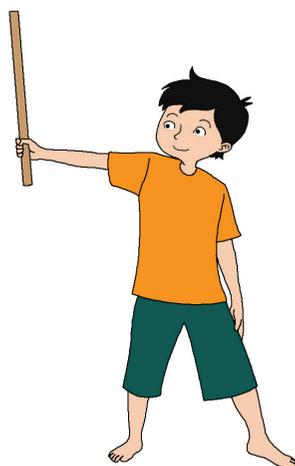
Perhatikan arah pandangan kepala sesuai gambar.



Hitungan 1



Hitungan 2



Hitungan 3



Hitungan 4

Gerak di atas dilakukan 4 x 4 hitungan.

Sumber: Buku Seni Budaya dan Keterampilan Kelas 5SD/MI, Intan Pariwara.

Ayo Berlatih



Mempelajari tarian daerah merupakan bentuk pelaksanaan hak kebebasan memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budaya bangsa. Sekarang persiapkan sebuah pertunjukan tari kreasi daerah jenis tunggal. Tampilkan pertunjukan di depan kelas secara bergantian. Adapun persiapan yang harus kamu lakukan seperti berikut.

1. Pilih tarian kreasi daerah jenis tunggal. Kamu boleh menciptakan tarian sendiri dengan meneruskan gerakan yang sudah kamu pelajari di atas.
2. Carilah kaset atau video tarian yang kamu pilih. Selanjutnya, tonton dan cermati gerak tariannya. Identifikasi unsur-unsur tarian yang kamu pilih.
3. Persiapkan unsur-unsur tariannya untuk pementasan di depan kelas.
4. Pentaskan sebuah tarian lengkap dengan unsur-unsurnya, baik busana maupun properti.
5. Pentaskan sebuah tarian lengkap dengan busana dan properti yang kamu butuhkan.

Ayo Renungkan



Jika semua warga negara Indonesia mau dengan penuh kesadaran melaksanakan hak sebagai warga negara tentu tujuan nasional akan mudah tercapai. Akan tetapi, bila sebaliknya yang terjadi bagaimanakah dengan tujuan nasional Indonesia? Apa yang akan terjadi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia? Coba kamu renungkan dan tulis hasil renunganmu dalam bentuk tabel seperti berikut.

Hasil Renungan:

Kerja Sama dengan Orang Tua



Banyak cara yang dapat kamu lakukan untuk melaksanakan hak-hakmu sebagai warga negara Indonesia. Mintalah bantuan orang tuamu untuk bersama-sama mengidentifikasi bentuk-bentuk pelaksanaan hak warga negara. Tuliskan dalam bentuk tabel seperti contoh berikut.

No.	Bentuk Pelaksanaan Hak Warga Negara

Subtema 3:

Masyarakat Sejahtera, Negara Kuat



Kamis pagi tanggal 17 Agustus 2018, Udin beserta teman-temannya mengikuti upacara peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia di halaman sekolah. Kegiatan upacara diikuti oleh Bapak Ibu guru, karyawan, serta seluruh siswa. Dalam kesempatan itu, Kepala Sekolah bertugas sebagai pembina upacara. Upacara tersebut bertujuan untuk menanamkan rasa cinta tanah air serta jiwa patriotisme pada seluruh peserta didik. Dalam upacara tersebut, Kepala Sekolah menegaskan bahwa kita sebagai warga negara harus mampu mempertahankan dan mengisi kemerdekaan dengan baik. Dengan demikian, diharapkan akan tercipta masyarakat Indonesia yang sejahtera.



Mengikuti kegiatan upacara dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia atau Proklamasi Kemerdekaan merupakan bentuk tanggung jawab sebagai warga negara. Dengan mengikuti upacara tersebut, akan tumbuh rasa cinta pada negara. Selain itu kamu akan mengingat perjuangan para pahlawan yang gigih dan pantang menyerah untuk mewujudkan negara Indonesia merdeka, sehingga akan tumbuh rasa menghargai jasa para pahlawan. Sebagai manusia, kamu harus mampu menjalankan tanggung jawabmu kepada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Ayo Berdiskusi



Apakah yang dimaksud dengan tanggung jawab? Coba, diskusikan bersama satu orang temanmu. Tuliskan yang kalian ketahui mengenai tanggung jawab pada kolom berikut.

Kata tanggung jawab sering kita dengar. Setelah berdiskusi mengenai tanggung jawab, apakah kamu sudah dapat menjelaskan arti tanggung jawab dan menyebutkan perilaku bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari? Coba, perhatikan bacaan di bawah. Sebelum membaca, lakukan kegiatan berikut.

Ayo Membaca



Bacalah judul bacaan di bawah. Kemudian, tentukan kata kunci pada judul. Berdasarkan kata kunci yang telah kamu temukan, perkirakanlah isi teks. Coba, ceritakan di depan teman-temanmu.

Wujud Tanggung Jawab sebagai Warga Negara

Tanggung jawab merupakan kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga dapat berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran dan kewajiban. Tanggung jawab sudah menjadi bagian kehidupan manusia dimana masing-masing akan memikulnya sendiri-sendiri, sehingga tanggung jawab bersifat kodrati. Apabila seseorang tidak mau bertanggung jawab maka tentu ada pihak lain yang memaksa untuk bertanggung jawab.

Setiap orang merupakan bagian dari masyarakat yang tinggal di suatu negara. Setiap warga negara tentunya terikat oleh berbagai aturan, hukum, dan norma yang berlaku di dalamnya. Namun demikian, seseorang secara sukarela menjadi warga negara tanpa paksaan, sehingga harus menghargai dan mencintai negaranya dengan berperilaku penuh tanggung jawab.

Tanggungjawab warga negara terhadap bangsa dan negaranya dilaksanakan dengan cara memenuhi hak dan kewajibannya sebagai warga negara seperti yang tercantum dalam landasan konstitusional negara Indonesia, yakni Undang-Undang Dasar 1945. Berbagai bentuk sikap dan perilaku dapat diwujudkan sebagai cermin dari tanggung jawab warga negara Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah memahami dan mengamalkan Pancasila dalam berbagai bidang kehidupan, baik politik, ekonomi, sosial maupun budaya. Pancasila sebagai nilai luhur bangsa tidak hanya cukup dihafalkan, namun harus diwujudkan dalam wujud sikap dan perilaku. Misalnya menghargai pendapat teman saat diskusi dalam kelas. Hal tersebut merupakan perwujudan dari sila ke empat Pancasila.



Selalu menjaga dan memelihara nama baik bangsa merupakan bentuk tanggung jawab warga negara di mata dunia internasional sebagai bangsa dan negara yang merdeka, berdaulat, beradab dan bermartabat. Untuk itu sebagai warga negara yang baik, seseorang harus selalu menjaga persatuan dan kesatuan, menjauhkan dari sikap dan perilaku yang diskriminatif atau membeda-bedakan. Membina solidaritas sosial sebagai sesama warga negara Indonesia akan menciptakan kerukunan hidup berbangsa dan bernegara.

Meningkatkan wawasan kebangsaan agar senantiasa terbina rasa kebangsaan, paham kebangsaan dan semangat kebangsaan pada setiap diri warga negara juga merupakan perwujudan dari sikap tanggung jawab sebagai warga negara. Untuk meningkatkan wawasan kebangsaan, dapat dilakukan dengan belajar, membaca, menonton berita, memperingati hari-hari besar nasional, dan lain sebagainya. Jika masyarakat Indonesia memiliki

wawasan kebangsaan yang luas maka negara Indonesia akan menjadi negara yang tangguh karena warga negaranya memahami dan memiliki semangat kebangsaan yang kuat.

Masih banyak lagi bentuk-bentuk pelaksanaan tanggung jawab sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari. Di antaranya melaksanakan kewajiban membayar pajak dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan upacara bendera. Tertib membayar pajak berarti melaksanakan tanggungjawab sebagai warga negara. Dengan mengikuti kegiatan upacara bendera dengan khidmat berarti mencintai dan menghargai negara. Selain itu pelaksanaan tanggung jawab sebagai warga negara juga dapat diwujudkan dengan menjadi pelajar yang rajin, pintar, dan berprestasi sehingga dapat mengharumkan nama bangsa. Melestarikan warisan budaya bangsa dengan lebih mencintai budaya leluhur dan mempertahankannya agar tidak tersingkir oleh budaya asing juga merupakan wujud pelaksanaan tanggung jawab warga negara.

Teks di atas merupakan teks nonfiksi yang terdiri dari enam paragraf. Setiap paragraf memiliki gagasan utama. Gagasan utama dapat terletak di awal paragraf, di akhir paragraf, dan di awal serta di akhir paragraf. Gagasan utama juga ada yang terletak di tengah paragraf. Gagasan utama/ide pokok/pokok pikiran memiliki ciri yang paling umum di antara kalimat-kalimat lainnya. Kalimat lainnya merupakan kalimat penjelas yang bersifat menerangkan maksud dari gagasan utama yang berada di dalam kalimat utama.

Ayo Berlatih

Setelah membaca bacaan di atas, coba sebutkan gagasan utama setiap paragraf dan letaknya! Kemudian, tuliskan pada kolom berikut!

No.	Paragraf	Gagasan Utama	Letak
1.	Paragraf 1	Pengertian tanggung jawab	Di awal paragraf
2.	Paragraf 2

No.	Paragraf	Gagasan Utama	Letak
3.	Paragraf 3
4.	Paragraf 4
5.	Paragraf 5
6.	Paragraf 6

Ayo Berdiskusi



Kamu telah mengetahui tentang tanggung jawab sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari. Tanggung jawab sebagai warga negara merupakan bentuk dari pelaksanaan hak dan kewajiban warga negara sesuai dengan landasan konstitusional negara Indonesia yaitu Undang-Undang Dasar 1945. Bagaimana pelaksanaan tanggung jawab sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari? Bergabunglah dengan temanmu membentuk kelompok, kemudian carilah beberapa contoh pelaksanaan tanggung jawab sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari!

Contoh pelaksanaan tanggung jawab sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari:

1. Memahami dan mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
2.
3.
4.
5.
6.

Tuliskan kesimpulan tentang pelaksanaan tanggung jawab sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari dikaitkan dengan terbentuknya negara Indonesia yang kuat dan tangguh.

Kesimpulan:

Saat Udin dan teman-temannya mengikuti kegiatan upacara peringatan Hari Proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia di halaman sekolah, ada pembacaan teks pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Pembacaan teks pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 tersebut diucapkan dengan lantang oleh salah satu peserta didik sebagai petugas upacara. Seluruh peserta upacara mendengarkan dengan hikmat dan penuh perhatian.

Dalam teks pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 tertulis tujuan negara yang salah satunya adalah memajukan kesejahteraan umum. Hal ini berarti negara memiliki tujuan dan harapan kehidupan masyarakat yang sejahtera. Negara selalu berupaya untuk mengembangkan kehidupan berbangsa yang mendorong untuk mencapai masyarakat sejahtera.

Banyak upaya yang dapat ditempuh untuk mewujudkan masyarakat sejahtera. Upaya yang ditempuh tidak hanya dilakukan oleh negara, namun harus didukung oleh seluruh masyarakat Indonesia. Salah satunya adalah mengembangkan sikap saling toleransi antar warga negara atas perbedaan masing-masing. Seperti diketahui bahwa Indonesia memiliki beragam suku, budaya dan agama. Untuk itu setiap warga negara harus saling menghormati dan menghargai, karena beragam suku, budaya dan agama merupakan kekayaan budaya Indonesia.

Pemerataan pembangunan juga menjadi upaya untuk menyejahterakan masyarakat Indonesia. Pembangunan tidak hanya dilaksanakan di kota-kota besar saja, namun diratakan hingga ke pelosok dan perbatasan wilayah negara Indonesia. Memperbanyak lapangan kerja dan memperbaiki fasilitas umum akan membuat masyarakat Indonesia lebih nyaman dan sejahtera karena pengangguran akan semakin berkurang dan masyarakat semakin mudah dalam mendapatkan fasilitas umum.

Selain itu, masyarakat juga harus taat dan patuh membayar pajak. Pajak digunakan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Jadi membayar pajak adalah upaya untuk menyejahterakan masyarakat.

Ayo Menulis



Kamu telah mengetahui tentang upaya untuk mewujudkan masyarakat sejahtera. Sekarang lakukan identifikasi tentang upaya untuk mewujudkan masyarakat sejahtera. Tuliskan hasilnya menggunakan bahasa dan kalimatmu sendiri.

Upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan menuju masyarakat sejahtera.

1. Saling toleransi antarwarga negara atas perbedaan masing-masing.
2.
3.
4.
5.
6.

Dalam setiap upacara peringatan Hari Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia seperti yang diikuti oleh Udin dan teman-teman di sekolah, pasti ada pembacaan teks Proklamasi oleh pembina upacara. Salah satu makna proklamasi kemerdekaan adalah memberikan arah dan kewenangan bagi bangsa Indonesia untuk menuju masyarakat yang sejahtera dengan kekuasaan serta menguasai dan mengelola sumber-sumber daya ekonomi secara mandiri.

Ayo Mencoba



Cobalah melakukan wawancara dengan pejabat pemerintah atau tokoh masyarakat yang ada di sekitarmu tentang makna proklamasi kemerdekaan dalam upaya membangun masyarakat Indonesia sejahtera. Selanjutnya buatlah laporan hasil wawancara dan serahkan pada gurumu untuk dinilai.

Laporan Hasil Wawancara:

Ayo Renungkan

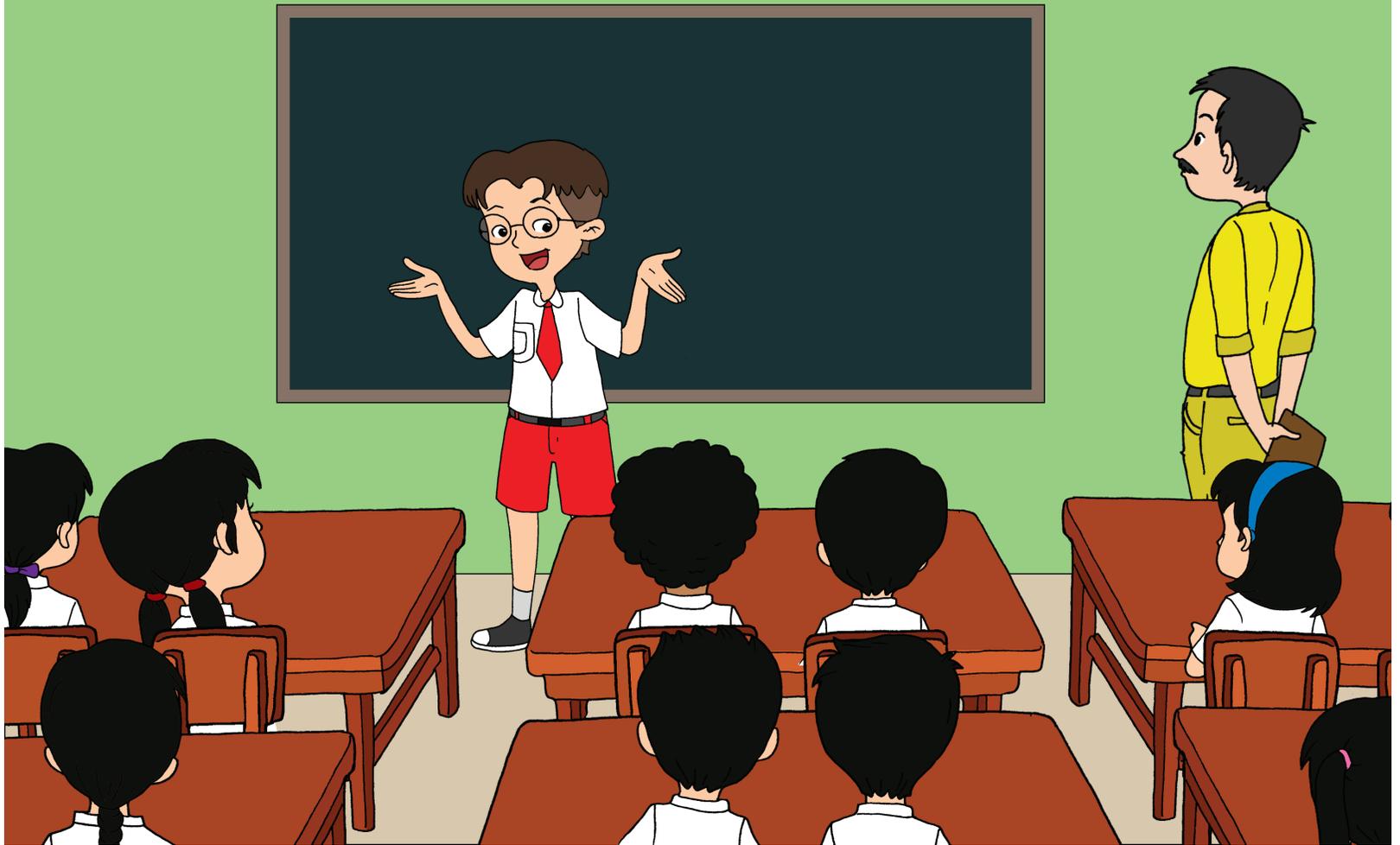


Untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia harus didukung oleh semua pihak, baik pemerintah, maupun masyarakat. Apa yang akan terjadi jika masyarakat hanya diam berpangku tangan, tidak ikut berupaya untuk mewujudkan masyarakat sejahtera, namun hanya menuntut pemerintah untuk bisa menyejahterakannya. Tuliskan hasil renunganmu dan tunjukkan hasilnya kepada teman, orang tua, dan gurumu untuk dievaluasi/dinilai. Tuliskan hasil evaluasi atau penilaiannya pada kolom berikut.

Hasil Renungan:



Bersama orang tuamu, diskusikanlah peran keluarga dalam mewujudkan masyarakat sejahtera. Upaya-upaya apa saja yang harus dilakukan oleh keluarga untuk ikut serta dalam mewujudkan masyarakat sejahtera. Mintalah pendapat orang tuamu mengenai hal tersebut. Tuliskan hasilnya pada kolom berikut.



Pagi itu Udin dan teman-teman diminta oleh Pak guru untuk menceritakan pengalamannya saat perjalanan menuju sekolah. Udin dan teman-teman bercerita secara bergantian. Saat satu anak bercerita, anak lainnya mendengarkan dengan saksama.

Tiba saatnya giliran Udin bercerita. Udin bercerita saat perjalanan menuju sekolah melihat beberapa papan reklame yang menarik. Udin melihat reklame yang berbeda-beda. Ada reklame berisi informasi layanan masyarakat. Ada reklame berisi ajakan membangun masyarakat sejahtera supaya negara kuat. Ada juga reklame yang berisi penawaran suatu produk dagang. Apakah yang dimaksud reklame?

Ayo Mengamati



Setelah mengamati reklame di atas, jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa bunyi tulisan pada papan reklame di atas?
2. Gambar apa yang terdapat pada papan reklame di atas?
3. Apakah tujuan pembuatan dan pemasangan reklame tersebut?
4. Lembaga apa yang memasang reklame tersebut?

Tuliskan jawabanmu di bawah ini.

1. ...

2. ...

3. ...

4. ...

Ayo Berdiskusi



Kamu telah mengamati sebuah reklame serta mengetahui isi dan tujuannya. Sekarang diskusikan bersama temanmu tentang pengertian reklame secara benar. Tuliskan hasil diskusimu pada kolom berikut.

Hasil Diskusi:

Ayo Membaca



Macam-Macam Reklame

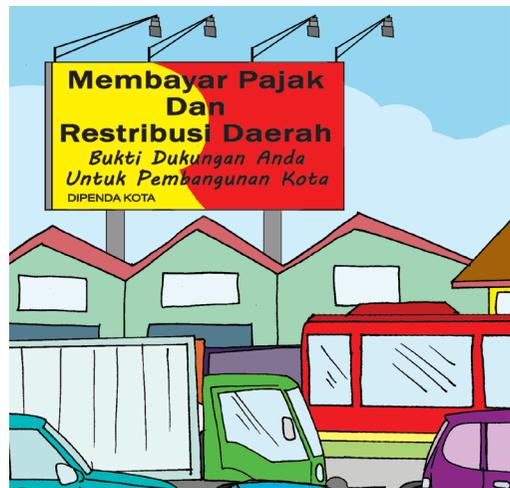
Reklame adalah suatu karya seni rupa yang bertujuan untuk menginformasikan, mengajak, menganjurkan atau menawarkan produk (sesuatu berupa barang atau jasa) kepada konsumen. Reklame dibuat menarik, sehingga orang yang melihat ingin mengetahui informasi yang disampaikan, tertarik dengan ajakan yang disampaikan, dan ingin memiliki, menggunakan, atau membeli barang yang ditawarkan.

Ada bermacam-macam reklame. Ditinjau dari tujuannya terdiri dari reklame komersil dan reklame nonkomersil. Ditinjau dari sifatnya, terdiri dari reklame peringatan, reklame permintaan atau ajakan, dan reklame penerangan. Ditinjau dari jenis (media), terdiri dari reklame audio, reklame visual, dan reklame audio visual.

Reklame media visual dibagi dua jenis berdasarkan pemasangannya, yaitu reklame dalam ruang dan reklame luar ruang. Reklame dalam ruang biasanya ditempatkan di dalam gedung yang strategis dan dapat dilihat orang secara jelas. Reklame di luar ruang biasanya ditempatkan di luar gedung yang sering dilalui orang, misalnya pada sisi persimpangan jalan raya yang padat. Unsur reklame media visual yaitu berupa gambar dan tulisan. Contoh reklame media visual yaitu baliho, *billboard*, spanduk, poster, brosur, dan katalog. Perhatikan gambar beberapa contoh reklame media visual berikut.



Baliho



Billboard



Spanduk



Poster



Brosur



Katalog

Ayo Berlatih



Teks di atas merupakan teks nonfiksi yang terdiri dari tiga paragraf. Setiap paragraf pada bacaan di atas memiliki gagasan utama. Apa gagasan utama pada paragraf pertama? Apa gagasan utama pada paragraf kedua? Apa gagasan utama pada paragraf ketiga? Apakah menurutmu judul dan isi bacaan sesuai? Coba ceritakan kepada teman-temanmu secara lisan. Kemudian,

tuliskan gagasan utama setiap paragraf pada kolom berikut. Bacalah teks non fiksi yang telah disajikan di depan dengan cermat. Selanjutnya, isilah tabel di bawah ini.

Paragraf	Gagasan Utama
Paragraf 1
Paragraf 2
Paragraf 3

Ayo Mengamati



Amatilah reklame media visual berikut!

Hadirilah

"SEMINAR REMAJA"

"Remaja zaman now" &
"Positif saat memasuki Pubertas"

Oleh :
Kemala Pretamia

**DIGEDUNG OLAHRAGA
JL. MERDEKA RAYA NO.88**

GRATISS...!!
Tanpa Biaya

Door Prizes

Bkkbn **POS INDONESIA** **KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA REPUBLIK INDONESIA** **BNN**

Apa nama jenis reklame media visual pada gambar di atas? Ingatkah kamu mengenai masa pubertas? Coba tuliskan kembali ciri-ciri masa pubertas anak laki-laki dan anak perempuan pada selembar kertas. Kemudian, kumpulkan hasil tulisanmu kepada gurumu.

Ayo Renungkan



Ada bermacam-macam reklame seperti yang telah dijelaskan di depan. Apa yang telah kamu lakukan dalam mempelajari macam-macam reklame? Dapatkah kamu membuat karya reklame? Apa yang akan kamu lakukan supaya bisa membuat karya reklame? Coba kamu renungkan. Tuliskan hasil renunganmu di bawah ini dan tunjukkan kepada gurumu.

Hasil Renungan:

Kerja Sama dengan Orang Tua



Apa saja reklame yang sudah pernah kamu lihat? Apa manfaat dan akibat reklame dalam kehidupan. Diskusikan bersama orang tuamu mengenai dua pertanyaan tersebut. Tuliskan hasil diskusi pada kolom berikut. Kemudianlah, buatlah reklame berupa brosur bersama orang tuamu. Kumpulkan hasilnya kepada Gurumu.

Hasil Diskusi:

Pagi itu, Udin ikut ayahnya membayar pajak sepeda motor di kantor samsat. Kebetulan hari itu, Udin sedang libur akhir semester. Udin melihat banyak orang duduk sambil menunggu antrian untuk mendapatkan giliran membayar pajak. Membayar pajak merupakan salah satu pelaksanaan kewajiban sebagai warga negara.



Ayah Udin membayar pajak tepat waktu. Membayar pajak merupakan kewajiban warga negara. Adapun tanggung jawab warga negara adalah membayar pajak tepat waktu. Ayah Udin telah membayar pajak tepat waktu. Artinya, ayah Udin telah melaksanakan kewajiban dengan benar. Oleh karena itu, ayah Udin bisa dikatakan telah melaksanakan tanggung jawabnya dengan benar yaitu membayar pajak tepat waktu. Bagaimana jika semua warga negara memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam melaksanakan kewajibannya seperti ayah Udin? Apa dampak yang ditimbulkan?



Dampak Pelaksanaan Tanggung Jawab

Pelaksanaan tanggung jawab sebagai warga negara memiliki berbagai dampak, baik positif maupun negatif. Jika semua warga negara memiliki kesadaran untuk melaksanakan tanggung jawabnya sebagai warga negara maka akan tercipta kesejahteraan masyarakat. Sebaliknya, jika warga negara tidak memiliki kesadaran melaksanakan tanggung jawabnya sebagai warga negara maka tujuan negara yaitu masyarakat sejahtera tidak akan pernah terwujud.

Salah satu contoh pelaksanaan tanggung jawab sebagai warga negara adalah melaksanakan kewajiban membayar pajak tepat waktu. Pajak yang dibayarkan oleh warga negara sebenarnya digunakan untuk pembangunan bangsa. Misalnya, untuk pembangunan jalan, jembatan, fasilitas umum seperti sekolah dan rumah sakit. Jika pembayaran pajak dilakukan tepat waktu maka pembangunan akan berlangsung dengan baik. Hal tersebut akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Jadi melaksanakan tanggung jawab membayar pajak tepat waktu akan memberikan dampak positif bagi terciptanya kesejahteraan masyarakat.



Ikut serta bergotong royong merupakan contoh pelaksanaan kewajiban secara bertanggung jawab dalam masyarakat

Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa juga merupakan bentuk tanggung jawab warga negara yang berdampak pada semakin kuatnya suatu negara. Dalam kehidupan sehari-hari, menjaga persatuan dan kesatuan dapat dilaksanakan dengan saling membina kerukunan diantara warga masyarakat, antarpemeluk agama, suku, ras, dan budaya. Mengembangkan sikap kekeluargaan dan gotong royong dalam kehidupan masyarakat akan mewujudkan persatuan dan kesatuan. Jika persatuan dan kesatuan terwujud dengan

baik akan tercipta kehidupan masyarakat yang aman, damai, dan tenteram sehingga negara akan semakin kuat.

Tanggung jawab tidak hanya tercermin pada pelaksanaan kewajiban, tetapi juga tercermin pada pelaksanaan hak dengan benar. Contoh pelaksanaan hak dengan benar antara lain memanfaatkan sumber daya alam sesuai kebutuhan, hemat dalam memanfaatkan sumber daya alam, serta memanfaatkan sumber daya alam dengan tetap menjaga kelestariannya. Menjaga kelestarian sumber daya alam bisa dilakukan dengan melakukan pembaruan, misalnya melakukan penghijauan kembali dan pembibitan. Menjaga kelestarian sumber daya alam berkaitan dengan pelaksanaan hak juga dapat dilakukan dengan tidak mengambil habitat laut saat menikmati keindahan alam laut.



Pada kenyataannya masih banyak warga negara yang belum melaksanakan tanggung jawabnya atas hak dan kewajiban dengan benar dan sungguh-sungguh. Pelaksanaan tanggung jawab sebagai warga negara yang tidak dilaksanakan dengan benar akan membawa dampak negatif bagi kesejahteraan masyarakat. Contoh perbuatan tidak bertanggung jawab serta merugikan bangsa dan negara antara lain korupsi, kriminalitas, dan penyalahgunaan kekuasaan. Perbuatan-perbuatan tersebut sudah seharusnya dihilangkan dengan menegakkan hukum agar tidak ada lagi perbuatan sama di kemudian hari.

Sebagai warga negara, kita harus selalu melaksanakan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar. Dimulai dari lingkup yang paling kecil yaitu diri sendiri misalnya sebagai pelajar selalu rajin belajar agar mendapatkan prestasi yang baik. Selanjutnya penerapan tanggung jawab sebagai warga negara dikembangkan dalam lingkup yang lebih besar yakni keluarga dan pada akhirnya pada lingkup kehidupan masyarakat. Jika pelaksanaan tersebut dapat berlangsung dengan baik, maka masyarakat sejahtera akan tercipta dan negara kuat akan terwujud.

Ayo Berlatih



Teks di atas merupakan teks nonfiksi yang mengandung informasi penting dalam setiap paragrafnya. Informasi-informasi penting tersebut didasarkan pada gagasan utama yang ada pada setiap paragraf. Temukan informasi penting dalam setiap paragraf berdasarkan gagasan utama yang ada didalamnya. Tuliskan hasil temuanmu pada tabel seperti berikut.

Paragraf	Gagasan Utama	Informasi Penting
Paragraf 1	Dampak pelaksanaan tanggung jawab	Pelaksanaan tanggung jawab sebagai warga negara memiliki dampak positif dan negatif
Paragraf 2		
Paragraf 3		
Paragraf 4		
Paragraf 5		
Paragraf 6		

Ayo Berdiskusi



Diskusikan bersama kelompokmu tentang dampak pelaksanaan tanggung jawab sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari. Tuliskan secara rinci tentang pelaksanaan tanggung jawab dan dampak yang ditimbulkan pada tabel berikut!

No.	Pelaksanaan Tanggung Jawab sebagai Warga Negara	Dampak yang ditimbulkan
1	Melaksanakan kewajiban membayar pajak	Berlangsungnya pembangunan bangsa
2		
3		
4		
5		

Agar tercipta masyarakat yang sejahtera, selain melaksanakan tanggung jawab sebagai warga negara, juga diperlukan berbagai upaya untuk mengembangkan kehidupan berbangsa. Upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera telah tercantum dalam pembukaan UUD 1945. Hal ini berarti negara selalu mengupayakan kesejahteraan masyarakat dan bangsa. Namun demikian, upaya tersebut harus selalu mendapat dukungan dan partisipasi aktif dari seluruh warga negara. Kamu juga merupakan warga negara, sehingga kamu juga harus mendukung dan berpartisipasi dalam upaya pengembangan kehidupan kebangsaan menuju masyarakat sejahtera.

Ayo Renungkan



Coba renungkan upaya apa saja yang dapat kamu lakukan untuk memberikan kontribusi bagi upaya pengembangan kehidupan kebangsaan yang sejahtera. Tuliskan hasil renunganmu pada kolom berikut dan kemudian tunjukkan hasilnya pada guru atau orang tuamu untuk dievaluasi/dinilai.

Kerja Sama dengan Orang Tua



Bersama orang tuamu, buatlah kliping tentang upaya pengembangan kehidupan kebangsaan menuju masyarakat sejahtera. Mintalah pendapat orang tuamu dalam memilih gambar, artikel atau berita yang akan kamu ambil dari majalah, koran, dan lain sebagainya.

Kumpulkan kliping yang telah kamu buat pada gurumu untuk dinilai.

Ciri masyarakat sejahtera antara lain dalam keadaan sehat. Oleh karena itu, kesehatan tubuh dan kesehatan lingkungan harus diperhatikan oleh semua warga negara. Setiap warga negara hendaknya memiliki kesadaran untuk hidup sehat. Apa yang sudah kamu lakukan untuk menjaga kesehatanmu? Banyak papan reklame yang mengajak kita untuk hidup sehat. Apakah kamu pernah melihat?

Ayo Mengamati



Amatilah gambar berikut!



Bijak Memilih Makanan



4sdm Gula
Terlalu banyak gula berakibat kegemukan dan diabetes mellitus. Diabetes mengganggu jantung dan ginjal

G.G.L
Gula, Garam, Lemak
4.1.5

1 sdt Garam
Lebih dari 1sdt garam/hari, maka resiko stroke naik 23% dan resiko penyakit jantung naik 17%

5sdm Lemak
Banyak lemak membuat berat badan berlebih sebelum meningkatkan resiko penyakit jantung, diabetes dan hipertensi.

**MATIKAN ROKOK
ANDA
SEKARANG
SEBELUM ROKOK
MEMATIKAN ANDA
DAN SEKITAR ANDA**



CEGAH *dengan* 3M PLUSSSSS



1. MENGURAS TEMPAT PENAMPUNGAN AIR
 2. MENGUBUR BARANG BEKAS
 3. MENUTUP TEMPAT PENAMPUNGAN AIR
- 3+++ HINDARI GIGITAN NYAMUK
GUNAKAN OBAT NYAMUK,
TIDUR DENGAN KELAMBU

HARI DEMAM BERDARAH NASIONAL

“PERANGI NYAMUK DENGAN TEPAT”



Ayo Berdiskusi



Diskusikan dengan teman sebangkumu gambar-gambar reklame di atas mengenai hal berikut!

1. Apa isi setiap reklame pada gambar di atas?
2. Apakah menurut kalian reklame itu menarik? Apa alasannya?

Tuliskan hasil diskusi pada kotak berikut.

Pada pembelajaran 2, kamu sudah mengetahui bahwa reklame ada bermacam-macam di antaranya ada reklame media visual seperti pada gambar di atas. Berdasarkan pemasangannya, reklame media visual ada yang dipasang di luar ruang. Contoh reklame media visual yang dipasang di luar ruang yaitu baliho. Baliho dapat digunakan sebagai media promosi atau pengiklanan suatu produk baru dan dapat juga digunakan sebagai media pemberitaan kegiatan tertentu. Pernahkah kamu melihat bentuk baliho? Dapatkah kamu membuat baliho?

Ayo Berlatih



1. Carilah gambar baliho. Kemudian tempel pada kotak berikut.

2. Apa yang akan kamu tuliskan dan gambarkan jika kamu diminta membuat baliho sederhana tentang pemberitaan hidup sehat supaya sejahtera?

3. Gambarkan rancangan baliho tentang pemberitaan hidup sehat supaya sejahtera. Kamu dapat mencari gambar-gambar di media cetak maupun internet untuk mendukung rancanganmu. Gambar-gambar dapat digunakan dengan cara teknik montase. Buatlah rancangannya pada selembar kertas.

Apa yang kamu lakukan untuk mendukung supaya masyarakat Indonesia sejahtera sehingga negara kuat? Apakah kamu juga menjaga kesehatanmu? Bagaimana caramu menjaga kesehatan, Saat ini mungkin kamu tidak lagi kanak-kanak, mungkin kamu sudah remaja. Masa remaja adalah masa memasuki pubertas. Pada masa pubertas hendaknya kamu sudah bisa menjaga kesehatan tubuhmu, misalnya dengan cara rajin berolahraga. Ingatkah kamu mengenai ciri-ciri masa pubertas?

Ayo Menulis



Ciri-ciri masa pubertas pada anak laki-laki yaitu

Ciri-ciri masa pubertas pada anak perempuan yaitu

Selain sehat, masyarakat sejahtera juga harus memiliki keterampilan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Mari, membaca bacaan berikut!

Ayo Membaca



Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Tingkat kesejahteraan masyarakat setiap daerah di Indonesia tidaklah sama. Perbedaan tingkat kesejahteraan masyarakat tersebut di antaranya disebabkan pendapatan setiap kepala keluarga berbeda-beda. Selain itu, tingkat kesejahteraan masyarakat juga disebabkan oleh kemiskinan, letak geografis, globalisasi, lapangan kerja, kualitas masyarakat, dan persebaran penduduk.

Pemerintah daerah dan pemerintah pusat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu mengubah pembangunan yang berorientasi di kota besar menjadi pembangunan yang merata hingga ke pelosok desa. Pembangunan hendaknya dilakukan secara merata hingga ke desa maupun sampai ke pelosok desa.

Pembangunan di kota besar hanya akan memicu urbanisasi. Masyarakat desa akan berbondong-bondong bekerja di kota. Akibatnya, masyarakat desa enggan melakukan usaha di desa misalnya di sektor pertanian.

Sektor pertanian memiliki ketahanan paling tinggi dalam menghadapi imbas berbagai krisis. Pedesaan dapat berperan penting dalam penyediaan pangan. Bahkan, pedesaan dapat menggerakkan ekonomi masyarakat karena kemampuannya menyerap tenaga kerja (khususnya di bidang pertanian). Dengan membangun pedesaan, kesejahteraan masyarakat di desa akan meningkat.

Upaya lain untuk meningkatkan kesejahteraan yaitu dengan menyelenggarakan pelatihan untuk masyarakat desa. Sebagai contoh, pemerintah memberdayakan ibu-ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) untuk dilatih membatik. Ibu-ibu di desa diberikan pelatihan membatik dengan mendatangkan narasumber yang ahli dalam bidangnya. Mereka dilatih hingga mahir dalam membatik. Selanjutnya, mereka diberi pelatihan tentang manajemen usaha dan cara pemasaran produk. Pelatihan tersebut menjadi bekal yang cukup bagi ibu-ibu di desa untuk mandiri berkegiatan ekonomi. Dengan demikian, pelatihan membatik dapat melatih jiwa kewirausahaan dan mengurangi kemiskinan yang ada di Indonesia.

Apakah judul bacaan di atas sesuai dengan isinya? Tuliskan tanggapanmu pada kolom berikut!

Media menyampaikan informasi melalui bacaan. Tetapi pada beberapa media dapat ditemui antara judul bacaan dan isi bacaan tidak sesuai. Hal tersebut dapat membingungkan pembaca. Bagaimana judul bacaan yang tidak sesuai dengan isinya? Cermati bacaan berikut.



Bacalah bacaan berikut! Kemudian, cermati judul dan isi bacaannya!

Sukseskan Gerakan Literasi di Masyarakat

Indonesia ingin tingkat ekonomi masyarakatnya sejajar dengan bangsa lain. Upaya membangun kemampuan ekonomi untuk kemandirian dan daya saing merupakan bagian dari cita-cita Indonesia untuk sejajar dengan negara lain. Oleh karena itu, Indonesia perlu menata sistem ekonomi yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek).

Secara sederhana membangun kesejahteraan masyarakat hanya perlu dilakukan dengan menanamkan minat baca pada diri masyarakat. Jika minat baca masyarakat meningkat, maka tingkat kesejahteraan masyarakat akan ikut meningkat. Oleh sebab itu, penanaman minat baca pada masyarakat perlu ditingkatkan.

Penanaman minat baca harus dilakukan secara rutin sehingga menjadi kegiatan literasi yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan literasi tidak hanya dimaknai secara konvensional, yaitu kemampuan membaca dan menulis. Akan tetapi, dapat diterjemahkan sebagai kegiatan untuk mengatasi persoalan, meningkatkan kualitas hidup, dan kesejahteraan.

Kegiatan literasi ini diharapkan mampu meningkatkan pola pikir masyarakat. Masyarakat dapat menciptakan sebuah karya berdasarkan pengetahuan yang mereka peroleh dari membaca. Karya tersebut dapat dipasarkan atau dikenalkan kepada masyarakat umum.

Kegiatan literasi dapat dilakukan di sekolah, keluarga, dan masyarakat. Kegiatan literasi sangat berguna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Kegiatan ini sangat dibutuhkan masyarakat untuk meningkatkan kualitas individu, keluarga, dan masyarakat.

Kebiasaan masyarakat yang menonton atau mendengar dari berbagai media elektronik lebih sering dilakukan dibandingkan membaca atau menulis. Kebiasaan masyarakat tersebut harus segera dikurangi. Masyarakat harus memperbanyak waktu untuk mengunjungi sumber ilmu pengetahuan, salah satunya perpustakaan.

Perpustakaan berperan sebagai media pembelajaran bersama untuk mengembangkan potensi masyarakat. Selain menyediakan sumber-sumber bacaan untuk menggali informasi dan pengetahuan, perpustakaan juga memfasilitasi masyarakat dengan berbagai kegiatan pelatihan dan keterampilan. Kegiatan pelatihan dan keterampilan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Jadi, perpustakaan sangat berperan kendali dalam penguatan literasi masyarakat. Perpustakaan harus meningkatkan jumlah dan mutu buku untuk membangun bangsa yang gemar membaca.

Bacaan di atas antara judul dan isi bacaan tidak sesuai? Apa judul yang menurutmu sesuai? Tuliskan dalam kolom berikut.

Ayo Renungkan



Apa yang sudah kamu pelajari hari ini? Apakah kamu senang saat melakukan kegiatan pada hari ini? Apa alasannya? Coba tuliskan hasil renunganmu pada kotak berikut.

Kerja Sama dengan Orang Tua



Bersama orang tuamu, lakukan pengamatan pada saudara-saudaramu (minimal dua orang saudara) yang sedang masa pubertas. Jika kamu perempuan, amatilah saudara-saudaramu yang perempuan bersama ibumu. Jika kamu laki-laki, amatilah saudara-saudaramu yang laki-laki bersama ayahmu. Tuliskan hasilnya pada kolom berikut.

No.	Nama Saudara	Ciri-Ciri Masa Puber yang sedang Dialami
1.		
2.		

Setiap orang harus berupaya untuk hidup sejahtera. Jika semua warga Indonesia sejahtera, negara ini akan semakin kuat. Masyarakat yang sejahtera akan mampu mengembangkan Negara Indonesia supaya lebih maju. Selain itu, masyarakat sejahtera akan mampu menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.



Ayo Mengamati



Apakah beberapa contoh gambar di atas menunjukkan keadaan masyarakat yang sejahtera?

Ungkapkan pendapatmu dengan menuliskan dalam kolom berikut!

Udin telah memasuki masa pubertas. Udin tidak lagi kanak-kanak. Udin mulai bersungguh-sungguh dalam belajar. Udin ingin menjadi anak pintar supaya hidupnya sejahtera sehingga berguna bagi bangsa. Ingatkah kamu perbedaan masa kanak-kanak dan masa pubertas? Lakukan kegiatan berikut!

Ayo Berlatih



Carilah beberapa gambar tentang ciri-ciri masa kanak-kanak dan masa pubertas! Jika kamu anak laki-laki carilah gambar anak laki-laki pada masa kanak-kanak dan anak laki-laki pada masa pubertas. Jika kamu anak perempuan, carilah gambar anak perempuan pada masa kanak-kanak dan anak perempuan pada masa pubertas. Tempelkan gambar yang kamu temukan pada kotak di bawah. Tuliskan keterangan di samping gambar. Keterangan dapat berupa ciri-ciri masa kanak-kanak dan masa pubertas.

<p>Gambar Anak pada Masa Kanak-Kanak</p> <p style="text-align: center;">TEMPEI</p>	<div style="border: 1px solid #8bc34a; border-radius: 15px; height: 70px; margin-bottom: 10px;"></div> <div style="border: 1px solid #8bc34a; border-radius: 15px; height: 70px; margin-bottom: 10px;"></div> <div style="border: 1px solid #8bc34a; border-radius: 15px; height: 70px;"></div>
--	---

Gambar
Anak pada Masa Pubertas

TEMPEI

Kesimpulan

Perbedaan masa kanak-kanak dan masa pubertas adalah

Masyarakat yang sejahtera berada dalam keadaan sehat. Kesehatan masyarakat dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Oleh karena itu, untuk menciptakan masyarakat sehat diperlukan kerja sama. Siapa saja yang harus bekerja sama untuk menciptakan masyarakat sehat? Apa pentingnya kerja sama dalam menciptakan masyarakat sehat. Bacalah bacaan berikut!

Ayo Membaca



Pentingnya Kerja Sama

Manusia adalah makhluk sosial. Kita tidak bisa hidup sendiri. Kita perlu berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Kita sering mendengar bahwa dengan bekerja sama, pekerjaan menjadi lebih mudah dan tujuan lebih cepat tercapai.

Kerja sama dapat dimulai di lingkungan rumah. Karena rumah adalah tempat tinggal keluarga. Salah satu contoh kerja sama yang sangat sederhana di lingkungan keluarga adalah menjaga kebersihan rumah. Menjaga kebersihan rumah tidak dapat dilakukan oleh satu orang saja, namun perlu melibatkan seluruh anggota keluarga, misalnya dengan melaksanakan kerja bakti.

Kerja sama juga diperlukan untuk menciptakan masyarakat sehat. Banyak cara yang dapat dilakukan, misalnya melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan secara rutin, memilah dan mengolah sampah bersama-sama, menanam pohon di lingkungan rumah, serta mencegah penyebaran penyakit menular melalui 3 M (menguras tempat penampungan air secara rutin, menutup tempat-tempat penampungan air, dan mengubur barang-barang yang tidak terpakai yang dapat menimbulkan genangan air). Tanpa kerja sama, masyarakat sehat tidak terwujud.

Sumber: Buku Tematik Kelas 6 Tema 6, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Ayo Berlatih



Teks di atas merupakan teks nonfiksi yang memiliki judul. Cobalah bandingkan informasi yang diharapkan setelah membaca judul teks dengan informasi yang didapatkan setelah membaca teks tersebut. Ungkapkan hasil perbandinganmu dalam bentuk tabel atau diagram sesuai kreasiimu.

Diagram atau tabel:

Ayo Renungkan



Coba renungkan! Apakah kamu saat ini kamu mengalami masa kanak-kanak atau masa pubertas? Perhatikan keadaan tubuhmu! Apa yang dapat kamu lakukan untuk menyejahterakan hidupmu supaya kelak kamu dapat berguna bagi bangsa? Tuliskan hasil renunganmu pada kolom berikut!

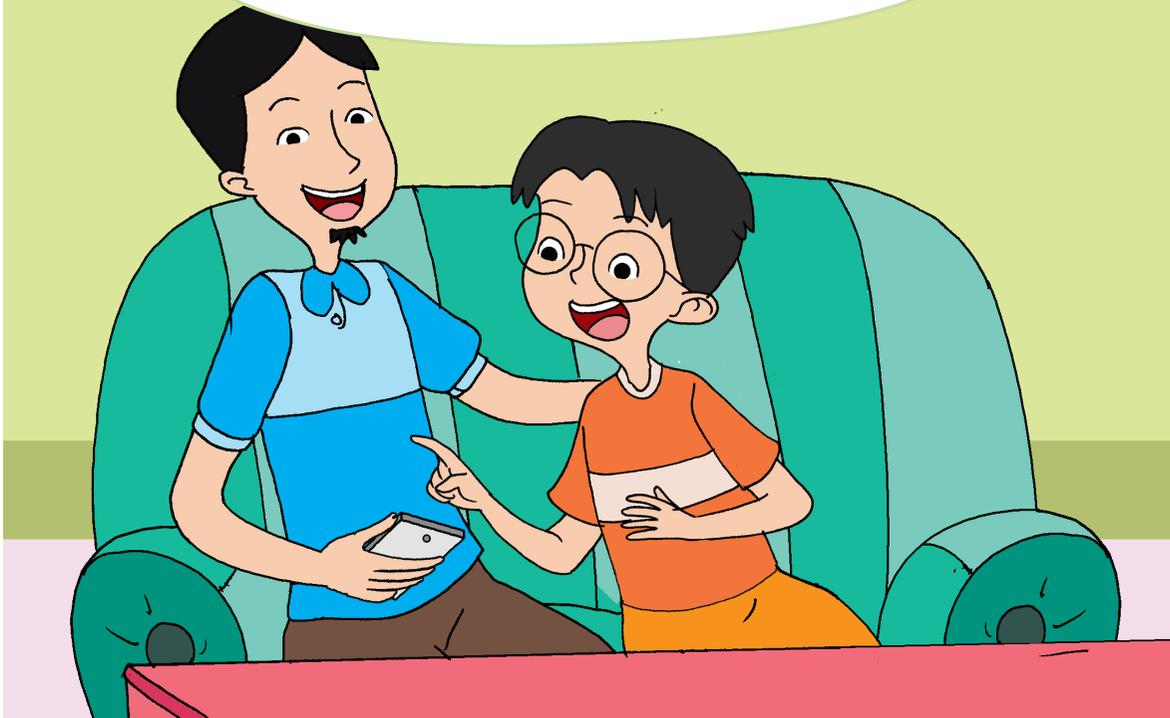
Kerja Sama dengan Orang Tua



Mintalah orang tuamu untuk berbagi pengalaman atau bercerita tentang sikapnya dilakukan dahulu saat mengalami pubertas. Tuliskan cerita orang tuamu secara singkat pada kolom berikut.

Masyarakat sejahtera menjadikan negara kuat. Hal itu dapat terwujud jika masyarakat memiliki kesadaran akan tanggung jawabnya sebagai warga negara.

Sore itu, Udin baru saja selesai mandi dan berganti pakaian. Ia kemudian bergegas keluar dari kamar dan menemui ayahnya yang sedang duduk sambil melihat-lihat telepon genggam. Ternyata, ayahnya Udin sedang membaca berita tentang kesadaran membayar pajak tepat waktu.



Ayo Membaca



Kemenag Banjarnegara Raih Penghargaan dari KPP Pratama Purbalingga

Oleh Gentur Rachma Indriadi - 07 Mei 2017

Pajak adalah pungutan wajib yang dibayar rakyat untuk negara dan akan digunakan untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat umum. Sedangkan Wajib Pajak, yakni orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan. Di Indonesia, setiap orang wajib mendaftarkan diri dan mempunyai nomor pokok wajib pajak (NPWP), kecuali ditentukan dalam undang-undang. Instansi seperti Kementerian Agama melalui pimpinan mendorong pegawainya untuk membayar pajak tepat waktu.

Kementerian Agama Kabupaten Banjarnegara, mendapatkan Penghargaan sebagai Instansi Teladan dalam Pelaporan SPT Tahunan Pegawai dalam acara Apresiasi dan Penghargaan Wajib Pajak Teladan yang diadakan oleh Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Purbalingga. Penghargaan di berikan di Pendopo Dipayudha Adigraha, Rabu (4/2/15) bersamaan penghargaan beberapa kategori lainnya.

Bupati Banjarnegara, Sutejo Slamet Utomo menyampaikan "Pajak yang diterima oleh KPP harus memenuhi unsur utama, tepat waktu, dan tepat jumlah". Setiap WP, baik perorangan maupun instansi dapat menyampaikan laporan pajak melalui kantor pelayanan pajak atau melalui *e-filling*. Program *e-filling* merupakan sistem terbaru dari Direktorat Jenderal Pajak melalui internet dan *email* pribadi untuk laporan pembayaran pajak. *E-filling* membuat pembayaran lebih mudah dan cepat. Hasil cetak *e-filling* tetap disertakan bukti dan disetorkan ke kantor pelayanan pajak.

Selain apresiasi bagi wajib pajak yang teladan di kabupaten, dalam acara tersebut juga disampaikan bahwa Direktorat Pajak Kanwil 2 mendapatkan penghargaan juara 1 dalam penerimaan dan pelayanan pajak secara nasional. Penghargaan itu diperoleh karena dikarenakan target yang diberikan oleh Kementerian Keuangan dapat tercapai dan terlampaui secara jumlah dan juga tepat waktu.

Yoyo Satyo Utomo, Kepala Kantor wilayah 2 menyampaikan, dengan penerimaan pajak yang sudah didapatkan 70% akan kembali ke kabupaten dalam bentuk pembangunan fisik, sarana dan prasarana yang berguna bagi masyarakat. "Peningkatan dari sektor pajak untuk tahun 2015 diharapkan bisa meningkat, namun yang utama adalah peningkatan kesadaran untuk membayar pajak". Target pendapatan pajak tahun 2015 Kanwil 2 Jawa Tengah naik 7,8%.

KepalaKemenagBanjarnegara,Farhani menyampaikannya bahwa penghargaan ini hasil dari sosialisasi juga kesadaran pegawai di lingkungan kemenag, dan dorongan dari berbagai pihak.

Acara tersebut dihadiri oleh Dirjen Kantor Wilayah 2 Jateng, Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (forkompimda), Setda kabupaten Banjarnegara, KPP Banjarnegara, KPP Cilacap, KPP Kebumen, KPP Banyumas, Kepala Dinas/Instansi Vertikal, Camat, Pengusaha, Kepala desa, dan undangan wajib pajak yang mendapatkan penghargaan (Nangim).

Sumber: <https://jateng.kemenag.go.id/berita/berita/detail/kemenag-banjarnegara-raih-penghargaan-dari-kpp-pratama-purbalingga>

Ayo Berlatih



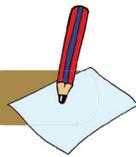
Teks di atas merupakan teks nonfiksi yang memiliki judul. Bandingkan informasi yang diharapkan setelah membaca judul teks dengan informasi yang didapatkan setelah membaca teks tersebut. Ungkapkan hasil perbandinganmu dalam bentuk tabel seperti contoh berikut.

Informasi yang Didapat dari Judul Bacaan	Informasi Yang Didapat Setelah Membaca Teks	Kesimpulan (Informasi dari Judul Dan Isi Teks Sama atau Tidak Sama)

Kesadaran membayar pajak merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari. Setiap pelaksanaan tanggung jawab oleh warga negara akan memberikan dampak bagi warga negara tersebut dan bagi negara. Contohnya, ketika seseorang telah melaksanakan tanggung jawabnya membayar pajak berarti ia telah membantu pemerintah melaksanakan pembangunan. Dampak bagi dirinya sendiri adalah ia akan merasakan kemudahan dalam melaksanakan aktivitas dalam kehidupannya karena pembangunan berbagai fasilitas dari iuran pajak yang telah ia bayarkan.

Bentuk-bentuk pelaksanaan tanggung jawab sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari sangat banyak. Melaksanakan kewajiban membayar pajak merupakan salah satu contohnya. Bentuk pelaksanaan tanggung jawab lainnya antara lain mengikuti upacara bendera di sekolah dan mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Sudahkah kamu melaksanakan tanggung jawab sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari?

Ayo Menulis



Apa pengalamanmu ketika melaksanakan tanggung jawab sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari? Tulislah pengalamanmu dalam bentuk tulisan di kolom berikut! Kemudian, presentasikan di depan kelas untuk dinilai oleh guru dan juga teman-temanmu.

Ayo Berdiskusi



Bentuklah kelompok yang terdiri atas tiga anak. Kemudian, diskusikan bersama anggota kelompokmu mengenai pelaksanaan tanggung jawab sebagai warga negara yang telah kalian lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Diskusikan pula dampak dari pelaksanaan tanggung jawab tersebut. Tulislah hasil diskusi pada kolom berikut!

Ayo Berlatih



Dapatkah kamu berkreasi membuat sebuah contoh reklame sederhana? Reklame itu berisi pesan supaya pelajar taat pada peraturan untuk menjaga kebersihan sekolah sebagai bentuk tanggung jawab sebagai warga sekolah? Bagaimana cara yang akan kamu lakukan? Ingatkah kamu yang dimaksud dengan reklame? Apa saja media reklame?

Jawablah pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan menuliskannya dalam kotak berikut.

Ayo Mengamati



Amatilah gambar berikut!



Gambar di atas menunjukkan contoh poster. Poster termasuk reklame media visual. Unsur reklame media visual yaitu berupa gambar dan tulisan.

Bagaimanakah ciri-ciri poster menurutmu? Tuliskan dalam kolom berikut!

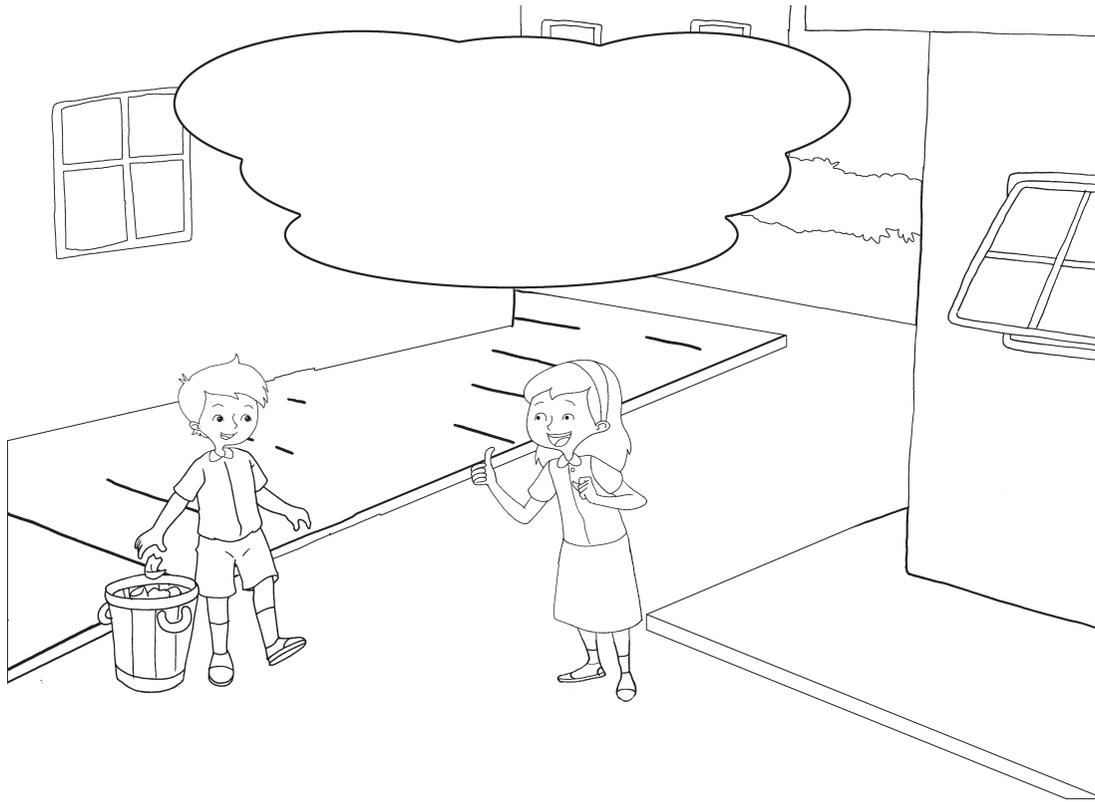
Ciri-Ciri Poster:

Dapatkan kamu berkreasi membuat sebuah contoh reklame sederhana dengan isi berupa himbauan kepada pelajar? Amatilah langkah-langkah membuat poster berikut! Poster yang akan dibuat berikut berisi pesan supaya taat pada peraturan untuk menjaga kebersihan sekolah.

1. Siapkan alat dan bahan yang dibutuhkan seperti pada gambar berikut!



2. Buatlah sketsa gambar yang akan disajikan!



3. Sempurnakan sketsa gambar dengan menebalkan garis menguatkan spidol atau krayon!



4. Tuliskan isi pesan pada tempat yang telah disediakan dalam gambar!



5. Warnai gambar poster sehingga tampak menarik!



Ayo Berkreasi



Buatlah poster sederhana berisi pesan untuk melaksanakan tanggung jawab. Pilihlah salah satu tema berikut!

1. Pelaksanaan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari di rumah
2. Pelaksanaan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari di sekolah
3. Pelaksanaan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat
4. Pelaksanaan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari sebagai warga negara

Buatlah pada selembar kertas, lalu kumpulkan kepada bapak atau ibu gurumu untuk dinilai.

Tuliskan alat dan bahan yang akan kamu gunakan. Tuliskan juga gambar dan teks yang akan kamu tuangkan dalam poster. Tuliskan dalam kolom berikut!

Ayo Renungkan



Coba renungkan tentang dampak dari pelaksanaan tanggung jawab sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari. Apa akibatnya jika setiap warga negara melaksanakan tanggung jawab? Apa pula akibat jika banyak warga negara yang tidak melaksanakan tanggung jawabnya dalam kehidupan sehari-hari? Tulislah hasil renunganmu dalam kolom berikut!

Kerja Sama dengan Orang Tua



Apakah keluargamu termasuk keluarga sejahtera? Bagaimana keadaan keluarga sejahtera menurutmu? Apakah sikap tanggung jawab mempengaruhi kesejahteraan keluargamu? Coba diskusikan dengan orang tuamu. Tuliskan hasil diskusi pada kolom berikut!

Cintailah membaca, karena

semakin banyak membaca,
semakin banyak tempat yang kamu kunjungi,

semakin sering membaca,
semakin sering kamu berpetualang,

semakin beragam bacaanmu,
semakin beragam pula pengalaman yang kamu dapatkan.

Apa yang kamu baca akan membuatmu kaya,
karena bacaanmu akan menambah ilmu untukmu,
mengisi jiwamu dengan pengetahuan,
dan membuka wawasanmu seluas-luasnya!



Listrik dan Kesejahteraan Masyarakat

Sulit bagi Indonesia untuk mengejar pertumbuhan ekonomi yang berkualitas jika tidak didukung oleh ketersediaan pasokan listrik yang andal dan ramah lingkungan. Pada sisi lain, terjadi krisis listrik di banyak daerah. Kondisi tersebut menjadi tantangan besar bagi PLN untuk menyediakan listrik nasional secara memadai.

Ada banyak kendala yang ditemukan dalam pembangunan sektor ketenagalistrikan di wilayah perdesaan di Indonesia. Salah satunya letak wilayah perdesaan yang sulit diakses kendaraan umum. Sebagai contohnya, Desa Tampur Paloh, Kecamatan Simpang Jerning, Kabupaten Aceh Timur.

Faktanya, Desa Tampur Paloh yang terletak di pedalaman dengan penduduk 114 kepala keluarga dan berada di hulu Sungai Tamiang itu belum menikmati listrik dari pihak manapun. Di desa tersebut masih banyak warga yang menggunakan lampu teplok. Beruntung bagi yang memiliki sedikit uang, mereka bisa membeli mesin genset.

Sekitar 11 tahun di tengah kegalauan hidup tanpa listrik, pada Juni 2016, staf Pertamina EP Rantau Field, datang ke Desa Tampur Paloh. Pihak Pertamina menawarkan aliran listrik yang bersumber dari pohon kedondong. Pohon tersebut biasa ditanam untuk batas pagar kebun warga yang tinggal di sepanjang pesisir Aceh.

Berkat listrik dari pohon kedondong, kini warga Desa Tampur Paloh dapat menikmati keberadaan aliran listrik. Rumah-rumah penduduk menjadi terang. Desa yang berjarak 512 kilometer dari Kota Banda Aceh, telah tersambung listrik yang bersumber dari pohon kedondong (*Spondias dulcis forst*) buatan Naufal Raziq. Ia seorang siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Langsa, Aceh Timur. Naufal Raziq adalah pemenang lomba teknologi tepat guna yang diselenggarakan Balai Pemberdayaan Masyarakat Aceh (BPM) Aceh. Inovasi energi hijau itu disambut baik Pertamina EP Rantau Field dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Setelah melakukan kunjungan di Desa Tampur Paloh, tanpa menunggu lama Pertamina mulai memasok sejumlah bibit kedondong ke pelabuhan sungai di Desa Batu Sumbang. Pelabuhan kecil ini merupakan tempat bersandar perahu mesin yang siap mengangkut barang dan warga dari dan ke Tampur Paloh. Pohon kedondong yang sudah besar, dibor dengan ukuran bulatan satu inci

dan kedalaman sekitar 14 sentimeter untuk tempat besi tipis dan besi galvanis berlapis kain. Ujung kabel yang tersambung dengan ujung besi tersebut lalu disambungkan ke elektroda paralel yang dipasang dengan pola seri ke lubang elektroda lainnya. Elektroda adalah konduktor listrik. Arus listrik dialirkan dari pohon kedondong ke alat penampung bernama *inverter DC* sebelum dikirim ke lampu. *Inverter DC* adalah alat yang bisa mengubah arus DC (searah) menjadi AC (arus bolak-balik).

Naufal Raziq sangat bahagia karena penemuannya dapat membantu kegiatan sehari-hari warga Desa Tampur Paloh. Penemuan listrik tersebut menunjukkan bahwa Desa Tampur Paloh dalam proses membangun dan menuju sejahtera. Naufal Raziq merasa penemuannya tersebut masih terus diuji coba dan masih perlu pengembangan. Daya listrik yang dihasilkan dari pohon kedondong sangat bergantung pada kadar asam pohon kedondong, kondisi alam, cuaca, dan pohon itu sendiri. Naufal bertekad akan mengembangkan temuannya. Ini merupakan kewajiban yang harus ia lakukan bagi masyarakat di desanya agar dapat menikmati energi listrik secara stabil.

Sebenarnya tidak hanya listrik yang dibutuhkan oleh penduduk Desa Tampur Paloh dan sekitarnya. Mereka juga memerlukan sarana dan prasarana pendidikan dan air bersih. Kualitas pendidikan di Desa Tampur Paloh masih sangat rendah. Hampir seluruh penduduk di desa tersebut masih “gagap” atau bahkan hanya tertegun jika disodorkan sebuah bacaan. Penduduk Desa Tampur Paloh seakan belum “merdeka” dari kebodohan dan ketertinggalan. Sebagai bagian wilayah Indonesia, semua penduduk di Desa Tampur Paloh dan sekitarnya berhak mendapat pendidikan dan kehidupan yang layak.

Salah satu indikator suatu daerah dikatakan maju dapat dilihat dari ketersediaan energi listriknya. Listrik merupakan salah satu infrastruktur dari suatu proses pembangunan di suatu daerah. Proses pembangunan suatu daerah menyangkut berbagai aspek baik itu pembangunan dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya. Jika terjadi satu masalah dalam bidang tersebut, akan mengganggu bidang lainnya.

Desa Tampur Paloh salah satu contoh perdesaan dari beribu perdesaan di Indonesia yang belum mendapat aliran listrik. Kesejahteraan penduduk di wilayah terpencil seperti Desa Tampur Paloh jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, listrik berperan penting sebagai pendukung atau sarana infrastruktur yang dapat membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kehadiran listrik untuk masyarakat mendukung pelaksanaan pembangunan dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan bidang sosial. Dalam bidang ekonomi, taraf hidup masyarakat mencerminkan keberhasilan pembangunan di suatu daerah. Kondisi sosial ekonomi menunjang kualitas hidup dari sumber daya

manusia yang ada dalam suatu daerah. *Suplei* kebutuhan listrik yang mampu mencukupi kebutuhan masyarakat di suatu daerah, membuat kualitas hidup manusia di daerah tersebut akan meningkat.

Oleh: Nirwasita

Marí Merenungkan

Apakah tempat tinggalmu sudah ada listrik? Jika tempat tinggalmu belum ada listrik tuliskan harapanmu mengenai hadirnya listrik untuk tempat tinggalmu. Jika tempat tinggalmu sudah ada listrik tuliskan manfaat listrik bagi tempat tinggalmu. Tuliskan hasil renunganmu pada kolom berikut.

Marí Menulís

1. Bacalah bacaan di atas. Kemudian, tuliskan judul dan isi bacaan di atas!

2. Apa yang dilakukan Naufal Raziq untuk membangun desa Tampor Paloh supaya sejahtera?

3. Mengapa kehadiran listrik dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

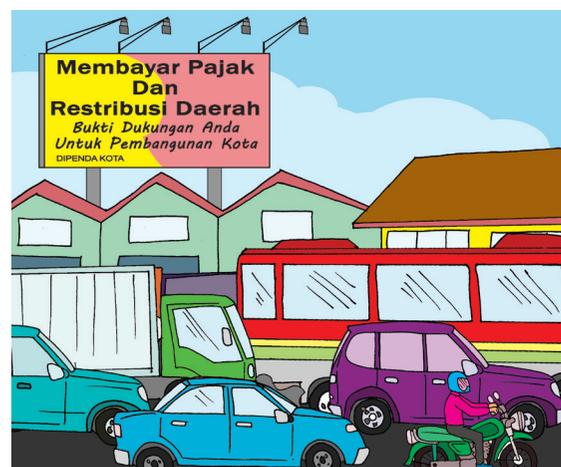
Kesadaran dan Kepedulian Bayar Pajak

Kesadaran membayar pajak masih belum mencapai tingkat yang diharapkan. Tidak sedikit masyarakat yang kurang percaya terhadap keberadaan pajak. Sebagian masyarakat menganggap pajak sebagai upeti yang bersifat memberatkan. Mereka juga menganggap pembayaran pajak sulit, ribet menghitung, dan sulit membuat laporan.

Tidak dapat dimungkiri bahwa kesadaran setiap masyarakat membayar pajak sangat rendah. Namun, sebagai warga negara Indonesia, kita dituntut untuk membayar pajak. Pajak merupakan kewajiban warga negara. Membayar pajak harus dilakukan secara sukarela dan penuh kesadaran sebagai cerminan semangat gotong royong untuk kepentingan perekonomian nasional.

Pemerintah berupaya agar masyarakat sadar sepenuhnya untuk membayar pajak. Pemerintah memasang slogan dan reklame di beberapa tempat strategis. Tujuannya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat membayar pajak, seperti Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), pajak kendaraan bermotor, dan pajak penghasilan.

Perhatikan reklame berikut.



Kedua reklame tersebut merupakan upaya pemerintah baik pusat maupun daerah untuk mengingatkan kewajiban masyarakat tentang pajak. Setiap warga negara wajib membayar pajak dan retribusi yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat dan daerah. Hal tersebut sudah diatur dalam undang-undang yang berlaku di Indonesia. Pajak dan retribusi tersebut digunakan pemerintah untuk membangun bangsa.

Berdasarkan kedua reklame tersebut dapat disimpulkan bahwa pajak merupakan salah satu kewajiban yang harus dilakukan setiap warga negara. Membayar pajak berarti kita mendukung pembangunan di Indonesia. Selain kewajiban, sebagai warga negara Indonesia kita juga memiliki hak untuk menikmati hasil pembangunan berupa fasilitas umum seperti jalan, jembatan, sekolah, dan tempat ibadah.

Ketika masyarakat memiliki kesadaran membayar pajak, membayar pajak akan dilakukan tanpa ada rasa terpaksa. Adanya kesadaran membayar pajak, diharapkan Indonesia menuju kesejahteraan. Slogan "LUNASI PAJAKNYA AWASI PENGGUNAANNYA" tidak hanya slogan yang ditampilkan di media, tetapi bisa terwujud dan terlaksana. Pajak menjadi pendapatan utama negara yang diperuntukkan serta dikelola dengan jelas dan terbuka bagi kepentingan masyarakat.

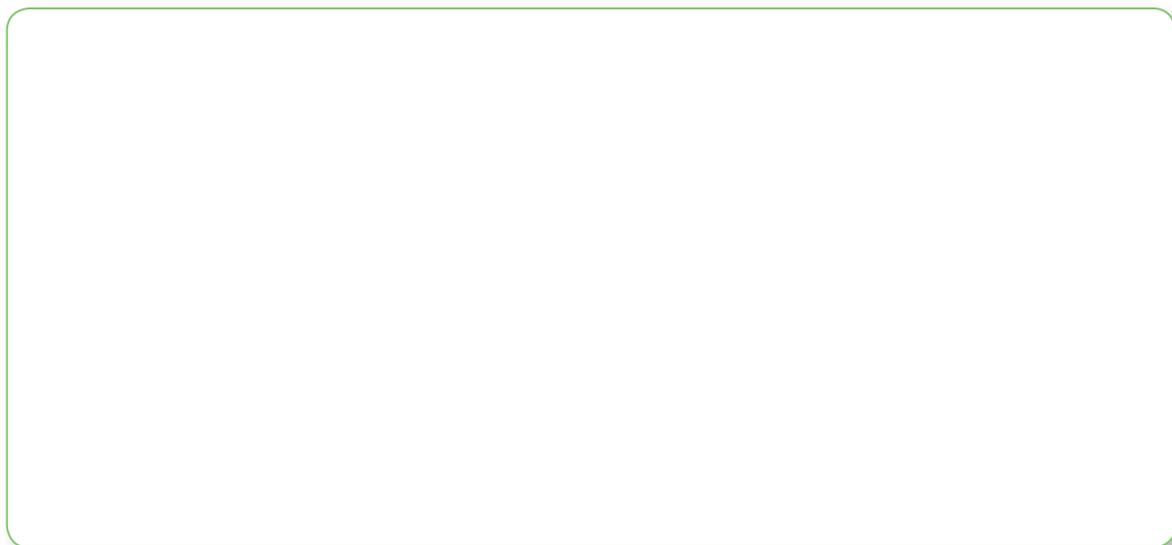
Salah satu ciri negara maju adalah jika kesadaran masyarakat membayar pajak tinggi, mendekati 100 persen. Contohnya, seandainya dari 50 juta belum bayar pajak, sedangkan yang lain sudah membayar pajak sesuai kewajibannya, tentu Indonesia akan lebih maju dari sekarang. Tingkat kesejahteraan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia juga akan meningkat dan merata.

Oleh: Nirwasita

Diolah dari berbagai sumber

Mari Berkarya

Buatlah reklame sederhana berisi perintah atau ajakan pemerintah untuk meningkatkan kesadaran rakyat membayar pajak. Buatlah rancangan atau sketsa karya yang akan dibuat. Kemudian, sempurnakan sketsamu. Buatlah karya reklame pada kolom berikut.



Melestarikan Olahraga Pencak Silat

Pencak silat merupakan seni bela diri asli dari Indonesia. Hampir tiap daerah di Nusantara memiliki tokoh pendekar silat kebanggaan. Pencak silat memiliki gerakan unik dengan koreografi layaknya tarian. Dalam tiap gerakan terkandung filosofi. Hal ini membuat pencak silat menjadi salah satu ilmu bela diri yang menarik minat dunia.

Di belahan dunia yang berbeda, berkembang juga berbagai jenis olahraga bela diri. Karate dari Jepang, Taekwondo dari Korea, Capoeira dari Brasil, serta Muay Thai dari Thailand merupakan beberapa contoh olahraga bela diri yang juga dikenal dan dipelajari di Indonesia. Globalisasi memberikan kemungkinan mudahnya pertukaran ilmu, termasuk ilmu bela diri. Sebagai generasi penerus, kita mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk melestarikan pencak silat. Salah satu caranya adalah mempelajari pencak silat.

Generasi muda banyak yang ingin belajar pencak silat. Bahkan, sebagian dari mereka menekuni pencak silat sebagai olahraga yang menjanjikan untuk meraih prestasi. Mereka mengikuti berbagai lomba dan turnamen yang diselenggarakan pemerintah daerah, pusat, maupun pihak swasta. Pelaksanaan lomba dan turnamen ini untuk menemukan generasi muda berprestasi di bidang pencak silat. Selain itu, untuk melestarikan keberadaan pencak silat di era globalisasi.

Bukti nyata pelestarian pencak silat telah dilakukan oleh Pemerintah Kota Surakarta bekerja sama dengan Universitas Negeri Surakarta (UNS). Pada Jumat, 19 Mei 2017, UNS dan Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Surakarta menggelar Kejuaraan Nasional Pencak Silat Tingkat SD/MI di GOR Manahan. Lomba ini akan dilaksanakan selama tiga hari yaitu tanggal 19-21 Mei 2017.

Jumlah peserta mencapai 907, yang berasal dari 133 kontingen. Sebagian besar peserta tampak sudah memasuki masa pubertas. Peserta laki-laki umumnya sudah memiliki jakun. Selain itu, beberapa peserta laki-laki memiliki suara besar dan berat, memiliki jerawat, dan bahu agak lebar.

Tak hanya peserta laki-laki, beberapa peserta perempuan pun juga sudah menunjukkan perubahan fisik dari anak-anak menuju tahap remaja. Beberapa

peserta perempuan sudah memiliki pinggul dan berjerawat. Ini menunjukkan bahwa sebagian peserta sudah mengalami fase pertumbuhan menjadi seorang remaja.

Pada Kejuaraan Nasional Pencak Silat Tingkat SD/MI, para peserta baik laki-laki maupun perempuan akan memperebutkan juara 1, 2, dan 3 serta juara umum 1, 2, dan 3. Mereka juga akan memperebutkan pesilat terbaik putra dan putri. Lomba yang diselenggarakan di GOR Manahan ini termasuk dalam kategori tanding.

Kejuaraan Nasional Pencak Silat Tingkat SD/MI dibuka oleh perwakilan wakil Rektor bidang kemahasiswaan UNS, Drs. Agus Pratomo. Dalam acara pembukaan beliau berpesan jangan sampai pencak silat Indonesia kalah dengan negara lain. Kemudian, dilanjutkan dengan sambutan sekretaris Dinas Pemuda dan Olahraga, Drs. Radik Karyanto. Beliau sangat mengapresiasi penyelenggaraan lomba pencak silat. Beliau berpesan kepada semua yang berada di gedung olahraga untuk melestarikan budaya pencak silat.

Olahraga pencak silat perlu dilestarikan karena warisan budaya bangsa Indonesia. Dalam pencak silat memuat nilai-nilai karakter bangsa. Olahraga pencak silat mengajarkan nilai-nilai kejujuran dan sikap satria. Saat ini nilai-nilai tersebut sudah mulai luntur dalam diri generasi muda. Oleh sebab itu, kita harus mendorong agar pencak silat terus tumbuh di Indonesia.

Sebagai sebuah perwujudan karakter bangsa, tak heran apabila warisan budaya tersebut perlu dijaga dan dirawat bersama. Olahraga pencak silat merupakan sarana generasi muda menunjukkan etos kerja dan produktivitas kepada dunia luar. Selain itu, pencak silat dapat menumbuhkan semangat berani berkompetisi dan bersaing bagi generasi muda. Inilah pendidikan karakter yang hendak ditanamkan Pemerintah melalui pengembangan sumber daya manusianya.

Sekolah atau dunia pendidikan memiliki peran penting dalam mendukung pelestarian pencak silat. Pihak sekolah dapat melakukan penyaringan terhadap siswanya yang memiliki prestasi di bidang pencak silat untuk mengikuti berbagai perlombaan. Selain sekolah, orang tua juga harus mendukung keberadaan olahraga pencak silat sebagai olahraga prestasi.

Pemerintah atau pihak swasta sering menyelenggarakan pencarian calon atlet pencak silat. Atlet tersebut akan dilatih untuk membela nama sekolah. Selanjutnya, pembinaan olahraga prestasi di sekolah akan melahirkan atlet pembela nama daerah, nama bangsa dan negara. Sekolah dan orang tua harus mendukung siswa yang ingin mengikuti kegiatan tersebut. Mereka sebaiknya memberikan motivasi dan semangat agar siswa bisa menjadi generasi pencak silat yang bisa mengharumkan nama bangsa.

Setiap warga negara wajib turut serta dalam pembangunan bangsa Indonesia. Turut serta melestarikan pencak silat di tingkat daerah, nasional, dan internasional merupakan wujud generasi muda telah turut membangun bangsa. Dengan melestarikan pencak silat dan meraih prestasi akan menciptakan generasi yang berkualitas dan berkarakter. Generasi muda yang menjadi pelopor penggerak pembangunan dan sumber daya manusia.

Oleh: Nirwasita

Diolah dari berbagai sumber

Mari Bercerita

Apakah di daerahmu ada olahraga pencak silat? Jika di daerahmu ada olahraga pencak silat amatilah gerakannya. Apakah gerakan olahraga pencak silat di daerahmu sama dengan gerakan olahraga pencak silat daerah lain atau gerakan pencak silat yang pernah kamu lihat? Jika di daerahmu tidak ada olahraga pencak silat tentu ada olahraga yang lain. Apa olahraga yang ada di daerah tempat tinggalmu. Coba amatilah olahraga di daerahmu, lalu coba ceritakan di depan teman-temanmu.

Mari Menuliskan

Apakah kamu telah memasuki masa pubertas? Apakah kamu sering melakukan olahraga? Apa olahraga yang paling kamu sukai saat ini? Jawablah pertanyaan-pertanyaan tersebut pada kolom berikut.

Tarian Adat Alor yang Bermakna Persatuan

Ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia ke-72 yang jatuh pada Kamis, 17 Agustus 2017 diperingati oleh seluruh rakyat Indonesia. Usia 72 tahun menandakan bangsa Indonesia sudah berkecukupan dan sejahtera. Itulah yang selalu menjadi harapan kita termasuk warga masyarakat yang tinggal di Kampung Pelangi.

Pada hari itu Warga Kampung Pelangi bersama-sama mengikuti upacara pengibaran sang Merah Putih. Dengan semangat dan penuh hikmat seluruh warga mengikuti upacara bendera. Upacara peringatan tersebut diprakarsai oleh segenap pengurus RW dan seluruh warga Kampung Pelangi. Pelaksanaan upacara bendera tersebut merupakan bentuk tanggung jawab warga Kampung Pelangi sebagai warga negara Indonesia.

Semua peserta upacara mengenakan pakaian merah putih, atasan merah dan bawahan berwarna putih serta memakai sepatu. Pakaian tersebut senada dengan warna bendera bangsa Indonesia. Pakaian merah putih menunjukkan semangat nasionalisme dan kebanggaan terhadap bangsa Indonesia.

Kemerdekaan bagi warga Kampung Pelangi dan seluruh rakyat Indonesia adalah karunia Tuhan Yang Maha Besar. Pada usia ke 72 tahun bangsa Indonesia harus bersifat lebih dari dewasa. Masyarakat Indonesia harus lebih dewasa dalam menyikapi berbagai persoalan, terutama persoalan SARA.

Setelah upacara selesai, warga Kampung Pelangi saling berjabat tangan. Mereka berjabat tangan sambil berucap "Dirgahayu ke 72 Republik Indonesia". Semua tampak bahagia. Selanjutnya, warga duduk di tepi lapangan sambil menonton penampilan anak-anak Kampung Pelangi. Anak-anak Kampung Pelangi yang terdiri atas laki-laki dan perempuan akan menampilkan tari Lego-Lego.

Tari Lego Lego adalah tarian tradisional dari masyarakat Pulau Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Tarian ini biasanya dimainkan oleh para penari pria dan wanita secara masal. Dalam tarian ini mereka menari dengan bergandengan tangan. Para penari membentuk formasi melingkar dengan mengelilingi Mesbah. Tarian ini sering ditampilkan pada berbagai acara, baik itu acara adat, penyambutan tamu, maupun acara pertunjukan.

Kini tari Lego-Lego ditampilkan oleh anak-anak Kampung Pelangi saat memperingati hari kemerdekaan. Mereka menari bersama tanpa menonjolkan asal usul suku bangsa, agama, dan mata pencaharian orang tua. Tari Lego-Lego memiliki makna mendalam. Tari Lego-Lego berisi ungkapan rasa syukur dan kebahagiaan masyarakat kepada Tuhan. Selain itu, tari Lego-Lego menggambarkan semangat persatuan serta kebersamaan masyarakat yang terjalin erat melalui gerak tarian. Hal tersebut terlihat dari para penari yang saling bergandengan. Rasa persatuan juga tampak saat para penari berkumpul menjadi satu untuk merayakan bersama tanpa membedakan jenis kelamin, status sosial, dan agama. Tarian ini ditampilkan untuk mengajak masyarakat bersatu membangun kampung dan negara secara bersama-sama.

Bagi penduduk di Pulau Alor, tari Lego-Lego menjadi identitas suku bangsa di Pulau tersebut. Tarian ini menjadi salah satu identitas pemersatu masyarakat Pulau Alor yang punya mimpi agar masyarakat dan pendatang terus bersatu. Mereka harus bersatu dalam membangun wilayah Pulau Alor.

Sebagai salah satu dari warisan leluhur, tari Lego-Lego harus dilestarikan serta dijaga keberadaannya. Tarian ini tidak hanya dilakukan pada saat upacara adat, tetapi sering ditampilkan diberbagai acara seperti acara penyambutan tamu dan festival budaya. Hal tersebut dilakukan sebagai usaha dalam melestarikan dan memperkenalkan tari Lego-Lego kepada masyarakat luas.

Penampilan tari Lego-Lego oleh anak-anak Kampung Pelangi membuktikan bahwa mereka turut melestarikan budaya daerah. Budaya daerah memuat nilai-nilai luhur yang pantas diteladani generasi muda. Melestarikan budaya daerah adalah salah satu kewajiban generasi muda agar budaya tersebut tidak punah.

Selain melestarikan budaya daerah, warga Kampung Pelangi menikmati peringatan kemerdekaan Republik Indonesia dengan rasa syukur. Apabila kita juga ingin menikmati karunia Tuhan berupa kemerdekaan, kita harus bekerja keras disertai rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Pencipta. Bentuk rasa syukur atas kemerdekaan dapat dilakukan dengan berpartisipasi aktif di lingkungan masing-masing.

Mengisi kemerdekaan dengan bekerja keras saja belumlah cukup. Kemerdekaan yang kita nikmati ini juga harus diisi dengan stabilitas, rasa aman, saling menghormati antarsesama. Untuk menciptakan kondisi tersebut diperlukan partisipasi aktif dari semua komponen bangsa. Kita harus selalu menjaga toleransi dalam keragaman, dijauhkan dari konflik yang kecil apalagi konflik besar yang membawa nama agama, dan etnis tertentu.

Oleh Nirwasita

Diolah dari: <http://komikelszh.blogspot.co.id/2017/04/tari-lego-legotari-adat-alor-bermakna.html>

Mari Menari

Tari apa yang pernah kamu peragakan? Bagaimana perasaanmu saat menari? Apakah dengan menari kamu sudah melestarikan budaya bangsa? Tuliskan jawabanmu pada kolom berikut.

Bentuklah kelompok terdiri atas lima anak. Pilihlah tarian yang paling dikuasai. Berlatihlah memperagakan gerak-gerak tari dan menggabungkan dengan iringannya bersama teman satu kelompok. Siapkan segala perlengkapannya. Kemudian, tampilkan di depan kelas.



Masyarakat Sejahtera, Tanggung Jawab Bersama

Istilah masyarakat berasal dari kata *musyarak* (dari bahasa Arab) yang memiliki arti ikut serta atau berpartisipasi, sedangkan dalam bahasa Inggris disebut *society*. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, masyarakat berarti sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Sementara itu, sejahtera berarti aman sentosa dan makmur serta selamat atau terlepas dari segala macam gangguan.

Masyarakat sejahtera berarti suatu tata kehidupan dan penghidupan masyarakat baik materiil maupun spiritual yang diliputi oleh rasa takut, keselamatan kesusilaan, dan ketenteraman lahir batin. Kondisi tersebut memungkinkan setiap masyarakat untuk mengadakan usaha penemuan kebutuhan jasmani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat. Pemenuhan kebutuhan tersebut, mereka menjunjung tinggi hak asasi serta kewajiban sebagai manusia.

Upaya mewujudkan masyarakat Indonesia yang sejahtera diperlukan kerja sama dari berbagai pihak. Pemerintah (negara), pihak swasta, dan setiap warga negara Indonesia harus berperan aktif. Kesejahteraan masyarakat Indonesia merupakan tanggung jawab kita bersama. Berikut beberapa upaya untuk menyejahterakan masyarakat Indonesia.

Pertama, memperkuat ketahanan sosial dan budaya masyarakat berdasarkan keutamaan nilai-nilai luhur budaya lokal. Penguatan ketahanan sosial budaya dapat dilakukan dengan meningkatnya jumlah sarana prasarana baik sosial maupun peribadatan. Usaha memperkuat ketahanan sosial dan budaya dapat dilakukan dengan memberi kebebasan berkembangnya organisasi dan lembaga masyarakat yang bertujuan meningkatkan kuantitas masyarakat Indonesia. Ketahanan sosial dan budaya yang baik akan membentuk tata kehidupan yang harmonis dengan sasaran berkurangnya jumlah konflik antarwarga.

Kedua, pengembangan kreativitas masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya alam. Kita harus mendukung masyarakat yang memiliki kemampuan untuk menciptakan standar kehidupan yang layak melalui pemanfaatan sumber daya alam. Pemanfaatan sumber daya alam dapat dilakukan masyarakat melalui bidang pertanian, perkebunan, perikanan, kehutanan, industri dan pertambangan dengan berdasarkan kepada prinsip-prinsip pembangunan yang berkelanjutan. Dengan pengembangan kreativitas terhadap pemanfaatan sumber daya alam, kesejahteraan masyarakat Indonesia akan lebih baik.

Ketiga, memantapkan tata kehidupan masyarakat yang aman, damai, tertib, taat hukum, dan harmonis. Terwujudnya penegakan hukum secara adil dan bertanggung jawab antara lain ditandai dengan berkurangnya jumlah kasus tindak kejahatan dan berkurangnya angka gangguan keamanan, meningkatnya kemampuan dan profesionalisme aparat dalam menjaga ketertiban dan keamanan. Dalam menegakan hukum, pemerintah tetap menghormati HAM, tata hukum, dan nilai-nilai keutamaan budaya daerah (hukum adat).

Keempat, pengembangan Program Desa Sehat. Program Desa Sehat adalah gerakan untuk menciptakan atau mewujudkan sebuah desa dengan kondisi masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan termasuk gizi, mampu menerapkan pola hidup sehat, dan bersih baik jasmani maupun rohani. Selain itu, Program Desa Sehat untuk mewujudkan lingkungan yang sehat, bersih, rapi dengan mampu memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk kelangsungan hidup baik diri sendiri maupun orang lain.

Upaya mewujudkan Desa Sehat bukanlah kegiatan yang mudah. Untuk mewujudkan Desa Sehat harus didukung berbagai aspek seperti aspek sosial, budaya, pendidikan, kebijakan daerah hingga kesadaran masyarakat desa untuk mau mengubah pola pikir dan kebiasaan-kebiasaan mereka. Terutama kebiasaan sehari-hari masyarakat yang tidak sesuai dengan pola hidup bersih dan sehat. Aspek peningkatan pendidikan masyarakat perlu ditingkatkan melalui berbagai kegiatan penyuluhan terkait permasalahan kesehatan yang biasanya timbul di masyarakat. Dengan adanya penyuluhan, diharapkan akan muncul pemahaman masyarakat tentang perilaku hidup sehat di lingkungan tempat tinggalnya.

Indonesia terdiri atas berbagai agama dan latar belakang budaya. Sebagai warga negara Indonesia, kita harus memelihara kebudayaan dengan baik dan turut serta dalam pembangunan. Selain itu, kita harus mampu hidup berdampingan secara damai dengan kelompok masyarakat lain. Pemerintah (negara), pihak swasta, dan warga negara (individu) harus bekerja sama. Jika ketiga pilar dapat bekerja sama dengan baik, kesejahteraan masyarakat Indonesia akan terwujud.

Ketiga pilar tersebut memiliki peran yang berbeda. *Peran individu* adalah meningkatkan ketaqwaannya, menaati aturan di masyarakat, menjaga kesehatan, dan mengoptimalkan sumber daya yang ada pada dirinya (tubuh, akal, waktu dan usia). Agar tercukupi kebutuhannya, setiap lelaki dewasa diwajibkan bekerja. Setiap orang wajib memperhatikan anggota keluarga dan kerabatnya yang menjadi tanggung jawabnya. Peran pihak swasta adalah membantu atau mendukung mewujudkan impian masyarakat yang kreatif dan inovatif dalam rangka meningkatkan kesejahteraan ekonominya. Dukungan dari pihak swasta berupa bantuan modal sangat dibutuhkan oleh masyarakat kecil yang ingin maju.

Sementara itu, peran negara sangat besar dalam mewujudkan kesejahteraan, di samping individu dan pihak swasta. Peran negara dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat di antaranya, memberikan fasilitas kesehatan gratis, membebaskan biaya pendidikan, menerapkan kebijakan dalam bidang pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan; serta mengelola seluruh sumber daya alam milik negara untuk kepentingan umum.

Oleh: Nirwasita

Diolah dari berbagai sumber

Mari Bercerita

Apakah masyarakat di sekitar tempat tinggalmu sudah sejahtera? Coba ceritakan di depan teman-temanmu satu kelas. Sebelum bercerita, tuliskan ceritamu mengenai masyarakat di sekitar tempat tinggalmu pada kolom berikut.

Mengharumkan Nama Bangsa

Seorang pelajar SMA kembali memberi kebanggaan bagi Indonesia dalam sebuah ajang kejuaraan tingkat internasional. Irfan Urane Azis (16 tahun) dari SMA Nusantara, Magelang, berhasil meraih medali emas dalam *International Mathematic Contest (IMC) 2017*. Kompetisi tersebut diselenggarakan di Singapura pada 4-7 Agustus 2017. Sebenarnya bukan Irfan saja yang berhasil meraih kemenangan dalam kompetisi tersebut. Secara keseluruhan, tim Indonesia berhasil meraih 14 emas, 26 perak, 50 perunggu, dan 38 merit (juara harapan).

Pencapaian kemenangan tim Indonesia menjadi sangat istimewa karena Irfan mendapatkan nilai tertinggi dari sekitar 1.178 peserta yang berasal dari 11 negara. Irfan berhak mendapatkan predikat *Grand Champion*. Irfan berhasil jadi Juara Umum lomba tersebut.

Sebagai lomba berskala internasional, tingkat kesulitan *International Mathematic Contest (ICM)* sangat tinggi. Dalam lomba tersebut ada 18 soal Matematika yang harus diselesaikan dalam total waktu 60 menit. Topik soalnya meliputi geometri, aljabar, teori bilangan, kombinatorik, dan sebagainya.

Anggota tim Indonesia pada ICM 2017 berjumlah 129 pelajar. Mereka terdiri atas pelajar kelas 3 SD sampai kelas 11 SMA. Jumlah total peserta ICM 2017 adalah 1.178 pelajar. Peserta kompetisi tersebut berasal dari 11 negara, yaitu China, Malaysia, Hong Kong, Taiwan, Filipina, Indonesia, Korea, Thailand, Iran, Vietnam, dan Australia.

Prestasi tim Indonesia pada ICM 2017 sangat membanggakan. Perolehan medali melebihi standar yang ditetapkan oleh panitia lomba, khususnya perolehan medali emas Indonesia. Pencapaian ini semakin istimewa karena ada pelajar dari Indonesia yang meraih nilai tertinggi, *Grand Champion*, yaitu Irfan.

Informasi kemenangan tim Indonesia pada ICM 2017 tidak banyak dikupas media. Hanya beberapa media cetak dan elektronik yang membahas prestasi anak bangsa tersebut secara panjang lebar. Akibatnya tidak banyak masyarakat Indonesia yang mengenal nama-nama mutiara muda Indonesia ini. Padahal, mereka telah berjuang mengharumkan nama bangsa di kancah internasional.

Turut mengharumkan nama baik Indonesia merupakan bentuk partisipasi terhadap pembelaan negara. Sebagai pelajar kamu dapat berpartisipasi dengan cara semangat dalam belajar. Dengan demikian, kamu akan menjadi orang yang dapat membawa nama baik bangsa.

Turut mengharumkan nama bangsa di kancah internasional merupakan satu bentuk tanggung jawab warga Indonesia. Tidak hanya di bidang pendidikan, sebagai pelajar kamu dapat mengharumkan nama bangsa Indonesia di bidang olahraga, kesenian daerah, musik, dan jurnalistik. Masih banyak bidang ilmu yang dapat ditekuni dan dapat membawa nama baik bangsa Indonesia.

Bentuk tanggung jawab sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari sangatlah banyak. Sebagai pelajar, kamu dapat melakukan beberapa sikap berikut.

1. Ikut berpartisipasi dalam acara kenegaraan (contoh upacara bendera). Jika kamu telah berpartisipasi dalam acara kenegaraan akan membuat kita mencintai dan menghargai negara kita sendiri.
2. Menjadi pelajar yang teladan. Jika kamu menjadi seorang yang pintar kita dapat mengikuti berbagai kejuaraan dan mengharumkan bangsa dan negara.
3. Menjaga kultur budaya bangsa. Kamu harus menyaring masuknya budaya barat yang masuk ke Indonesia. Tanpa kita sadari kita mengalami penjajahan melalui media yang secara tidak langsung seperti musik dan film. Jika kita tidak menyaring budaya barat tersebut, otomatis kita akan menyerap berbagai sifat, perilaku, dan budaya barat tersebut. Yang lebih membahayakan kita dapat mencampurkan budaya kita dengan budaya mereka.
4. Membela bangsa Indonesia tercinta. Negara Indonesia mengalami krisis di beberapa bidang seperti SARA dan penurunan kualitas hidup. Kita harus membantu negara untuk bangkit dari krisis SARA. Kita jangan menyalahkan segelintir orang. Akan tetapi, kita memiliki tanggung jawab terhadap segala peristiwa yang terjadi di Indonesia.

Oleh: Nirwasita

Diolah dari: <https://seword.com/pendidikan/satu-lagi-siswa-sma-berhasil-mengharumkan-nama-bangsa/>

Mari Bercerita

Apa bentuk tanggung jawabmu sebagai pelajar? Apa yang bisa kamu lakukan untuk mengisi kemerdekaan Indonesia? Ceritakan di depan teman-temanmu. Kemudian, tuliskan ceritamu pada kolom berikut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryandi Ari Wahyu. 2017. *Tubuh dan Lingkunganku*. Bandung: PT Sarana Panca Karya Nusa.
- Hastuti, Retno. 2016. *Ilmu Pengetahuan alam untuk SD dan MI kelas VI*. Klaten: Intan Pariwara.
- Islamiyah, Vicky Nurul; Childayana, erick Putra; Arliani, Gita; dan Kusumantoro, Sri Muhammad. 2016. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI kelas VI*. Klaten: Intan Pariwara.
- Iswanto, 2008. *Mempertahankan NKRI*. Klaten: Cempaka Putih.
- Kusnan M. Rosid. 2010. *Berbeda Tetapi Satu*. Klaten: Penerbit Cempaka Putih.
- Majelis Permusyawaratan Rakyat. 2010. *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Sekretariat Jenderal MPR RI: Jakarta.
- Noviana Sri. 2017. *Menciptakan Kerukunan dalam Kehidupan Bermasyarakat*. Bandung: PT Sandiarta Sukses.
- Santoso, Apriyanto Dwi; Putri, Ika Yuliani; dan Santhi, Meitia Sandra. 2016. *Bahasa Indonesia untuk SD dan MI kelas VI*. Klaten: Intan Pariwara.
- Setyo W Budi. 2017. *Waspada Bahaya AIDS*. Jakarta: PT Musi Perkasa Utama.
- Suparyanto Yudi. 2009. *Warga Negara Harapan Bangsa*. Klaten: Penerbit Cempaka Putih.
- Suparyanto Yudi, Khilya Fa'izia, dan Yana Suryana. 2013. *Ensiklopedia Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Klaten: Penerbit Cempaka Putih.
- Suryana, Yana: Suparyanto, Yudi; Fa'izia, Khilya; dan Handayani, Wahyu Sri. 2016. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD dan MI kelas VI*. Klaten: Intan Pariwara.
- Winarti. 2011. *Gotong Royong Sebagai Budaya Bangsa Indonesia*. Klaten: Saka Mitra Kompetensi
- <https://syifamss.wordpress.com/2016/06/23/tanggung-jawab-dalam-kehidupan-sehari-hari/>
- <http://www.landasanteori.com/2015/10/pengertian-reklame-definisi-jenis-macam.html>
- <http://reklametataneon.com/contoh-reklame-sosial-non-komersial.html>
(contoh gambar reklame)
- <http://www.senibudayaku.com/2017/02/jenis-tari-tunggal-nusantara-dan-penjelasan-lengkap.html>
- <http://www.eventzero.org/mempertahankan-nkri/>

Profil Penulis

Nama Lengkap : Ari Subekti, S.Pd
Telp. Kantor/HP : (0272)322441/085875512511
E-mail : arisubekty@gmail.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : PT Intan Pariwara, JL Ki Hajar Dewantara, Klaten Utara,
JawaTengah
Bidang Keahlian: Guru Privat dan Penulis (Menulis berbagai buku dari
PAUD sampai Pendidikan Tingkat Atas, serta buku-buku
umum)



■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Penulis dan Editor di PT Intan Pariwara
2. Product Leader di PT Intan Pariwara
3. Product Manager di PT Intan Pariwara

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: Fakultas Bahasa dan Seni/Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik/Program Studi Pendidikan Seni Tari/Universitas Negeri Yogyakarta (1997 – 2003)

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Ragam Tari Nusantara (Buku Umum)
2. Minuman Sehat Berkhasiat (Buku Umum)
3. Seni Budaya dan Keterampilan SD kelas 1-6
4. Pendidikan Seni Tari SMP Kelas 7-9
5. Pendidikan Seni Tari SMA Kelas 10-12
6. Kreasi Tari Anak (PAUD)
7. Mengenal Lingkungan (PAUD) dan masih banyak lagi. Setiap tahun pasti menghasilkan karya tulisan.
8. Buku Siswa dan Buku Guru Kelas 4, sesuai Kurikulum 2013, PUSKURBUK.

Nama Lengkap : Fransiska Susilawati, S.Hut, M.Pd
Telp. Kantor/HP : 081380445866
E-mail : jengsisca@gmail.com
Akun Facebook : Fransisca Susilawati
Alamat Kantor : Sekolah Bogor Raya, Perumahan Danau Bogor Raya,
Bogor



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Sejak tahun 2002 sampai 2009 mengabdikan sebagai pendidik dan memegang tanggung jawab sebagai guru kelas SD dan koordinator guru
2. Sejak tahun 2008 Aktif menulis buku-buku sekolah jenjang Sekolah Dasar, tentang Ilmu Pengetahuan Alam SD, Matematika SD, Biologi SMP dan Pembelajaran Tematik
3. Sejak tahun 2009 sampai sekarang mengabdikan sebagai kepala sekolah SDS Bogor Raya yang merupakan Sekolah SPK (Satuan Pendidikan Kerjasama)
4. Sejak tahun 2009 sampai sekarang aktif memberikan pelatihan di bidang pendidikan dan seminar parenting

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Program Pascasarjana/Program Studi Manajemen Sumber daya Manusia. Universitas Negeri Jakarta (masuk tahun 2012, dalam penyusunan disertasi)
2. S2: Program Pascasarjana/Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Pelita Harapan Jakarta (masuk tahun 2008, lulus tahun 2010).
3. S1: Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor (masuk tahun 1996, lulus tahun 2001)

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. LB Tematik Matematika Kelas 1, ditulis bersama tim, Penerbit Grasindo tahun 2009
2. LB Tematik Matematika Kelas 2, ditulis bersama tim, Penerbit Grasindo tahun 2009
3. LB Tematik Matematika Kelas 3, ditulis bersama tim, Penerbit Grasindo tahun 2009
4. Buku ATM PR IPA Kelas 1, ditulis bersama tim, Penerbit Grasindo tahun 2009
5. Buku ATM PR IPA Kelas 3, ditulis bersama tim, Penerbit Grasindo tahun 2009
6. Seri Panduan Belajar dan Evaluasi IPA Kelas 6, ditulis bersama tim, Penerbit Grasindo tahun 2009
7. PASS UASBN SD, ditulis bersama tim, Penerbit Grasindo tahun 2010
8. Ringtone Biologi SMP 7,8,9, ditulis bersama tim, Penerbit Grasindo tahun 2012
9. Tematik Terpadu untuk kelas 5 SD (Buku Siswa), Pusurbuk, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta tahun 2014
10. Buku Guru Tematik Terpadu kelas 5, Pusurbuk, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta tahun 2014
11. Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas 4 SD (9 Tema), ditulis bersama tim, Penerbit Erlangga, tahun 2013
12. Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas 5 SD (9 Tema), ditulis bersama tim, Penerbit Erlangga, tahun 2014
13. Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas 6 SD (9 Tema), ditulis bersama tim, Penerbit Erlangga, tahun 2015

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

Nama Lengkap : Diana Puspa Karitas
Telp. Kantor/HP : 0251 8378873
E-mail : dee_amartya@hotmail.com
Akun Facebook : Diana Karitas
Alamat Kantor : Sekolah Bogor Raya, Perumahan Danau Bogor Raya, Bogor
Bidang Keahlian: Pengelolaan kelas dan proses pembelajaran Disain kurikulum dan pengajaran pada Kurikulum terpadu IB (international Baccalaureate)



■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1. 2002 – 2009: Guru dan koordinator guru di Sekolah Bogor Raya, Bogor.
2. 2010 – sekarang : Wakil Kepala Sekolah dan Koordinator Kurikulum di Sekolah Bogor Raya, Bogor.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2: Teknologi Pendidikan/Manajemen Pendidikan Universitas Pelita Harapan (2010 – dalam penyusunan tesis)
2. S1: Fakultas Pertanian, Jurusan Ilmu Tanah, Institut Pertanian Bogor (1991 - 1996)

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. LB Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas 2, ditulis bersama tim, Penerbit Grasindo. Tahun 2009.
2. LB Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial kelas 3, ditulis bersama tim. Penerbit Grasindo. Tahun 2009.
3. Buku Siswa Tematik terpadu Kurikulum 2013 kelas 5. Pusurbuk. Tahun 2014
4. Buku Guru Tematik terpadu Kurikulum 2013 kelas 5. Pusurbuk. Tahun 2014
5. Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas 5 SD, bersama tim, Penerbit Erlangga. 2014
6. Pembelajaran Tematik Tematik Terpadu untuk Kelas 6 SD, bersama tim, Penerbit Erlangga. 2015

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

Nama Lengkap : Heny Kusumawati, S.Si.
Telp. Kantor/HP : (0272) 322441
E-mail : kusumawati.heny@yahoo.com
Akun Facebook : Heny Kusumawati
Alamat Kantor : Jl. Ki Hajar Dewantoro, Klaten
Bidang Keahlian: Penulis, Editor



■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1. 2000 – 2016: Penulis, editor di PT Intan Pariwara, Klaten.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1: Fakultas MIPA/Matematika/Matematika/Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1988 – 2004)

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Peduli terhadap Makhluq Hidup, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas IV SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2013
2. Berbagai Pekerjaan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas IV SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2013
3. Benda-Benda di Lingkungan Sekitar, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
4. Peristiwa dalam Kehidupan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
5. Kerukunan dalam Bermasyarakat, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
6. Sehat itu Penting, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
7. Bangga sebagai Bangsa Indonesia, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
8. Organ Tubuh Manusia dan Hewan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
9. Sejarah Peradaban Indonesia, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
10. Ekosistem, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
11. Lingkungan Sahabat Kita, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
12. SBI Matematika Kelas 4 SD Semester 1; Klaten: Intan Pariwara; 2012
13. SBI Matematika Kelas 5 SD Semester 1; Klaten: Intan Pariwara; 2012
14. SBI Matematika Kelas 6 SD Semester 1; Klaten: Intan Pariwara; 2012
15. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas I Tema 8: Peristiwa Alam; Klaten: Intan Pariwara; 2014
16. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas II Tema 1: Hidup Rukun; Klaten: Intan Pariwara; 2014
17. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas II Tema 3: Tugasku Sehari-hari; Klaten: Intan Pariwara; 2014
18. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas II Tema 7: Merawat Hewan dan Tumbuhan; Klaten: Intan Pariwara; 2014
19. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas IV tema 8: Tempat Tinggalku; Klaten: Intan Pariwara; 2014
20. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas V Tema 7: Sejarah Peradaban Indonesia; Klaten: Intan Pariwara; 2014

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Kokom Komalasari, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 022-2013163/08122174034
E-mail : komsari36@yahoo.co.id
Akun Facebook : komsari36@yahoo.co.id
Alamat Kantor : Departemen PKn FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia, Gedung FPIPS Lt.
2. UPI Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung. 40154
Bidang Keahlian: Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

■ Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 2001 – Sekarang: Dosen Departemen Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.
2. 2012 - 2014: Anggota Satuan Penjaminan Mutu (SPM) Universitas Pendidikan Indonesia.
3. 2010 – Sekarang: Instruktur Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG)
4. 2011 – sekarang: Penilai Buku Non Teks Pelajaran bidang Pendidikan Kewarganegaraan, Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Sekolah Pascasarjana/Program Studi Pendidikan IPS Konsentrasi Pendidikan Kewarganegaraan/Universitas Pendidikan Indonesia (2005 – 2009)
2. S2: Sekolah Pascasarjana/Program Studi Pendidikan Luar Sekolah/IKIP Bandung (1996 - 1999)
3. S1: Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial/Jurusan Pendidikan Moral Pancasila dan Kewarganegaraan/ IKIP Bandung (1990-1995)

■ Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMP/MTs dan SMA/MA, Penerbit Swasta di Bandung.
2. Building Civic Competences in Global Era Through Civic Education: Problem and Prospect, Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia, (2009).
3. Pendidikan Karakter: Nilai Inti Bagi Upaya Pembinaan Kepribadian Bangsa, Bandung: Widya Aksara Press dan laboratorium PKn Universitas Pendidikan Indonesia. (2011).

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui Penerapan Model Controversial Issues di kelas XII-IPA 1 SMAN 1 Lembang Kabupaten Bandung, (2007).
2. Perlindungan Hak-Hak Pembantu Rumah Tangga (Studi Kasus pada Yayasan Sosial Purna Karya Kota Bandung)", (2007).
3. Pengaruh Pembelajaran Kontekstual terhadap Kompetensi Kewarganegaraan Siswa SMP di Jawa Barat", (2009).
4. Resosialisasi Anak Jalanan (Studi pada Rumah Singgah di Kota Bandung), (2009).
5. Manajemen SDM-Dosen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di UPI, (2010).
6. Pengembangan Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Living Values Activity untuk Pembentukan Karakter Mahasiswa, (2011).
7. Nilai-Nilai dalam Cerita Silat Kho Ping Hoo dan Pengaruhnya terhadap Pembentukan Karakter, (2011).
8. Pengembangan Karakter Siswa SMP melalui Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Living Values Activity, (2012).
9. Penggunaan Wayang Golek sebagai Sumber Belajar IPS untuk Pengembangan Nilai-Nilai Sosial Budaya Siswa SMP, (2012).
10. Model Integrasi Living Values Education dalam Perkuliahan untuk Pengembangan Karakter Mahasiswa, (2012).
11. Implementasi Pendidikan Karakter dan Pengaruhnya terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia, (2012).
12. Model Pembelajaran PKn Berbasis Living Values Education untuk Pengembangan Karakter Mahasiswa, (2013).

13. Model Pembelajaran PKn Berbasis Budaya untuk Pengembangan Karakter Mahasiswa, (2013).
14. Pengembangan Living Values Education dalam Pembelajaran, Habitiasi, dan Ekstrakurikuler untuk Pembentukan Karakter Peserta Didik, (multitahun, 2013-2014).
15. Model Pembelajaran Indiginasi dalam IPS untuk Pengembangan Wawasan Multikultural Mahasiswa, (2013).
16. Bahan Ajar PKn Berbasis Nilai-Nilai Kehidupan (Living Values) untuk Mengembangkan Karakter Mahasiswa, (2014).
17. Analisis Kebutuhan Kurikulum Program Sarjana, Magister, dan Doktor pada PKn terintegrasi, (2015).
18. Pengembangan Multimedia Interaktif dalam pembelajaran PKn Berbasis Nilai Untuk Permbentukan Karakter Mahasiswa, (2015).
19. Pengembangan Model Buku Teks PPKn SMP Berbasis Living Values Education untuk Pembentukan Karakter Peserta Didik, (mulltitahun, 2015-2016).
20. Pengembangan Nilai-Nilai Multikulturalisme dalam Buku Teks Sejarah Indonesia SMA/MA, (mulltitahun, 2015-2016).

Nama Lengkap : Drs. Suharsono, M.Hum.
 Telp. Kantor/HP : komsari36@yahoo.co.id
 E-mail : hars_yogya@yahoo.com; hars@ugm.ac.id
 Akun Facebook : Suharsono Lare Osing
 Alamat Kantor : Jalan Sosiohumaniora, Bulaksumur, Yogyakarta 55281
 Bidang Keahlian : Linguistik

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1. 1989—sekarang: dosen Departemen Bahasa dan Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada
2. 2003—2005: Kepala Indonesian Language and Culture Learning Service (Inculs), Fakultas Ilmu Budaya UGM
3. 2007—2008: dosen tamu di Jurusan Bahasa Indonesia, Faculty of Asian Languages and Cultures, Guangdong University of Foreign Studies, Guangzhou, Tiongkok
4. 2009—2011: Sekretaris Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya UGM

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2: Fakultas Pasca Sarjana UGM, Jurusan Sastra Indonesia dan Daerah, Program Studi Linguistik (1991—1996)
2. S1: Fakultas Sastra dan Kebudayaan UGM, Jurusan Sastra Indonesia (1985—1988)
3. BA: Fakultas Sastra dan Kebudayaan UGM, Jurusan Sastra Indonesia (1982—1985)

■ **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Lentera Indonesia, Buku 1 (Pusat Bahasa, Kemendikbud, 2004)
2. Lentera Indonesia, Buku 2 (Pusat Bahasa, Kemendikbud, 2005)
3. Lentera Indonesia, Buku 3 (Pusat Bahasa, Kemendikbud, 2006)
4. Bahasa Indonesia untuk SMP (Pusat Perbukuan, Depdiknas, 2005)
5. Bahasa Indonesia untuk SMA (Pusat Perbukuan, Depdiknas, 2005)
6. Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Tiongkok (Buku 1 Tingkat Dasar, Buku 2 Tingkat Menengah, Buku 3 Tingkat Lanjut; Faculty of Asian Languages and Cultures, Guangdong University of Foreign Studies, China (2007))
7. Bahasa Indonesia untuk SD (BNSP, Depdiknas, 2008)
8. Bahasa Indonesia untuk SMP (BNSP, Depdiknas, 2008)
9. Bahasa Indonesia untuk SMA (BNSP, Depdiknas, 2008)

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. "Penggunaan Metafora dalam Layla Majnun", Jurnal Adabiyat, Desember 2014
2. "Pemerolehan Klausula Relatif pada Pemelajar BIPA: Kajian Bahasa Antara", Jurnal Litera, April 2015

Nama Lengkap : Dr. Ana Ratna Wulan, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 022 2013163
E-mail : ana_ratna_upi@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jln. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung
Bidang Keahlian : Asesmen Pembelajaran IPA/ Biologi

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1. Dosen Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA UPI (1999 – sekarang)

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1 IKIP Bandung Pendidikan Biologi 1993-1998
2. S2 Universitas Pendidikan Indonesia Pendidikan IPA 2001-2003
3. S3 Universitas Pendidikan Indonesia Pendidikan IPA 2004-2007

■ **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. 2015-2016 Buku teks IPA kelas VII Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta
2. 2015-2016 Buku teks IPA kelas VIII Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta
3. 2015-2016 Buku teks IPA kelas IX Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta
4. 2015-2016 Buku teks IPA kelas VII Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta
5. 2013 Buku teks Tematik Sekolah Dasar Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta
6. 2013 Buku teks IPA SMP kelas VII Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. 2015 Studi Validasi Standar Kompetensi Pendidik dalam Penilaian. Penelitian Tahun Keempat. Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Kemdikbud.
2. 2014 Studi Pengembangan Standar Kompetensi Pendidik dalam Penilaian. Penelitian Tahun Ketiga. Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Kemdikbud.
3. 2013 Studi Penilaian Hasil Belajar (Classroom assessment) Tenaga Pendidik SD, SMP, SMA. Penelitian Tahun Kedua. Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Kemdikbud.
4. 2013 Model-Model Pembelajaran Biologi Berbasis Praktikum Virtual dan Asesmennya untuk Membangun Karakter Bangsa Pebelajar. Hibah Pascasarjana Tahun Kedua. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
5. 2013 Rancang Bangun Standar Pelaksanaan Ujian Praktek Matapelajaran Fisika untuk Siswa SMA di Indonesia. Penelitian Hibah Bersaing Tahun Ketiga, Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
6. 2012 Rancang Bangun Standar Pelaksanaan Ujian Praktek Matapelajaran Fisika untuk Siswa SMA di Indonesia. Penelitian Hibah Bersaing tahun kedua, Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
7. 2012 Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan (PPMP): Analisis Peta Kompetensi Hasil Ujian Nasional dan Model Pengembangan Mutu Pendidikan SMA di Jawa Barat. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
8. 2012 Model-model Pembelajaran Biologi Berbasis Praktikum Virtual dan Asesmennya untuk Membangun Karakter Bangsa Pebelajar. Hibah Pascasarjana Tahun Pertama. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
9. 2012 Studi Penilaian Hasil Belajar (Classroom assessment) Tenaga Pendidik SD, SMP, SMA; Penelitian Tahun Pertama, Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Kemdikbud
10. 2011 Analisis Peta Kompetensi Hasil Ujian Nasional dan Model Pengembangan Mutu Pendidikan SMA di Kabupaten Ciamis, Kota Banjar, dan Kota Tasikmalaya, Penelitian Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan (PPMP). Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
11. 2011 Studi Pengembangan Pedoman Penilaian Kesulitan Belajar Siswa SD dan SMP, Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Kemendiknas
12. 2010 Model Penilaian Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama, Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Kemendiknas
13. 2010 Pengembangan Model Penilaian Ujian Praktek Matapelajaran Fisika di SMA, Hibah bersaing Tahun Kedua. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
14. 2010 Pengembangan Model Penjaminan Mutu Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN), Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Kemendiknas

15. 2010 Meningkatkan Relevansi Pembelajaran Sains melalui Pembelajaran berbasis Literasi Sains dan Teknologi (Studi Pengembangan Model Pembelajaran, Teaching Materials, dan alat ukur penilaian), Hibah Pascasarjana Tahun kedua. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
16. 2010 Ekspedisi Alam dan Budaya Flora Sunda (akar, umbi, batang, daun, bunga, buah), Hibah bersaing Tahun Kedua. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
17. 2009 Studi Pengembangan Model Lembaga Pengujian Independen, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang, Depdiknas`
18. 2009 Studi Pengembangan Instrumen dan Kriteria Kategori Sekolah
19. (Sekolah Standar Nasional, Mandiri, dan Sekolah Berstandar Internasional), Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang, Depdiknas.
20. 2009 Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Asesmennya untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa terhadap Pelestarian Lingkungan, Hibah Strategi Nasional. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
21. 2009 Pengembangan Model Penilaian Ujian Praktek Matapelajaran Fisika di SMA, Hibah bersaing Tahun Pertama. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
22. 2009 Meningkatkan Relevansi Pembelajaran Sains melalui Pembelajaran berbasis Literasi Sains dan Teknologi (Studi Pengembangan Model Pembelajaran, Teaching Materials, dan alat ukur penilaian), Hibah Pascasarjana Tahun Pertama. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
23. 2009 Ekspedisi Alam dan Budaya Flora Sunda (akar, umbi, batang, daun, bunga, buah), Hibah bersaing tahun pertama. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
24. 2006 Analisis Dampak Program-program Peningkatan Profesionalisme Guru Sains terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sains di Sekolah, Hibah Kebijakan Balitbang, Departemen Pendidikan Nasional.

Nama Lengkap : Drs. Bambang Prihadi, M.Pd.

Telp. Kantor/HP : 0274-586160 psw. 383/ 082220514318

E-mail : prihadi58@gmail.com, bbg_prihadi@yahoo.com

Akun Facebook : Bambang Prihadi

Alamat Kantor : Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, Kampus Karangmalang Yogyakarta.

Bidang Keahlian: Pendidikan Seni Rupa

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1. 2010-2016: Dosen Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2: Program Pascasarjana UNY/Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (1989-2007)
2. S1: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP Yogyakarta/Jurusan Pendidikan Seni Rupa (1979-1986)

■ **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Pegangan Guru Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII
2. Buku Pegangan Siswa Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII
3. Buku Pegangan Guru untuk SD/MI Kelas I – Kelas VI Aspek Seni Budaya/Seni Rupa
4. Buku Pegangan Siswa untuk SD/MI Kelas I – Kelas VI Aspek Seni Budaya/Seni Rupa
5. Buku Nonteks Seni Budaya (Seni Rupa dan Prakarya) untuk SD dan SMP

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Pengembangan Teknik pewarnaan Alami pada Kerajinan Serat Alami di CV "Bhumi Cipta Mandiri" Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta (RISTEK), (Anggota) 2006
2. Pengembangan Instrumen Nontes Penilaian Karya Kreasi Seni Rupa Terintegrasi dengan Karakter Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan untuk Kesiapan Kerja (IDB) (Anggota) 2015

Nama Lengkap : Dra. Widia Pekerti, M.Pd.
Telp. Kantor/HP :-
E-mail :-
Akun Facebook :-
Alamat Kantor :-
Bidang Keahlian : Seni Musik

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1. Dosen luar biasa di Universitas Negeri Jakarta jurusan seni musik 2009 hingga kini.
2. Konsultan pendidikan.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1 – Pendidikan Seni Musik IKIP Jakarta, 1971. Akta Mengajar V Universitas Terbuka, 1983
2. S2 – Teknologi Pendidikan UNJ Jakarta, 1997. Kursus Penunjang antara lain: bahasa Inggris, Perancis dan kecantikan.

■ **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Penelaah buku Pusat Kurikulum Dikdasmen, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan November 2014 , SMP-SMA Seni Budaya
2. 2-4 Desember 2015, SMP-SMA Seni Budaya
3. 11-13 Desember 2015, Tematik (Seni Budaya)
4. 29-31 Januari 2016, Tematik (Seni Budaya)

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Studi Lagu-lagu bernafaskan kedaerahan dan perjuangan untuk pendidikan keluarga, Direktorat PAUD dan Keluarga, Dikdasmen, 2016
2. Studi banding pendidikan di Indonesia; Suny at Albany University, NY, 1995 dan 1996, Otago University 2004 dan Nanyang University, 2006.
3. Penelitian mandiri, antara lain: Musik Balita di TK Ora Et Labora 2004 - 2006; Kursus Musik untuk Balita di Eduart 2002-2004 dan di Yamuger 2010 – sekarang; serta penelitian pada bayi, 2009 hingga kini.
4. Penelitian-penelitian seni dan budaya tahun di Indonesia yang konduif Dalam Pembudayaan P4 (1982-1990).
5. Penelitian: Pengaruh Hasil Pembelajaran Terpadu matematik dan Musik Terhadap Hasil Belajar Matematik murid Kelas 1 SD. Thesis, IKIP, Jakarta. 1997.
6. Penelitian Pengaruh Pembelajaran Folk Song Terhadap Minat Seni Musik di SMP Regina Pacis Jakarta , Skripsi: IKIP Jakarta, 1971.

Nama Lengkap : Suharji, S.Kar. M.Hum
Telp. Kantor/HP : 0271 647658.
E-mail : suharji_harji@yahoo.com
akun Facebook :-
Alamat Kantor : Ki Hajar Dewantara No. 19, Kentingan, Jebres, Surakarta. 57126
Bidang Keahlian : Seni Tari

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. 1986 Akademi Seni K arawitan Indonesia (ASKI) Tari
2. 2001 Universitas Gadjah Mada (UGM) Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa

■ **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. -

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

2. 2008 Tari Warok Suro Indeng Sebagai Ekspres, Bagi Masyarakat Desa Jrah Dana Hibah A2
3. 2011 Pengembangan Kreatifitas Kesenian Rakyat sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Pembentukan Karakter Generasi Muda Dana Hibah Bersaing DP2M DIKTI
4. 2012 Tari Tayub Sebagai Sarana Upacara Ritual Di Desa Wonosoco Kecamatan Undaan Kudus Dana DIPA ISI Surakarta
5. 2013 Angguk Rodhat Suko Budoyo Desa Seboto, Kecamatan Ampel sebagai Aset Wisata Kabupaten Boyolali (anggota) Dana DIPA ISI Surakarta
6. 2013 Konservasi Seni Budaya Tradisi Jawa Tengah (anggota) Unggulan Perguruan Tinggi DP2M DIKTI
7. 2013 Pengembangan Kreativitas Kesenian Rakyat Sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Peningkatan Industri Kreatif Di Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang Tahap I. Dana Hibah Bersaing DP2M DIKTI
8. 2014 Pengembangan Kreativitas Kesenian Rakyat Sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Peningkatan Industri Kreatif Di Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang Tahap II. Dana Hibah Bersaing DP2M DIKTI
9. 2015 Pengkayaan Tari Gandrung Gagah Gaya Surakarta Dana DIPA ISI Surakarta
10. 2015 Seni Pertunjukan Tradisional Jawa Tengah (anggota) Fundamental DP2M DIKTI
11. 2015 Kreativitas Tari Soreng Sebagai Pelestarian Budaya Dan Aset Wisata Di Desa Bandungrejo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang (anggota) Kemendiknas Prop Jawa Tengah

■ Profil Editor

Nama Lengkap : Fatmi Septi Sari S.Si
Telp. Kantor/HP : (0251) 8240628 /08567968056
E-mail : fatmiseptisari@gmail.com
Akun Facebook : septisari
Alamat Kantor : Jl Rancamaya Km 1 No. 47 Ciawi Bogor
Bidang Keahlian: editor sains dan tematik.

■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2006 – 2017: Staf editor di PT Yudhistira Ghalia Indonesia.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: Fakultas Matematika dan IPA/Jurusan Biologi/Universitas Diponegoro (2000 – 2004)
2. S1: Sarjana Biologi UNDIP Semarang

■ Judul Buku yang pernah diedit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Teks Tematik Terpadu Kelas 4 SD Kurikulum 2013 Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku. 2017. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
2. Buku Teks Tematik Terpadu Kelas 4 SD Kurikulum 2013 Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku. 2017. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
3. Buku Teks Tematik Terpadu Kelas 4 SD Kurikulum 2013 Tema 5 Pahlawanku. 2016. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
4. Buku Teks Tematik Terpadu Kelas 4 SD Kurikulum 2013 Tema 2 Selalu Berhemat Energi. 2016. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
5. Buku Teks Tematik Terpadu Kelas 4 SD Kurikulum 2013 Tema 1 Indahnya Kebersamaan. 2016. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
6. Pintar Sains Kelas 3 SD Kurikulum 2006 Jilid A. 2016. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
7. Pintar Sains Kelas 3 SD Kurikulum 2006 Jilid B. 2016. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
8. Pintar Sains Kelas 6 SD Kurikulum 2006 Jilid A. 2016. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
9. Pintar Sains Kelas 6 SD Kurikulum 2006 Jilid B. 2016. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
10. Buku Teks Tematik Terpadu Kelas 5 SD Kurikulum 2013 Tema 1 Bermain dengan Benda-Benda di Sekitar. 2014. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
11. Buku Teks Tematik Terpadu Kelas 5 SD Kurikulum 2013 Tema 5 Bangga sebagai Bangsa Indonesia. 2014. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
12. Buku Teks Tematik Terpadu Kelas 5 SD Kurikulum 2013 Tema 7 Sejarah Peradaban Indonesia. 2014. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.

13. Buku Teks Tematik Terpadu Kelas 5 SD Kurikulum 2013 Tema 8 Ekosistem. 2014. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
14. Buku Teks Tematik Terpadu Kelas 5 SD Kurikulum 2013 Tema 9 Lingkungan Sahabat Kita. 2014. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
15. Buku Teks Tematik Terpadu Kelas 5 SD Kurikulum 2013 Tema 1 Bermain dengan Benda-Benda di Sekitar. 2014. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
16. IPA Terpadu Kelas VIII SMP Kurikulum 2013 Jilid A. 2014. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
17. IPA Terpadu Kelas VIII SMP Kurikulum 2013 Jilid B. 2014. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
18. Pendalaman Buku Teks Tematik Kelas 4 Kurikulum 2013 Jilid A. 2014. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Tidak Ada

■ Profil Illustrator

Nama Lengkap : Muhammad Isnaeni S.Pd

Telp. Kantor/HP : 081320956022

E-mail : misnaeni73@yahoo.co.id

Akun Facebook : Muhammad isnaeni

Alamat Kantor : Komplek Permata Sari/Pasopati, Jl. Permatasari 1 no 14 rt 03 rw 11
Arcamanik Bandung

Bidang Keahlian: Illustrator

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1997 - sekarang: Owner Nalarstudio Media Edukasi Indonesia

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

S1: Pendidikan Seni dan Kerajinan UPI Bandung 1997

■ **Karya/Pameran/Eksehibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):**

1. Pameran di kampus-kampus, 1991-2000
2. Terlibat di beberapa tim proyek animasi

■ **Buku yang Pernah dibuat Ilustrasi dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Sudah seribu lebih buku terbitan penerbit-penerbit besar di Indonesia

